

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit)



CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of September 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of September 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS
Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 127	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

PT BERLINA Tbk

Head Office & Cikarang Factory

JL. Jababeka Raya Blok E 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 - Indonesia
Phone : (021) 898 30160 • Email : info@berlina.co.id
www.berlina.co.id



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER
2020 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN 2020

*DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31,
2020 AND FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020*

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini :

*On behalf of the Board of Directors, we,
the undersigned :*

- | | | | | |
|---|---|---|---|----------------------------------|
| 1. Nama | : | Pujihasana Wijaya | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17530 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007
Peterongan – Semarang Selatan | : | Domicile as stated in ID
Card |
| Nomor Telepon | : | 021 – 89830160 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur / President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Lukman Sidharta | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17530 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Baruk Utara I/ND-25
Kedung Baruk – Rungkut – Surabaya | : | Domicile as stated in ID
Card |
| Nomor Telepon | : | 021 – 89830160 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

menyatakan bahwa :

stated that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Berlina Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Berlina Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Bekasi, 29 November 2021 / November 29, 2021

PT BERLINA Tbk



Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur/
President Director

Lukman Sidharta
Direktur / Director

Pandaan Factory

Jl. Raya Pandaan Km. 43, Desa Tawangrejo,
Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan,
Jawa Timur 67156 - Indonesia
Phone : (0343) 631 901 Fax : (0343) 631 902

Tangerang Factory

Jl. Moch. Toha Km 5, Kelurahan Periuk Jaya,
Kecamatan Periuk, Kota Tangerang,
Banten 15131 - Indonesia
Phone : (021) 553 5540

Tabanan Factory

Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede,
Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan,
Bali 82161 - Indonesia

Hefei Paragon Plastic Packaging co, Ltd

No. 28 Shanghai Road
Baohu Industrial Zone
Hefei City, China 230051
Phone : (86-551) 6610 5708 Fax : (86-551) 6610 5698

the complete plastic processing concept

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i> Diaudit/ <i>Audited</i> Rp	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i> Diaudit/ <i>Audited</i> Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,44,47	39.206.781	58.810.053	Cash on hand and in banks
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5	14.838.618	16.079.510	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga - neto	6,44,46,47	158.426.859	161.071.590	Third parties - net
Pihak berelasi	6,41,46,47	14.393.922	15.382.812	Related party
				Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7,44,46,47	2.321.398	2.391.143	
Persediaan - neto	8	153.755.249	166.791.723	Inventories - net
Uang muka pembelian	9	2.508.703	6.676.150	Advances for purchase
Pajak dibayar di muka	39a	13.609.023	27.787.572	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	10	6.694.675	4.219.878	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		405.755.228	459.210.431	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	11,19	1.104.120.776	1.128.612.367	Fixed assets - net
Goodwill	12	18.990.983	20.530.792	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	13	31.499.193	36.855.971	Intangible assets - net
Aset hak-guna, neto	14	184.419.820	270.271.177	Right-of-use assets - net
Setoran jaminan	15,47	9.125.480	9.161.078	Refundable deposits
Taksiran tagihan restitusi pajak	39 b	3.481.677	5.198.792	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	39e	216.642	396.661	Deferred tax assets - nt
				Advance for acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap		17.386.302	35.481.278	
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.369.240.873	1.506.508.116	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1.774.996.101	1.965.718.547	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021 Diaudit/ Audited Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Diaudit/ Audited Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan	2g,16a,47	31.891.886	26.536.961	Bank overdraft
Utang bank	2g,16b,47	279.154.557	325.400.064	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	17,46,47	158.444.363	190.983.094	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	18,46,47	2.557.992	13.351.021	Other payables - third parties
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	19,44,45,46,47	4.767.222	5.040.164	Current portion of purchase of property, plant and equipment payable
Uang muka dari pelanggan	20	6.693.723	5.825.495	Advances received from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21,46,47	14.608.277	12.202.858	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	22,46,47	47.382.021	33.431.875	Accrued expenses
Utang pajak	39c	13.212.911	8.014.693	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts :
Utang bank	16c,44,45,46,47	72.570.292	64.481.873	Bank loans
Liabilitas sewa	25,44,45,46,47	40.992.945	50.481.976	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	24,45,46,47	10.216.921	6.927.779	Loan from a third party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		682.493.110	742.677.853	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	16c,44,45,46,47	231.873.420	206.521.579	Bank loans
Liabilitas sewa	25,44,45,46,47	38.979.070	61.083.575	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	24,45,46,47	23.616.481	31.775.297	Loan from a third party
Utang dari pemegang saham	23,45	46.721.168	31.045.493	Loan from a shareholders
Liabilitas pajak tangguhan - neto	39e	15.657.537	64.308.524	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	26	46.445.946	61.582.708	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		403.293.622	456.317.176	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.085.786.732	1.198.995.029	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)
And For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	Diaudit/ Audited	Diaudit/ Audited	
		Rp	Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal dasar - 1.500.000.000 saham				Authorized - 1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 979.110.000 saham	27,46	48.955.500	48.955.500	Issued and fully paid - 979,110,000 shares
Tambahan modal disetor	28	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap - neto	31	467.370.173	501.783.377	Revaluation surplus of fixed assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	29	71.675.567	67.145.961	Exchange difference on translation on foreign currencies financial statements
Saldo laba/(defisit):				Retained earnings/(deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	46	9.791.100	9.791.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(190.245.599)	(145.333.991)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		654.125.789	728.920.995	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	35.083.580	37.802.523	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		689.209.369	766.723.518	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.774.996.101	1.965.718.547	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited) And 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
PENJUALAN NETO	32	785.494.113	862.424.812	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	33	<u>(780.065.932)</u>	<u>(802.478.692)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		5.428.181	59.946.120	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	34	7.939.994	14.495.518	Other income
Pendapatan bunga dan keuangan		85.120	245.072	Interest and finance income
Beban penjualan	35	(30.458.757)	(33.663.520)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	36	(38.023.578)	(60.218.091)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan	37	(64.846.678)	(69.047.276)	Interest and finance costs
Beban operasi lain	40	<u>(15.070.413)</u>	<u>(16.970.503)</u>	Other operating expenses
RUGI SEBELUM PAJAK		(134.946.131)	(105.212.680)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	39f	<u>49.216.022</u>	<u>23.210.222</u>	Corporate income tax benefit (expense)
RUGI TAHUN BERJALAN		(85.730.108)	(82.002.458)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak	29	4.529.606	16.985.558	Foreign exchange differences due to translation of financial statements of subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	26	4.607.937	(2.390.315)	Remeasurement of employee benefits
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	39e	<u>(921.584)</u>	<u>597.579</u>	Related income tax benefit (expense)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(77.514.149)</u>	<u>(66.809.636)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited) And 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(82.569.217)	(79.744.965)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	30	(3.160.891)	(2.257.493)	<i>Non-controlling interest</i>
Total		(85.730.108)	(82.002.458)	Total
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive loss attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(74.795.206)	(64.367.342)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	30	(2.718.943)	(2.442.294)	<i>Non-controlling interest</i>
Total		(77.514.149)	(66.809.636)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR (angka penuh)				BASIC LOSS PER SHARE (full amount)
Rugi per saham dasar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40	(84)	(81)	<i>Basic loss per share attributable to the owners of the parent entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
 (Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Nine-Month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited) And 2020 (Unaudited) And December 31, 2020 (Audited)
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital Rp	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus Rp	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity component Rp	Total/ Total Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp	Total Ekuitas/ Total equity Rp	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp						
Saldo awal 1 Januari 2020	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(30.522.921)	548.390.266	53.716.322	876.909.315	59.570.785	936.480.100	Balance as of January 1, 2020
Reklasifikasi surplus revaluasi	31	-	-	46.606.889	(46.606.889)	-	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Jumlah rugi komprehensif tahun 2020	-	-	-	(161.417.959)	-	13.429.639	(147.988.320)	(21.768.262)	(169.756.582)	Total comprehensive loss for the 2020
Saldo 31 Desember 2020	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(145.333.991)	501.783.377	67.145.961	728.920.995	37.802.523	766.723.518	Balance as of December 31, 2020
Reklasifikasi surplus revaluasi	31	-	-	34.413.204	(34.413.204)	-	-	-	-	revaluation surplus
Jumlah rugi komprehensif tahun 2021	-	-	-	(79.324.812)	-	4.529.606	(74.795.206)	(2.718.943)	(77.514.149)	Total comprehensive loss for 2021
Saldo 30 September 2021	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(190.245.599)	467.370.173	71.675.567	654.125.789	35.083.580	689.209.369	Balance as of September 30, 2021
Saldo awal 1 Januari 2020	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(14.810.645)	548.390.266	53.716.322	892.621.591	61.159.200	953.780.791	Balance as of January 1, 2020
Reklasifikasi surplus revaluasi	-	-	-	29.061.151	(29.061.151)	-	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Jumlah rugi komprehensif tahun 2020	-	-	-	(81.352.900)	-	16.985.558	(64.367.342)	(2.442.294)	(66.809.636)	Total comprehensive loss for 2020
Saldo 30 September 2020	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(67.102.394)	519.329.115	70.701.880	828.254.249	58.716.906	886.971.155	Balance as of June 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
 The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited) And 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
Catatan/ Notes	Diaudit/ Audited	Diaudit/ Audited		
	Rp	Rp		
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM	
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan	793.600.634	890.228.478	Cash receipts from customers	
Pembayaran kas kepada pemasok	(593.403.432)	(573.318.277)	Cash paid to suppliers	
Penerimaan klaim asuransi	-	1.727.352	Proceeds from insurance claims	
Pembayaran kas kepada karyawan	(140.225.348)	(146.243.868)	Cash paid to employees	
Kas dihasilkan dari operasi	59.971.854	172.393.685	Cash generated from operations	
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(61.574.167)	(69.199.867)	Interest and finance cost paid	
Pembayaran pajak penghasilan	(3.670.022)	(7.462.732)	Income tax paid	
Penerimaan restitusi pajak	18.186.060	-	Cash received from tax refund	
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	12.913.725	95.731.086	Net cash provided by operating activities	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM	
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES	
Hasil penjualan aset tetap dijual dan disewa kembali	13.250.000	-	Proceed from sale and lease-back transaction	
Hasil penjualan aset tetap	1.418.636	693.096	Proceeds from sale of property, plant and equipment	
Penerimaan bunga	85.120	245.072	Interest received	
Perolehan aset tetap	(5.557.674)	(5.378.020)	Acquisitions of property, plant and equipment	
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(2.711.963)	(22.099.356)	Advance payment for purchase of property, plant and equipment	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	6.484.119	(26.539.208)	Net cash provided by (used in) investing activities	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2021 (Unaudited) And 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020	
	Catatan/ Notes	Diaudit/ Audited Rp	Diaudit/ Audited Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	16b,45	679.061.718	684.713.205	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	16b,45	-	1.808.730	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerimaan utang jangka panjang dari pihak ketiga lainnya		-	38.087.375	<i>Proceeds from long term loan other third parties</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	16b,45	(689.238.057)	(767.909.335)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	16c,45	(1.956.045)	(32.650.032)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang jangka panjang dari pihak ketiga lainnya		(4.869.674)	(2.268.839)	<i>Payment of long term loan other third parties</i>
Penerimaan utang dari pemegang saham		45.652.829	42.521.548	<i>Proceeds from loan from stockholder</i>
Pembayaran utang kepada pemegang saham	23	(27.351.711)	-	<i>Payment of loan from stockholder</i>
Pembayaran liabilitas sewa	25,45	(44.843.535)	(41.380.332)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	19,45	(1.524.303)	(7.232.292)	<i>Purchase of property, plant and equipment payable</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(45.068.778)	(84.309.972)	<i>Net cash used in financing activities</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(25.670.934)	(15.118.094)	<i>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		32.273.092	30.528.624	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		712.737	3.187.834	<i>Effect of changes in foreign exchange rate</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		7.314.895	18.598.364	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</i>
KAS DAN BANK DARI:				<i>CASH ON HAND AND IN BANKS COMPRISE OF</i>
Kas	4	346.964	370.273	<i>Cash on hand</i>
Bank	4	38.859.817	51.599.863	<i>Cash in bank</i>
Cerukan	16a	(31.891.886)	(33.371.772)	<i>Bank overdraft</i>
JUMLAH		7.314.895	18.598.364	<i>TOTAL</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan perubahan yang terakhir Undang-undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta No. 35 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notaris di Jakarta tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 184 dari Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn., notaris di Jakarta Utara tanggal 30 Nopember 2016 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0105519 tanggal 6 Desember 2016.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pabrik yang berlokasi di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang), Bali (Tabanan) dan China (Hefei).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pengolahan biji plastik, perdagangan umum dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Dwi Satrya Utama yang merupakan entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan.

Pada tanggal 12 September 1989, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 7.900 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 November 1989, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 5.750.000 saham (terdiri dari 1.750.000 saham merupakan saham baru 1 dan 4.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970, and by Law No. 25 year 2007. Based on notarial deed No. 35, of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notary in Jakarta dated August 18, 1969. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 184 of Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn., notary in North Jakarta dated November 30, 2016, concerning the changes in the Article No. 4 paragraph 2 of Articles of Association. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter AHU-AH.01.03-0105519 dated December 6, 2016.

The Company's head office is located at Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi. The Company and its subsidiaries' factories are located in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang), Bali (Tabanan) and China (Hefei).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the plastic processing industry, general trading and services. The Company has started its commercial operations in 1970. The Company's products are sold both locally and overseas.

The Company is one of the groups of companies owned by PT Dwi Satrya Utama which is the Company's immediate and ultimate parent entity.

On September 12, 1989, the Company obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to conduct initial public offering of 1,750,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and with offering price of Rp 7,900 (full amount) per share. On November 15, 1989, the Company listed its 5,750,000 shares (consisting of 1,750,000 new shares and 4,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar 17.250.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 22 Juli 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Efektif tanggal 18 Agustus 1998, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sebesar Rp 11.500.000, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 23.000.000 saham menjadi 69.000.000 saham

Efektif tanggal 7 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 69.000.000 saham menjadi 138.000.000 saham

Efektif tanggal 6 November 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 138.000.000 saham menjadi 690.000.000 saham

Efektif tanggal 4 November 2015, Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 69.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 630 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 690.000.000 saham menjadi 759.000.000 saham. Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sebesar 220.110.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2016, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Company

On June 21, 1993, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. 0154/PM/1993 to conduct its Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares with par value and with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Effective on August 18, 1998, the Company conducted its par value stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share and distributed bonus shares from share premium of Rp 11,500,000, thus, the Company's shares increased from 23,000,000 shares to 69,000,000 shares

Effective on August 7, 2008, the Company conducted its par value stock split from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share, thus, the Company's shares increased from 69,000,000 shares to 138,000,000 shares

Effective on November 6, 2012, the Company conducted its par value stock split from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, thus, the Company's shares increased from 138,000,000 shares to 690,000,000 shares.

Effective on November 4, 2015, the Company has made additional paid-in capital without Pre-emptive Rights of 69,000,000 shares with exercise price of Rp 630 (full amount) per share, thus, the Company's shares increased from 690,000,000 shares to 759,000,000 shares. On September 14, 2016, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) under its Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 220,110,000 shares with par value and with offering price of Rp 50 (full amount) per share. On October 10, 2016, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Prosentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				30 September 2021/ <i>September 30 2021</i>	31 Desember 2020 2020/ <i>December 31 2020</i>	30 September 2021/ <i>September 30 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31 2020</i>
						Rp	Rp
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur/ <i>Sidoarjo, East Java</i>	Industri laminasi plastik dan kemasan / <i>Manufacturer of plastic laminated tubes and packages</i>	1986	70,00%	70,00%	348.180.308	410.692.303
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, China	Industri botol dan cap plastik dan sikat gigi / <i>Manufacturer of plastic bottle and cap plastic and toothbrushes</i>	2004	100%	100%	252.814.934	269.812.770
PT Quantex (QTX)	Tangerang, Banten/ <i>Tangerang, Banten</i>	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic packaging, trading and services</i>	2004	99,49%	99,49%	31.779.229	40.793.700
PT Natura Plastindo (NP)	Pasuruan, Jawa Timur/ <i>Pasuruan, East Java</i>	Industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic processing, trading and services</i>	2014	99,99%	99,99%	13.047.625	18.737.114
Berlina Pte. Ltd (BS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Industri plastik dan perdagangan umum / <i>Plastic industry and general trading</i>	-	100%	100%	54.968	54.787

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan mengakuisisi 99,00% saham PT Quantex ("QTX") yang dimiliki oleh pihak ketiga. PT Quantex bergerak di bidang industri laminasi plastik dan kemasan.

Pada tanggal 29 Agustus 2014, PT Quantex melakukan peningkatan modal dari Rp 8.500.000 (3.400 saham) menjadi Rp 16.780.000 (6.712 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal QTX sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,00% menjadi 99,49%.

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perusahaan mendirikan PT Natura Plastindo (NP) dengan persentase kepemilikan 99,99%. PT Natura Plastindo ini bergerak dalam bidang industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa. NP mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Pada tanggal 18 Mei 2017, PT Natura Plastindo melakukan peningkatan modal dari Rp. 1.000.000 (20.000 saham) menjadi Rp. 26.000.000 (520.000 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal NP.

Perusahaan memiliki investasi pada PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) dengan persentase kepemilikan sebesar 70,00%. LPI bergerak dalam bidang laminasi plastik dan kemasan.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) pada tahun 2004. HPPP bergerak dalam bidang pembungkus plastik, cap botol dan sikat gigi.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). Pada tanggal 30 September 2021, BS masih belum beroperasi secara komersial.

Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

On June 19, 2013, Company acquired 99.00% ownership of PT Quantex ("QTX") from third parties. PT Quantex is engaged in plastic packaging, trading and service industry.

On August 29, 2014, PT Quantex increased its issued share capital from Rp 8,500,000 (3,400 shares) to Rp 16,780,000 (6,712 shares), and the Company took over all of the additional issued share capital of QTX resulting in the increase of the Company's percentage of ownership from 99.00% to 99.49%.

On January 21, 2013, the Company established PT Natura Plastindo (NP) with 99.99% ownership. PT Natura Plastindo is engaged in plastic processing industry, trading and services. NP has started its commercial operations in 2014.

On May 18, 2017, PT Natura Plastindo increased its capital from Rp. 1,000,000 (20,000 shares) to Rp. 26,000,000 (520,000 shares), and the Company took part of all capital increase of NP.

The Company has invested in PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) with 70% ownership. LPI is engaged in laminated plastic and packaging industry.

The Company has fully invested in Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) in year 2004. HPPP is engaged in plastic packaging, bottle caps and toothbrushes.

The Company has fully invested in Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). As of September 30, 2021, BS has not started its commercial operations.

The Company and its subsidiaries entity together referred to as the "Group" in these consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021
<u>Dewan komisaris:</u>	
Presiden Komisaris	David I Tjiptobiantoro
Komisaris	Adrian Koesnendar
Komisaris	Lim Eng Khim
Komisaris Independen	Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen	Achmad Widjaja
<u>Dewan direksi:</u>	
Presiden Direktur	Pujihasana Wijaya
Direktur	Lukman Sidharta
	-

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut :

	30 September 2021/ September 30, 2021
Ketua	Achmad Widjaja
Anggota	Lenny Anggraini
	Fery Apriyanto

Total rata-rata karyawan tetap dari Kelompok Usaha adalah 1.149 dan 1.212 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 November 2021.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the boards of commissioners and directors (key management) of the Company as of September 30, 2021 and December 31, 2020 consist of the following:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		<u>Board of commissioners:</u>
David I Tjiptobiantoro	David I Tjiptobiantoro	<i>President Commissioner</i>
Adrian Koesnendar	Adrian Koesnendar	<i>Commissioner</i>
Lim Eng Khim	Lim Eng Khim	<i>Commissioner</i>
Antonius Hanifah Komala	Antonius Hanifah Komala	<i>Independent Commissioner</i>
Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	<i>Independent Commissioner</i>
		<u>Board of directors:</u>
Pujihasana Wijaya	Pujihasana Wijaya	<i>President Director</i>
Lukman Sidharta	Lukman Sidharta	<i>Director</i>
	-	

The composition of the Audit Committee as of September 30, 2021 and December 31, 2020 consists of the following:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	<i>Chairman</i>
Lenny Anggraini	Lenny Anggraini	<i>Member</i>
Fery Apriyanto	Fery Apriyanto	

The total average number of the Group's permanent employees was 1,149 dan 1,212 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on November 29, 2021.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama Perusahaan dan entitas anak (secara bersama disebut "Kelompok Usaha") yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dikurangi cerukan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS. Mata uang fungsional HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2021

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru atau revisi berikut yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies of the Company and its subsidiaries (collectively called the "Group") adopted in preparation of the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consists of cash on hand, cash in banks and net of overdraft. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency, except for HPPP and BS. The functional currency of HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousand rupiah unless otherwise stated.

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2021

Effective January 1, 2021, the Group has adopted the following Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations (IFAS) new or revised which were issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI).

- *SFAS 71 "Financial instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from contract with customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2021 (lanjutan)

Pengaruh kumulatif, jika ada, dari penerapan awal PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap disajikan berdasarkan PSAK 55, PSAK 23, PSAK 34 dan PSAK 30 dan Interpretasi terkait.

• ISAK No. 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"

Standar ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan dimuka dalam valuta asing.

• ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

Standar ini mengklarifikasi penerapan PSAK 46 "Pajak Penghasilan" dimana terdapat ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

• Amandemen PSAK No. 24 "Imbalan karyawan"

Amandemen PSAK ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi terbaru dalam menentukan biaya jasa dan bunga bersih untuk periode setelah amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Amandemen ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, walaupun surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

• Amandemen PSAK No. 46 "Pajak penghasilan"

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang diatribusikan yang diakui. Ketentuan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2021 (continued)

The cumulative effect, if any, of initially applying SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under SFAS 55, SFAS 23, SFAS 34 and SFAS 30 and related Interpretations.

• ISFAS No. 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"

The standard clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

• ISFAS No. 34 "Uncertainty over income tax treatments"

The standard is an interpretation of SFAS 46 "Income Taxes" that clarifies the application of SFAS No. 46 where uncertainty over income taxes exists.

• Amendment to SFAS No. 24 "Employee benefits"

This amendments requires entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognise profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognised because of the impact of the asset ceiling.

• Amendment to SFAS No. 46 "Income taxes"

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognized according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognized. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2021 (Lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi ini tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

Disamping itu DSAK-IAI juga telah menerbitkan PSAK berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2021, namun tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amandemen PSAK No. 26 "Biaya pinjaman"
- Amandemen PSAK No. 66 "Pengendalian bersama"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 30 September 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK No. 71 "Instrumen keuangan"

PSAK No. 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan. Sementara ini Kelompok Usaha belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen utang yang sekarang diklasifikasi sebagai piutang dan pinjaman dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai biaya yang diamortisasi dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

Dengan demikian, Kelompok Usaha tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2021 (Continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Besides DSAK-IAI has also issued the following SFAS that become effective January 1, 2021, but does not affect the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to SFAS No. 26 "Borrowing cost"
- Amendment to SFAS No. 66 "Joint Arrangements"

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended September 30, 2020 and have not been early adopted by the Group.

The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- SFAS No. 71 "Financial instruments"

SFAS No. 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets. While the Group has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, debt instruments currently classified as loans and receivables would appear to satisfy the conditions for classification as at amortized cost and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

Accordingly, the Group does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2021 (Lanjutan)

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Kelompok Usaha, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas tersebut. Kebijakan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK No. 55 dan tidak mengalami perubahan.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Kelompok Usaha. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Sementara Kelompok Usaha masih belum melakukan tinjauan yang mendalam, aktivitas lindung nilai Kelompok Usaha sekarang akan tampak memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai setelah menerapkan PSAK No. 71. Dengan demikian, Kelompok Usaha tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktifitas lindung nilainya.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK No. 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Sementara Kelompok Usaha belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Kelompok Usaha tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

Standar ini telah diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2021 (Continued)

There will be no impact on the Group's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Group does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS No. 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement and have not been changed.

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Group's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach. While the Group is yet to undertake a detailed assessment, it would appear that the Group does not have current hedge relationships that would qualify as continuing hedges upon the adoption of SFAS No. 71. Accordingly, the Group does not expect a significant impact on the accounting for its hedging relationships.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS No. 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS No. 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the Group has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Group's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

This standard has been applied for financial years commencing on or after January 1, 2021.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2021 (Lanjutan)

• Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK No. 71. PSAK No. 62 ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

• PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK No. 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasi untuk penerapan.

Manajemen sedang meninjau efek dari penerapan standar baru atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Dalam tahap ini, Kelompok Usaha tidak dapat mengestimasi dampak dari standar baru terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan melakukan peninjauan yang lebih mendalam atas dampaknya terhadap periode dua belas bulan ke depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2021 (Continued)

• Amendment of SFAS No. 62 "Insurance contracts"

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS No. 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implement SFAS No. 71. SFAS No. 62 has no impact on the Group's consolidated financial statements

• SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS No. 23 which covers contracts for goods and services and SFAS No. 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

Management is currently assessing the effects of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. At this stage, the Group is not able to estimate the impact of the new rules on the Group's consolidated financial statements. The Group will make more detailed assessments of the impact over the next twelve months.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (Lanjutan)

- PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK No. 73 diterbitkan pada bulan September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar ini sudah diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Kelompok Usaha tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan Perusahaan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini :

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2020 (Continued)

- SFAS No. 73 "Leases"

SFAS No. 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and lowvalue leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

This standard has been applied for financial years commencing on or after January 1, 2021. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Group does not intend to adopt the standard before its effective date.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following :

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give investor the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk :

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang di akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi. Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

c. Business combination

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value of acquisition rate and the amount of any NCI in the acquiree for each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses. When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Business combination (Continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing

Pembukuan Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional mereka. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut (nilai penuh) :

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
Pound Britania Raya	19.323
Euro	16.692
Francs Swiss	15.397
Dolar Amerika Serikat	14.307
Yen Jepang (JPY 100)	12.852
Dolar Australia	10.373
Dolar Singapura	10.540
Yuan Renminbi China	2.212

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan HPPP dan BS diselenggarakan masing-masing dalam mata uang Yuan Renminbi China (RMB) dan Dolar Singapura (SGD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BS dan HPPP baik moneter maupun non-moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode laporan laba rugi konsolidasian. Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lainnya – Laba (Rugi) Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada penghasilan komprehensif lain dan sebagai bagian dari ekuitas lainnya pada akun selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign currency transactions and translation of consolidated financial statements

The Group's, except HPPP and BS, books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah which is also the functional currency of these entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing which is set by Bank Indonesia at that date as follows (full amount) :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
	19.086	Great Britain Pound
	17.330	Euro
	15.982	Swiss Francs
	14.105	US Dollar
	13.647	Japan Yen (JPY 100)
	10.771	Australian Dollar
	10.644	Singapore Dollar
	2.161	China Yuan Renminbi

The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss in the current year.

The books of accounts of HPPP and BS are maintained in China Yuan Renminbi (RMB) and Singapore Dollar (SGD), respectively, which are the functional currencies of those companies. For the consolidation purposes, assets and liabilities both monetary and non-monetary of BS and HPPP at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date. Revenues and expenses are translated at the average rate of exchange during the period of the consolidated statement of profit or loss. The resulting foreign exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income – Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference due to Translation of Financial Statements" in the other comprehensive income and as foreign exchange difference due to the translation of the financial statements in the equity section in the consolidated statement of financial position.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi" PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklasifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii). memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii). personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i). entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii). satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii). kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv). satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v). entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi). entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transactions with related parties

In the normal course of business activities, the Group has transactions with certain parties which are related to them.

Based on the SFAS No. 7 "Disclosure of related parties transaction" this SFAS added related parties requirements and classified the disclosure of compensation paid by the management entity, related parties are defined as follows:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - (i). *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii). *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii). *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i). *the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii). *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii). *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv). *one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v). *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi). *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (vii). entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang dengan pihak ketiga maupun yang tidak, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan bank

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas, bank dan cerukan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

g. Instrumen keuangan

(i). Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- (vii). entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

All transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash on hand and in banks

For the consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand, in banks and bank overdraft. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown in current liabilities.

g. Financial instruments

(i). Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments in marketable securities, trade and other receivable and other non-current financial assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 55. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang terpisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat sebesar nilai wajar jika karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, investasi jangka pendek Kelompok Usaha termasuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Initial recognition (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS No. 55. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's short-term investments in marketable securities are included in financial assets classified at fair value through profit or loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan bukan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk menahan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Initial recognition (continued)

Subsequent measurement (Continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR"), less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets are included in this category.

Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss. As of September 30, 2021 and December 31, 2020 the Group does not have any financial asset classified as HTM investments.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

- (i). Aset keuangan (Lanjutan)
Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi.

Bunga yang diperoleh dari investasi keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

- (ii). **Liabilitas keuangan**
Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi terkait. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi cerukan, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

- (i). *Financial assets (Continued)*
Subsequent measurement (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized at which time the cumulative gain or loss is recognized or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from equity to profit or loss.

Interest earned on available-for-sale financial investments is reported as interest income using the EIR method.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group does not have any financial asset classified as available-for-sale.

- (ii). **Financial liabilities**
Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. The Group's financial liabilities include bank overdraft, short-term and long-term bank loans, trade and other payables, short-term employee liabilities, accrued expenses, obligation under finance leases and purchase of property, plant and equipment payables.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii). Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Kelompok Usaha yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Utang dan pinjaman

Utang dan pinjaman dikenai bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Cerukan, Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The Group does not have any financial liabilities classified at fair value through profit or loss as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Loans and borrowings

Interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, long-term bank loans, purchase of property, plant and equipment payables and obligation under finance leases as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are included in this category.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii). Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat (dan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk diperdagangkan pada saat pengakuan awal), dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan Kelompok Usaha memiliki intensi serta kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Kelompok Usaha tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua (2) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Kelompok Usaha telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrument tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(iii). Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition), could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables, and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Group can not classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the two (2) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. is done when the financial assets are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. occurred after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iv). Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(v). Nilai wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kutipan harga *dealer* (tawaran harga untuk posisi jangka panjang dan meminta harga untuk posisi jangka pendek), tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan dimana tidak ada pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang diskontokan, atau model penilaian lainnya.

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha berkaitan dengan instrumen tersebut ikut diperhitungkan.

(vi). Biaya perolehan yang diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan ini memperhitungkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian integral dari SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(iv). Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(v). Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(vi). Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menilai apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, aset tersebut termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok secara kolektif dinilai untuk penurunan. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini dari arus kas estimasi masa depan didiskontokan pada SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan bila tidak ada prospek yang realistis pemulihan di masa depan dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Financial assets carried at amortized cost

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika suatu penghapusan masa depan ini kemudian dipulihkan, pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif meliputi suatu penurunan yang signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian direklasifikasi dari ekuitas ke penghasilan komprehensif. Penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga dan Keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost (Continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Available-for-sale AFS financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss is reclassified from equity to comprehensive income. Impairment loss on equity investment is not reversed through the consolidated statement of profit or loss, increase in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Available-for-sale AFS financial assets (continued)

Such accrual is recorded as part of the "Interest and Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(viii). Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas

Suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian penyerahan ("pass-through"), dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

h. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai aset keuangan diukur pada biaya diamortisasi (Catatan 2g). Penyisihan penurunan nilai piutang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang dengan menggunakan model rugi kredit ekspektasian (ECL). Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih

Atas pengalihan piutang tertentu tanpa tanggung renteng (without recourse), piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Selisih antara nilai piutang dengan estimasi nilai wajar yang disepakati dengan perusahaan anjak piutang diakui sebagai laba rugi perubahan nilai wajar di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

i. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies* dan barang dalam proses diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan HPPP (Entitas Anak) menggunakan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(viii). Derecognition of financial assets and liabilities

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified and recorded as financial asset at amortized cost (Note 2g). An allowance for impairment in the value of receivable are estimated based on the review of the collectibility of outstanding amounts using the expected credit loss (ECL) model. Trade receivables are written-off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible

In factoring transaction without recourse, certain receivables are classified as financial asset at fair value through profit or loss. The difference between the amount of receivables transferred and the estimated fair value agreed by the factoring company is recognized as gain or loss on changes in the fair value of financial asset in the consolidated statement of profit or loss

i. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies and work in-progress are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of finished goods and work in-progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs to sell. Cost is determined using the first-in first-out method, except for HPPP (Subsidiary) is using the weighted average method.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Persediaan dihapuskan pada saat persediaan tersebut dipastikan tidak akan digunakan dan/atau tidak dapat dijual lagi.

j. Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto *investee*, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi konsolidasian.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika besar kemungkinan bahwa aset tersebut akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tersebut pada umumnya diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Inventories (Continued)

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimated usage or sales each type of inventory in the future. Inventory written off when inventory is determined to be used and/or can not be sold again.

j. Investments in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding between 20% to 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognized at cost.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee from the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.

l. Asset held for sale

Assets are classified as held for sale if it is highly probable that they will recovered primarily through sale rather than through continuing use.

Such assets are generally measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset yang dimiliki untuk dijual (Lanjutan)

Setelah diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, aset tetap untuk selanjutnya tidak lagi disusutkan

m. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 47.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Asset held for sale (Continued)

Once classified as assets held for sale, fixed assets are no longer depreciated

m. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 47.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokkan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

n. Aset tetap

Kelompok Usaha menerapkan model revaluasi untuk tanah, bangunan dan mesin, sedangkan untuk kelas lain dari aset tetap masih menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasi dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Keuntungan revaluasi dapat langsung dipindahkan ke laba ditahan ketika keuntungan tersebut telah direalisasi. Seluruh keuntungan dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang di revaluasi sedang disusutkan, bagian dari keuntungan tersebut direalisasikan sebagai aset yang digunakan. Realisasi keuntungan yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Keuntungan revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasi aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari aset yang di revaluasi diakui sebagai laba rugi penjualan di laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Determination of fair value (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

n. Property, plant and equipment

The Company adopted revaluation model for its land, buildings and machinery, while another class of property, plant and equipment is still using the cost model.

Revalued property, plant and equipment are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date. The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The revaluation surplus is allocated or realized over the remaining life of the asset.

The increase from the revaluation of property, plant and equipment is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of property, plant and equipment is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of Property, Plant and Equipment.

The depreciation of the revalued property, plant, and equipment is charged to the consolidated statement of profit or loss. If the property, plant and equipment have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The difference between the sale price and the carrying amount of the revalued asset is recognized as gain or loss on the sale in the consolidated statement of profit or loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset tetap (Lanjutan)

Tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Ketika bagian dari suatu aset tetap memiliki masa manfaat yang berbeda, mereka dicatat sebagai item yang terpisah (komponen utama) dari aset tetap.

Aset tetap selain aset revaluasi awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah (kecuali HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ <u>Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	4 – 16
Peralatan pabrik	2 – 16
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 8
Kendaraan	2 – 8

Tanah Entitas Anak (HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi konsolidasian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Property, plant and equipment (Continued)

Land is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

When parts of an item of property, plant and equipment have different useful lives, they are accounted for as separate items (major components) of property, plant and equipment.

All property plant and equipment are initially recognized at cost. Such cost comprises of purchase price and any cost that includes the cost of replacing part of property, plant and equipment when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property, plant and equipment if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment, except land (excluding HPPP's), are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ <u>Years</u>	
Bangunan dan improvements	20	Buildings and improvements
Machinery	4 – 16	Machinery
Equipment	2 – 16	Equipment
Furniture, fixtures and office equipment	3 – 8	Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles	2 – 8	Vehicles

Land of Subsidiary (HPPP), is depreciated using the straight-line method over 50 years.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each reporting date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lease*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

Sewa operasi - Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Property, plant and equipment (Continued)

Construction in-progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in-progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are rested upon the lessor or the lease, and the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease – as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at their fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain the ownership at the end of the lease period, the lease assets are depreciated over the estimate useful life of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Operating lease - As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at their fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Sewa operasi - Sebagai lessee

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

Transaksi jual dan sewa kembali – sebagai Lessee

Transaksi jual dan sewa kembali harus diperlakukan sebagai 2 (dua) transaksi yang terpisah. Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai keuntungan tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa sewa kembali, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa guna usaha pembiayaan. Keuntungan atau kerugian harus diakui segera apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa-menyewa biasa.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha telah menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Lease (Continued)

Operating lease - As Lessee

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain the ownership at the end of the lease period, the leased assets are depreciated over the estimate useful life of the assets. leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease period.

Sale and leaseback transaction – as Lessee

Sale and leaseback transaction should be treated as two (2) separate transactions. The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight-line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease. Gain or loss should be recognized in the current period if the leaseback is an operating lease.

p. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan berdasarkan nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and expense recognition (Continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

s. Aset tidak berwujud

(a) Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill* dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

(b) Piranti lunak komputer

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Impairment of non-financial assets (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

s. Intangible assets

(a) Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2c. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

(b) Computer software

Software and software licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Aset tidak berwujud (Lanjutan)

(c) Daftar pelanggan

Aset tak berwujud yang diamortisasi adalah aset yang memiliki umur yang pasti, dan seperti, Kelompok Usaha mencatat beban amortisasi berdasarkan metode yang sesuai dengan arus kas yang diharapkan dari aset tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	4 – 8
Daftar pelanggan	10

t. Imbalan kerja karyawan

(i). Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Kelompok Usaha.

(ii). Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan, LPI, QTX, dan NP memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Intangible assets (Continued)

(c) Customer list

Customer list are amortized intangible assets are definite-life assets, and such as, the Group records amortization expense based on a method that most appropriately reflect the expected cash flows from these assets with an amortization period of ten (10) years.

The estimated useful lives of finite life intangible assets is as follows:

	Tahun/ Years	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	4 – 8	Software and software licenses
Daftar pelanggan	10	Customer list

t. Employee benefits

(i). Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employee benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employee has provided services to the Group.

(ii). Long-term employee benefits

The Company, LPI, QTX, and NP provide a defined post-employment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

(ii). Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

u. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Employee benefits (Continued)

(ii). Long-term employee benefits (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

- when the amendments or curtailment program occurs; and
- when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employee benefits, or lower employee benefits.

Profit or loss of settlement is recognized whenever there is a transaction which abolishes all legal or constructive obligations on part or all of the benefits in a defined benefit program.

u. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding ditetapkan.

v. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the applicable tax rate or substantively enacted as at reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities. In the same manner, as the current tax assets and liabilities are presented.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

v. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w Laba per saham dasar dan dilusi

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

y. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Basic diluted earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive common shares at the reporting date. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

z. Events after the reporting period

Post year-end events provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anaknya di Indonesia, kecuali HPPP dan BS (Catatan 2d) adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia, except HPPP and BS (Note 2d) is the Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang
Usaha - Evaluasi Individual (Lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tahun berjalan atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 39.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang
Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments (Continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivable before allowance for impairment losses as of reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management evaluates if the amounts of claim for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 39.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, cadangan kerugian piutang usaha masing-masing sebesar Rp 8.015.011 dan Rp 4.317.135 (Catatan 6).

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset atau unit penghasil kas, melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Untuk menentukan jumlah yang dapat dipulihkan, manajemen memperkirakan arus kas masa depan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat bunga yang cocok untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam proses pengukuran arus kas yang diharapkan di masa yang akan datang, manajemen membuat asumsi-asumsi tentang hasil operasi masa yang akan datang.

Asumsi ini berkaitan dengan kejadian dan siklus di masa yang akan datang. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi dan dapat menyebabkan penyesuaian yang signifikan terhadap aset Kelompok Usaha dalam tahun anggaran berikutnya.

Dalam banyak kasus, penentuan tingkat diskonto yang berlaku melibatkan estimasi penyesuaian yang tepat atas resiko pasar dan penyesuaian yang tepat untuk faktor-faktor risiko tertentu.

Menilai jumlah terpulihkan dari persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

As at September 30, 2021 and December 31, 2020, allowance for impairment on trade receivables amounting to Rp 8,015,011 and Rp 4,317,135 respectively (Note 6).

Impairment of non-financial assets

An impairment loss is recognized for the amount by which the assets' or cash-generating unit's carrying amount exceeds its recoverable amount. To determine the recoverable amount, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable interest rate in order to calculate the present value of those cash flows. In the process of measuring expected future cash flows management makes assumptions about future operating results.

These assumptions relate to future events and circumstances. The actual results may vary, and may cause significant adjustments to the Group's assets within the next financial year.

In most cases, determining the applicable discount rate involves estimating the appropriate adjustment to market risk and the appropriate adjustment to asset-specific risk factors.

Assessing recoverable amounts of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Manfaat Untuk Karyawan

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha dan biaya pensiun serta kewajiban imbalan kerja tergantung pada seleksi atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain harga diskon, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat turn-over karyawan, tingkat cacat, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang sebenarnya berbeda dari asumsi Kelompok Usaha yang mana efeknya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsinya adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil sebenarnya atau perubahan signifikan dalam asumsi Kelompok Usaha dapat mempengaruhi estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan dan beban manfaat karyawan.

Nilai tercatat atas nilai imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 46.445.946 dan Rp 61.582.708 (Catatan 26).

Masa Manfaat Ekonomis dan Penyusutan Aset Tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat direvisi.

Masa Manfaat Ekonomis dan Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 1.104.120.776 dan Rp 1.128.612.367 (Catatan 11).

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen membuat penggunaan maksimal input pasar, dan menggunakan estimasi dan asumsi sepanjang memungkinkan, sesuai dengan data yang dapat diamati bahwa pelaku pasar akan digunakan dalam penentuan harga instrumen. Ketika data yang berlaku tidak bisa diamati, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi tentang asumsi-asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang dicapai dalam transaksi yang wajar pada tanggal laporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and employees benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are recognized as other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2021, and December 31, 2020 amounted to Rp46,445,946 and Rp 61,582,708, respectively (Note 26).

Useful lives and depreciation of property
plant and equipment

these property, plant and equipment and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Useful lives and depreciation of property plant and
equipment (Continued)

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 1,104,120,776 and Rp 1,128,612,367, respectively (Note 11).

Fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available. In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	330.693	315.770	Rupiah
Yuan Renminbi China	16.271	48.599	China Yuan Renminbi
Jumlah	<u>346.964</u>	<u>364.369</u>	Total
Bank			Cash in banks
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
PT Bank Central Asia Tbk	3.467.869	11.208.431	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	1.252.852	279.845	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	549.770	527.027	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	514.706	1.885.849	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	47.786	218.090	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.380	26.837	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.496	2.166.611	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT. Bank DBS Indonesia	-	67.814	PT Bank DBS Indonesia
PT. Bank Victoria International, Tbk	1.276	-	PT. Bank Victoria International, Tbk
Jumlah:	<u>5.899.135</u>	<u>16.380.504</u>	Total:
Rekening Dolar AS:			US Dollar accounts:
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.640.281	2.942.882	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	1.449.416	3.295.874	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
Industrial and Commercial Bank of China - China	336.360	219.240	Industrial and Commercial Bank of China - China
PT Bank CIMB Niaga Tbk	254.064	12.637	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	198.187	40.834	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	76.594	213.494	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	66.687	PT Bank DBS Indonesia
Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	47.703	47.450	Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Shanghai	16.372	16.093	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Shanghai
Jumlah:	<u>5.018.977</u>	<u>6.855.191</u>	Total:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Rekening Yuan Renminbi Cina: Industrial and Commercial Bank of China - Cina	15.860.141	22.327.762
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Shanghai, China	8.707.615	2.872.793
Standard Chartered Bank Limited cabang Nanjing, Cina	3.362.613	9.380.289
Citibank N.A.	4.071	621.808
Jumlah	27.934.440	35.202.652
Rekening Dolar Singapura: Overseas Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	7.265	7.337
Jumlah	7.265	7.337
Jumlah Bank	38.859.817	58.445.684
Jumlah Kas dan Bank (tidak termasuk cerukan)	39.206.781	58.810.053

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk keperluan penyajian laporan arus kas:

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
Kas dan setara kas	39.206.781
Cerukan (Catatan 16a)	(31.891.886)
Kas dan setara kas, setelah cerukan	7.314.895

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar kas dan setara kas diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 September 2021, kas dan setara kas dalam penyimpanan dan dalam perjalanan Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 37.290.000 dan RMB 20.000 (tanggal 31 Desember 2020: Rp 37.230.000 dan RMB 20.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp
China Yuan Renminbi accounts: Industrial and Commercial Bank of China - China	22.327.762
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai branch, China	2.872.793
Standard Chartered Bank Limited Nanjing branch, China	9.380.289
Citibank N.A.	621.808
Total	35.202.652
Singapore Dollar account: Overseas Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	7.337
Total	7.337
Total cash in banks	58.445.684
Total cash on hand and in banks (excluding bank overdraft)	58.810.053

Cash and cash equivalent include the following for the purposes of the statement of cash flows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp
Cash and cash equivalents	58.810.053
Bank overdraft (Note 16a)	(26.536.961)
Cash and cash equivalents, net of bank overdrafts	32.273.092

Due to the short-term nature, the carrying amount of cash and cash equivalents approximate their fair value.

As of September 30, 2020, the Group's cash and cash equivalents in transit and in storage are insured to cover risk of loss with the sum insured of Rp 37,290,000 and RMB 20,000 (December 31, 2020: Rp 37,230,000 and RMB 20,000), management believes that the sum insured is adequate to cover such risk.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**5. ASET KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR
MELALUI LABA RUGI**

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
Investasi dalam surat berharga jangka pendek (Catatan 5)	87.510
Anjak piutang	14.751.108
Jumlah	14.838.618

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai wajar

Piutang tertentu dari piutang usaha telah dijual tanpa tanggung renteng (without recourse) kepada perusahaan anjak piutang, sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar dari piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hierarki nilai wajar

Berikut piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi:

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
Anjak piutang:	
PT Unilever Indonesia Tbk	7.221.171
Unilever (China) Co., Ltd.	7.529.937
Jumlah	14.751.108

**5. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE
THROUGH PROFIT OR LOSS**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp
	99.096
	15.980.414
Total	16.079.510

*Short-term investment in
marketable securities (Note 5)
Receivable hold to sell*

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

Certain trade receivables have been sold without recourse to the factoring company, and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

The fair value of these hold to sell receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values

The following trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp
	11.983.499
	3.996.915
Total	15.980.414

*PT Unilever Indonesia Tbk
Unilever (China) Co., Ltd.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan:			a. By customers:
Pihak Ketiga:			Third Party:
Pelanggan dalam negeri:			<i>Local customers:</i>
PT Yasulor Indonesia	19.563.570	9.790.330	<i>PT Yasulor Indonesia</i>
PT Tirta Investama	15.007.537	13.822.381	<i>PT Tirta Investama</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	14.371.521	29.590.393	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT PZ Cussons Indonesia	6.301.594	4.794.814	<i>PT PZ Cussons Indonesia</i>
PT Beiersdorf Indonesia	3.771.953	2.317.032	<i>PT Beiersdorf Indonesia</i>
PT Malidas Sterilindo	3.694.800	2.950.257	<i>PT Malidas Sterilindo</i>
PT Tirta Sukses Perkasa	3.333.346	3.102.512	<i>PT Tirta Sukses Perkasa</i>
PT FMC Agricultural			<i>PT FMC Agricultural</i>
Manufacturing	2.982.082	2.314.473	<i>Manufacturing</i>
PT Mustika Ratu Tbk	2.949.865	3.081.579	<i>PT Mustika Ratu Tbk</i>
PT Ultra Prima Abadi	2.536.712	4.067.757	<i>PT Ultra Prima Abadi</i>
PT Idemitsu Lube Techo			<i>PT Idemitsu Lube Techo</i>
Indonesia	2.277.318	2.502.224	<i>Indonesia</i>
PT Reckitt Benckiser Indonesia	1.797.042	5.854.978	<i>PT Reckitt Benckiser Indonesia</i>
PT Bayer Indonesia	1.787.174	3.295.351	<i>PT Bayer Indonesia</i>
Lainnya	62.677.107	40.968.561	<i>Others</i>
Jumlah	<u>143.051.621</u>	<u>128.452.642</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Pelanggan luar negeri:			Overseas customers:
SC Johnson	4.395.743	13.942.893	SC Johnson
Wipro Manufacturing Services	1.671.684	2.330.921	Wipro Manufacturing Services
Milott Laboratories Co., Ltd.	1.625.515	3.837.621	Milott Laboratories Co., Ltd.
Lotus Beauty Care	1.099.086	1.403.814	Lotus Beauty Care
Leung Kai Fook	328.900	328.900	Leung Kai Fook
Unilever Vietnam Internatuinal	277.222	527.445	Unilever Vietnam Internatuinal
Bayer CropScience (China)	108.911	7.171.241	Bayer CropScience (China)
Lainnya	13.883.188	7.393.248	Others
Jumlah	23.390.249	36.936.083	Total
Total piutang usaha ketiga	166.441.870	165.388.725	Total trade receivables
Dikurangi penyisihan			Less allowance
penurunan nilai piutang	(8.015.011)	(4.317.135)	for impairment of receivables
Neto	158.426.859	161.071.590	Net
Pihak berelasi :			Related party :
PT ICI Paints Indonesia	14.393.922	15.382.812	PT ICI Paints Indonesia
Jumlah	172.820.781	176.454.402	Total
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
b. Berdasarkan umur (hari):			b. By age category (day):
Belum jatuh tempo	125.447.508	125.829.826	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	15.376.490	10.842.332	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	2.960.141	9.085.990	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	24.452.809	27.336.318	61 to 90 days
Melebihi 90 hari	12.598.844	7.677.071	Over 90 days
Jumlah	180.835.792	180.771.537	Total
Dikurangi penyisihan			Less allowance
penurunan nilai piutang	(8.015.011)	(4.317.135)	for impairment of receivables
Neto	172.820.781	176.454.402	Net

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang:

Rupiah	157.445.543	143.835.453
Yuan Renminbi Cina	13.187.860	25.235.824
Dolar AS	10.202.389	11.700.260
Jumlah	180.835.792	180.771.537
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(8.015.011)	(4.317.135)
Neto	172.820.781	176.454.402

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. By currency :

Rupiah
China Yuan Renminbi
US Dollar
Total
Less allowance for impairment of receivables
Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Saldo awal	4.317.135	2.903.644	Beginning balance
Penyesuaian penerapan PSAK 71	-	2.413.853	Adjustment at the application of IFRS 9
Penyisihan tahun berjalan	3.697.876	-	Provision for the year
Penghapusan piutang	-	-	Write-off Receivables
Pemulihan tahun berjalan	-	(1.000.362)	Provision (reversal) for the year
Saldo akhir	8.015.011	4.317.135	Ending balance

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade receivables approximate their fair value.

Berdasarkan analisa manajemen terhadap saldo piutang usaha pada tanggal laporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the management's assessment on the outstanding balance of trade receivables at reporting date, the management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables

Piutang Kelompok Usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 16b) dan utang dari pihak ketiga (Catatan 24).

Certain receivables of the Group were used as collateral for short-term bank loans (Note 16b) and loan from a third party (Note 24).

7. PIUTANG LAIN LAIN

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
Piutang subkontrak	646.311
Karyawan	464.509
Lain- lain	1.210.578
Jumlah	2.321.398

7. OTHER RECIVABLES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
Subkontrak receivable	899.176	
Employees	460.344	
Others	1.031.623	
Total	2.391.143	

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of other receivables approximate their fair value.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut dapat tertagihkan sehingga penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

The management believes that the outstanding balance of other receivables are collectible and accordingly, allowance for impairment of other receivable is not considered necessary.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Bahan baku	38.458.210	43.812.684
Barang jadi	55.353.109	57.230.696
Barang dalam proses	25.975.502	29.533.747
Barang teknik, bahan bakar dan mould	24.827.696	25.060.449
Bahan pembantu dan pembungkus	21.192.346	22.258.583
Jumlah	165.806.863	177.896.159
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	(12.051.614)	(11.104.436)
Jumlah - neto	153.755.249	166.791.723

Mutasi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak, sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Saldo awal	11.104.436	4.264.736
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	947.178	6.839.700
Saldo akhir	12.051.614	11.104.436

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak tersebut memadai untuk menutup kerugian akibat keusangan dan penurunan nilai lainnya. Penyisihan tersebut dikarenakan persediaan merupakan persediaan bahan baku, barang jadi dan barang setengah jadi yang berumur lebih dari satu tahun dan merupakan sisa dari hasil produksi

Seluruh persediaan milik Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp274.000.000 dan RMB20.000.000 pada tanggal 30 September 2021 dan Rp223.700.000 dan RMB20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 yang merupakan 75% dari nilai rata-rata persediaan dan akan disesuaikan setiap akhir tahun berdasarkan nilai persediaan aktual. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami oleh Kelompok Usaha.

Persediaan tertentu dari Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16b dan 16c).

8. INVENTORIES

Raw materials
Finished goods
Work in-process
Technical materials, fuel
and mould
Indirect and packing materials
Total
Less:
Allowance for obsolete and
slow moving inventories
Total - net

Movements in the allowance for obsolete and slow moving inventories, are as follows:

Management believes the allowance for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover the potential loss from obsolescence and other decline in value. The provision for inventory is due to aging of inventories of raw materials, finished goods, and work in process that are more than one year and are residual from production.

All inventories of the Group were insured against fire, theft, earthquake, volcanic eruption, tsunami and other possible risks with sum insured of Rp274,000,000 and RMB20,000,000 as of September 30, 2021 and Rp223,700,000 and RMB20,000,000 as of December 31, 2020, which represent 75% of the average value of inventories and will be adjusted at year end based on actual values of inventories. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Certain inventories of the Group were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 16b and 16c).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Bahan baku	1.271.756	2.240.526
Suku cadang	605.470	3.108.110
Lain-lain	631.477	1.327.514
Total	<u>2.508.703</u>	<u>6.676.150</u>

Raw materials
Spare parts
Others
Total

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Sewa	1.442.863	2.685.218
Asuransi	2.576.754	887.144
Lain- lain	2.675.058	647.516
Total	<u>6.694.675</u>	<u>4.219.878</u>

Rent
Insurance
Others
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September 2021 / September 30, 2021							
	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73 /				Selisih kurs penjabaran /		
1 Januari 2021 /	Adjustment	Penambahan /	Pengurangan /	Reklasifikasi /	Translation	30 September 2021 /	
January 1, 2021	opening balance for change in SFAS 73	Addition	Disposals	Reclassification	adjustments	September 30, 2021	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:							At cost
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	356.448.036	-	-	-	600.014	357.048.050	Land
Bangunan dan prasarana	197.978.816	-	-	-	1.972.254	199.951.070	Buildings and improvements
Perbaikan prasarana	-	-	-	-	-	-	Leasehold improvement
Mesin	454.894.803	-	482.839	(33.131.188)	40.973.968	2.633.620	Machinery
			98.842.364 ¹⁾			98.842.364	
Peralatan pabrik	391.784.369	-	5.633.251	(3.648.964)	21.664.942	735.739	Equipment
Kendaraan	3.803.570	-	-	(12.471)	-	21.273	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	29.741.081	-	4.567.716	(42.507)	-	41.242	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>							<u>Construction in progress:</u>
Bangunan dan prasarana	2.491.421	-	-	-	-	2.491.421	Building and improvements
Mesin	37.262.394	-	35.827.394	-	(62.638.910)	-	Machinery
Inventaris dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	-	Furniture, fixture, and office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	-	-	-	-	-	-	Machinery
Jumlah	1.474.404.490	-	46.511.200	(36.835.130)	-	6.004.142	Total
			98.842.364 ¹⁾				

Catatan/Notes :

1) Reklasifikasi dari atau ke aset hak-guna (Catatan 14)/Reclassification from or to right-of-use assets (Note 14)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

30 September 2021 / September 30, 2021							
	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73 /				Selisih kurs penjabaran /		
1 Januari 2021 /	Adjustment	Penambahan /	Pengurangan /	Reklasifikasi /	Translation	30 September 2021 /	
January 1, 2021	opening balance for change in SFAS 73	Addition	Disposals	Reclassification	adjustments	September 30, 2021	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition :</u>
Tanah	1.086.170	-	431.455	-	25.534	1.543.159	Land
Bangunan dan prasarana	21.075.951	-	8.561.385	-	(366.132)	29.479.194	Buildings and improvements
Perbaikan prasarana			-				Leasehold improvement
Mesin	181.726.403	-	67.034.238	(10.725.793)	1.294.988	241.938.889	Machinery
			38.888.920 ¹⁾			38.888.920	
Peralatan pabrik	111.480.293	-	34.968.338	(3.509.810)	(927.071)	140.897.417	Equipment
Kendaraan	3.695.023	-	18.048	(12.471)	-	3.719.746	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	26.728.283	-	1.612.957	(42.133)	(1.785)	28.338.965	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Assets under finance lease :</u>
Mesin	-	-	-	-	-	-	Machinery
Jumlah	345.792.123	-	112.626.421	(14.290.207)	1.789.033	484.806.290	Total
			38.888.920 ¹⁾				
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai tercatat	1.128.612.367					1.104.120.776	Net book value before impairment losses
Dikurangi penurunan nilai tercatat	-					-	Less impairment in the value of assets
Nilai buku neto	1.128.612.367					1.104.120.776	Net book value

Catatan/Notes :

1) Reklasifikasi dari atau ke aset hak-guna (Catatan 14)/Reclassification from or to right-of-use assets (Note 14)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020							
	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73 /				Selisih kurs penjabaran /		
1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	<i>Adjustment</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	<i>Translation</i>	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:							<i>At cost</i>
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	354.432.830	-	-	-	2.015.206	356.448.036	Land
Bangunan dan prasarana	188.158.367	-	970.413	-	6.572.244	197.978.816	Buildings and improvements
Mesin	409.515.467	-	13.876.542	(1.077.171)	7.643.177	454.894.803	Machinery
Peralatan pabrik	371.426.093	-	6.637.860	(1.186.216)	3.563.677	391.784.369	Equipment
Kendaraan	4.156.569	-	-	(424.450)	71.451	3.803.570	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	28.383.448	-	1.041.062	-	127.874	29.741.081	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>							<u>Construction in progress :</u>
Bangunan dan prasarana	2.491.421	-	-	-	-	2.491.421	Building and improvements
Mesin	46.058.445	-	29.947.646	-	(38.743.697)	37.262.394	Machinery
Inventaris dan peralatan kantor	2.535	-	-	-	(2.535)	-	Furniture, fixture, and office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Assets under finance lease :</u>
Mesin	332.953.436	(332.953.436)	-	-	-	-	Machinery
Jumlah	1.737.578.611	(332.953.436)	52.473.523	(2.687.837)	19.993.629	1.474.404.490	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020								
	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73 /				Selisih kurs penjabaran /			
1 Januari 2020/ <i>Adjustment</i>		Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	<i>Translation</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>		
<i>January 1, 2020</i>	<i>opening balance for change in SFAS 73</i>				<i>adjustments</i>			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>	
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u><i>Direct acquisition :</i></u>	
Tanah	500.208	-	543.085	-	-	42.877	1.086.170	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	9.334.816	-	11.393.193	-	-	347.942	21.075.951	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	79.176.096	-	99.516.936	(446.841)	-	3.480.212	181.726.403	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	79.650.924	-	31.446.205	(695.034)	-	1.078.198	111.480.293	<i>Equipment</i>
Kendaraan	3.939.502	-	115.661	(424.450)	-	64.310	3.695.023	<i>Vehicles</i>
Inventaris dan peralatan kantor	24.957.523	-	1.665.650	(12.835)	-	117.945	26.728.283	<i>Furniture, fixture and office equipment</i>
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>								<u><i>Assets under finance lease :</i></u>
Mesin	41.855.019	(41.855.019)	-	-	-	-	-	<i>Machinery</i>
Jumlah	239.414.088	(41.855.019)	144.680.730	(1.579.160)	-	5.131.484	345.792.123	<i>Total</i>
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai tercatat	1.498.164.523						1.128.612.367	<i>Net book value before impairment losses</i>
Dikurangi penurunan nilai tercatat	-						-	<i>Less impairment in the value of assets</i>
Nilai buku neto	1.498.164.523						1.128.612.367	<i>Net book value</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pemilikan langsung :		
Beban Pabrikasi	109.667.478	105.712.100
Beban Usaha	2.958.943	2.927.586
Aset sewa pembiayaan guna usaha:		
Beban Pabrikasi	-	34.930.202
Jumlah	<u>112.626.421</u>	<u>143.569.888</u>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Harga jual aset tetap	14.668.636	693.096
Nilai tercatat	<u>(22.544.923)</u>	<u>(456.152)</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>(7.876.287)</u>	<u>236.944</u>

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap tersebut termasuk kerugian yang belum direalisasi dari transaksi jual dan sewa kembali sebesar Rp (7.876.287) pada tanggal 30 September 2021 dan Rp 236.944 pada tanggal 30 September 2020 disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan milik Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 16).

Aset sewa pembiayaan digunakan jaminan untuk liabilitas sewa (Catatan 25).

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (Cina) dengan Hak Legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.207.897.198, US\$ 52.370.942 dan RMB 176.255.406 untuk 30 September 2021 dan Rp 563.867.177, US\$ 128.153.787 dan RMB 172.012.403 tanggal 31 Desember 2020.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

Direct acquisition:
Manufacturing expenses
Operating expenses
Assets under finance lease:
Manufacturing expenses

Total

Disposal of property plant and equipment are as follows:

Proceeds from sale of property, plant and equipment
Net carrying amount
Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Gain on disposal of property, plant and equipment includes unrealized gain from sale and leaseback transaction amounting to Rp (7,876,287) on September 30, 2021 and Rp 236,944 on September 31, 2020, is presented as part of " Other Operating Expenses " in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Certain assets of land, buildings, machineries and equipment of the Group were used as collateral for the bank loan (Note 16).

Assets leased under finance lease were used as collateral for the lease liabilities (Note 25).

The Group owns several parcels of land located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China) with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period between 20 (twenty) to 30 (thirty) years or until 2022 to 2034 and Land Use Right for a period 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China). The Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment of the Group, except for land, were insured against fire, theft, earthquake, volcanic eruption, tsunami and other possible risks with sum insured for Rp 1,207,897,198, US\$ 52,370,942 and RMB 176,255,406 September 30, 2021 and Rp 563,867,177, US\$ 128,153,787 and RMB 172,012,403 on December 31, 2020.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2018, seluruh mesin Perusahaan telah dinilai kembali oleh penilai independen KJPP Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dengan laporan bertanggal 27 Maret 2019 (Catatan 31)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 – input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Level 3 - adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

	Tingkat 1 Level 1	Tingkat 2 Level 2	Tingkat 3 Level 3	Total Total
<u>Pemilikan Langsung :</u>				
Tanah	-	355.839.393	-	355.839.393
Bangunan	-	135.826.532	-	135.826.532
Mesin	-	396.275.452	-	396.275.452
<u>Aset Sewa</u>				
<u>Pembiayaan</u>				
Mesin	-	289.040.532	-	289.040.532
Jumlah	-	1.176.981.909	-	1.176.981.909

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan. Nilai wajar tingkat 2 dari tanah, bangunan dan mesin dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

In 2018, all the Company's machenaries has been revalued by an independent Appraiser, KJPP Suhartanto, Budhihardjo & Rekan with its report dated March 27, 2019 (Note 31)

The table below analyzes non-financial instruments that are recorded at fair value based on the valuation method. The differences at each level of the assessment method are explained as follows:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) from active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the entity on the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - are inputs that cannot be observed for assets or liabilities.*

	Tingkat 1 Level 1	Tingkat 2 Level 2	Tingkat 3 Level 3	Total Total
<u>Direct Ownership :</u>				
Land	-	355.839.393	-	355.839.393
Building	-	135.826.532	-	135.826.532
Machinery	-	396.275.452	-	396.275.452
<u>Leasing Asset</u>				
Machinery	-	289.040.532	-	289.040.532
Total	-	1.176.981.909	-	1.176.981.909

There is no transfer between levels during the year. Level 2 fair value of land, buildings and machinery is calculated using a market price comparison approach, estimation of new reproduction costs or new replacement costs, and estimation of income and costs generated by assets. The closest market prices of land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as asset size, location and use of assets. The most significant input in this valuation approach is the price per meter assumption.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
Goodwill	30.811.638
Dikurangi:	
Rugi penurunan nilai goodwill	(11.820.655)
Jumlah	<u>18.990.983</u>

Goodwill diuji penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

13. ASET TAK BERWUJUD

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
Piranti lunak	11.624.610
Daftar pelanggan	64.000.000
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(44.125.417)
Total	<u>31.499.193</u>

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha telah mengadakan perjanjian pengalihan bisnis dalam bentuk pengalihan daftar pelanggan dari PT Abadi Adimulia. Kelompok Usaha telah membayar transaksi tersebut sebesar Rp 64.000.000 atas pengalihan daftar pelanggan tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

Seluruh beban amortisasi aset tak berwujud telah dialokasikan sebagai beban produksi dan beban usaha.

12. GOODWILL

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp
Goodwill	30.811.638
Dikurangi:	
Rugi penurunan nilai goodwill	(10.280.846)
Jumlah	<u>20.530.792</u>

Goodwill is tested for impairment at each of end reporting period and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash generating units of groups of cash generating units for the purpose of impairment testing.

13. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp
Piranti lunak	11.624.610
Daftar pelanggan	64.000.000
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(38.768.639)
Total	<u>36.855.971</u>

In 2016, the Group has entered into a business transfer agreement in the form of customer list transferred from PT Abadi Adimulia. The Group has paid amounting to Rp 64,000,000 for the customer list transferred and be amortized for ten (10) years.

All amortization expense of intangible assets have been allocated to manufacturing expenses and operating expenses.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

	1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73 / <i>Adjustment opening balance for change in SFAS 73</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga perolehan							At cost
Bangunan	32.771.897	-	-	-	-	32.771.897	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	332.953.436	-	13.250.000	-	(98.842.364)	247.361.072	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	115.564	-	-	-	-	115.564	<i>Vehicles</i>
Jumlah	365.840.897	-	13.250.000	-	(98.842.364)	280.248.533	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	7.064.316		4.682.966			11.747.282	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	88.466.883		34.436.056		(38.888.920)	84.014.019	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	38.521		28.891			67.412	<i>Vehicles</i>
Jumlah	95.569.720	-	39.147.913	-	(38.888.920)	95.828.713	<i>Total</i>
Nilai buku neto	270.271.177					184.419.820	<i>Net book values</i>

Beban penyusutan aset hak guna telah dialokasikan sebagai berikut:

All depreciation expenses of right of use assets have been allocated to the following expenses:

	2021	2020	
Beban pabrikasi	39.147.912	-	<i>Manufacturing expenses</i>
Beban usaha	-	-	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	39.147.912	-	<i>Total</i>

Aset hak guna/ Kelompok Usaha telah digunakan sebagai jaminan liabilitas sewa (Catatan 25)

The Group's Right-of-use assets were used as collateral for the lease liabilities (Note 25).

15. SETORAN JAMINAN

15. REFUNDABLE DEPOSITS

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Uang Jaminan	9.125.480	9.161.078	<i>Guarantee deposits</i>

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang dapat ditarik kembali yang dibayarkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Cikarang Listrindo pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Guarantee deposits pertain to refundable deposits that have been paid to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Cikarang Listrindo as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

a. Cerukan

	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
<u>Perusahaan:</u>		
PT Bank CIMB		
Niaga Tbk	19.953.261	19.905.326
PT Bank OCBC		
NISP Tbk	2.779.615	-
Jumlah Perusahaan	<u>22.732.875</u>	<u>19.905.326</u>
<u>Entitas Anak:</u>		
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk	9.159.011	6.631.635
Jumlah Entitas Anak	<u>9.159.011</u>	<u>6.631.635</u>
Jumlah	<u>31.891.886</u>	<u>26.536.961</u>

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas Cerukan/Overdraft (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") dengan maksimum sebesar Rp 20.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan sebesar Rp 5.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25% dan 8,75% per tahun dan bunga ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi pasar.

Entitas Anak

LPI mendapatkan fasilitas Cerukan/Overdraft (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") dengan maksimum sebesar Rp10.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan bunga ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi pasar.

16. BANK LOANS

a. Bank Overdraft

The Company:

PT Bank CIMB
Niaga Tbk
PT Bank OCBC
NISP Tbk
Total Company

Subsidiaries:

PT Bank Danamon
Indonesia Tbk
Total Subsidiaries

Total

The Company

The Company has obtained an Overdraft Facility (Pinjaman Rekening Koran / "PRK") with the maximum amount of Rp 20,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk and Rp 5,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The interest charged on the overdraft facility is 10.25% and 8.75% per annum respectively and this rate can be changed at any time depending on market conditions.

Subsidiaries

LPI has obtained an Overdraft Facility with the maximum amount of Rp10,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The interest charged on the overdraft facility is between 10.5% per annum and this rate can be changed at any time depending on market conditions.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka pendek

		30 September 2021/ September 30, 2021	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
<u>Perusahaan:</u>			
PT Bank OCBC			
NISP Tbk	IDR	48.890.215	48.890.215
	USD	1.333.332	19.075.993
	EUR	153.767	2.566.675
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk	IDR	84.144.054	84.144.054
	USD	2.411.324	34.498.829
Jumlah Perusahaan			189.175.766
<u>Entitas Anak:</u>			
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk	IDR	79.958.389	79.958.389
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai	RMB	4.529.404	10.020.402
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	-	-
Jumlah Entitas Anak			89.978.791
Jumlah			279.154.557

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu Oversea Chinese Banking Corporation) dan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Perubahan terakhir pada tanggal 22 Februari 2021 dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- Limit Kombinasi Trade (L/C, T/R dan pembiayaan supplier) sebesar AS\$5.000.000;
- Fasilitas Pinjaman sesuai Permintaan 1 (DL1) sebesar Rp7.500.000 dan Fasilitas Pinjaman sesuai Permintaan 3 (DL3) sebesar AS\$500.000
- Fasilitas Cerukan (Overdraft) Rp 5.000.000;
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar AS\$ 2.500.000 dengan jangka waktu 1 tahun

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan 8,75% – 10,25% per tahun Rupiah Indonesia.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term bank loans

		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
<u>The Company:</u>			
PT Bank OCBC			
NISP Tbk		45.832.154	45.832.154
		4.526.884	63.851.750
		180.190	3.122.715
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk		92.644.319	92.644.319
		1.870.642	26.385.423
Total Company			231.836.361
<u>Subsidiaries:</u>			
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk		81.235.540	81.235.540
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai		5.379.698	11.628.163
PT Bank OCBC NISP Tbk		700.000	700.000
Total Subsidiaries			93.563.703
Total			325.400.064

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly named Oversea Chinese Banking Corporation) which has been amended several times.

The most recent of which was dated February 22, 2021 where the Company obtained the following credit facilities :

- Combined Trade Limit (L/C, T/R and supplier financing) amounting to US\$5,000,000;
- Loan facilities on Demand 1 (DL1) amounting to Rp7,500,000 and loan facilities on Demand 3 (DL3) amounting to AS\$500,000
- Overdraft Facility of Rp 5,000,000;
- Foreign Exchange Transactions Facility amounting to US\$ 2,500,000 with a term of 1 year

These loans bear floating interest rate between 5.50% per annum for United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and between 8.75% – 10.25% per annum for Indonesian Rupiah.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp 48.890.215, AS\$ 1.333.332, SGD Nihil dan EUR 153.767 dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 45.832.154, AS\$ 4.526.884, SGD Nihil dan EUR 180.190

Sesuai dengan perubahan perjanjian pinjaman no 009/BBL-SBY/PPP/II/2021 pada tanggal 30 September 2021 saldo utang bank jangka pendek sebesar AS\$ 2.474.053 direklasifikasi ke utang bank jangka panjang

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (catatan 16c).

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, yang terakhir pada tanggal 4 Februari 2021, NP memperoleh beberapa fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman atas Permintaan sebesar Rp 1.000.000;
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 1.000.000 tenor 1 tahun.

Saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp 700.000 dan pada tanggal 31 Desember 2020 Rp 700.000

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan menandatangani adendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dan seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 19 Maret 2021

Fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Fasilitas Pinjaman Overdraft sebesar Rp20.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Tetap 2 sebesar Rp80.000.000.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term bank loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (continued)

The outstanding balance of this short-term bank loan as of September 30, 2021 amounted to Rp 48,890,215, US\$ 1,333,332, SGD Nil and EUR 153,767 and amounted to Rp 45,832,154, US\$ 4,526,884, SGD Nil and EUR 180,190 as of December 31, 2020

In accordance with the amendment to the loan agreement no 009/BBL-SBY/PPP/II/2021 dated September 30, 2021, the balance of short-term bank loans amounting to US\$ 2,474,053 was reclassified to long-term bank loans.

Other requirements such as guarantee provided, restrictions (*negative covenants*) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 16c).

PT Bank OCBC NISP Tbk

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. This facility has been renewed several times, most recently on

February 4, 2021, NP obtained the following credit facilities as follows:

- Demand Loan facility amounting to Rp 1,000,000 ; and
- Bank Guarantee Facility amounting to Rp 1,000,000 with 1 year.

The outstanding balance of this short-term bank loan as of September 30, 2021 amounted to Rp 700,000 and Rp 700,000 as of December 31, 2020.

Other terms and conditions such as guarantee provided, restrictions (*negative covenants*) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 16c).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On September 15, 2016, the Company signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company obtained additional credit facility to refinance the entire short-term loans of the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) and the rest of the Company's short-term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The latest amendment was made on March 19, 2021.

The short-term loan facilities obtained by the Company are as follows :

- Overdraft facility amounting to Rp20,000,000.
- Fixed Loan Facility 2 amounting Rp80,000,000.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan antara lain: (Lanjutan)

- Fasilitas Omnibus Trade terdiri dari L/C, TR, Pembiayaan Hutang (PTK Impor) dan Bank Guarantee sebesar Rp116.499.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

Saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp 84.144.054 dan AS\$ 2.411.324 dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 92.644.319 dan AS\$ 1.870.642

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan (Catatan 11)
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m2 atas nama PT Berlina, Tbk. senilai Rp 177.884.300;
 - SHGB No. 175, berlokasi di Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur seluas 58.305 m2 atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 86.494.900.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp194.318.100 (Catatan 11);
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 6); dan
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 8).
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Satria Utama sampai dengan 55% dari total *CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit* terhutang, dan sampai dengan Rp261.000.000 atau sebesar fasilitas PI 1 dan PI 2.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- Net Debt to Operating EBITDA maksimum 3x;
- DSCR Ratio minimum sebesar 1,2x ;
- Current Ratio minimum sebesar 1x;
- Gearing Ratio maksimum 1,5 kali.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir ditandatangani pada tanggal 10 November 2020.

Dalam perjanjian tersebut, LPI memperoleh fasilitas pinjaman jangka

- Cerukan (*Overdraft*) sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- Limit Gabungan Trade (*Omnibus Trade Line-multicurrency*) sebesar Rp 80.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term bank loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The short-term loan facilities obtained by the Company are as follows : (Continued)

- Omnibus Trade Facility consisting of L/C, TR, Payable Financing (PTK Import) and Bank Guarantee amounting to Rp116,499,000 with 1 (one) year term.

The outstanding balance of this bank loan as of September 30, 2021 amounted to Rp84,144,054 and US\$2,411,324 and Rp92,644,319 and US\$1,870,642 as of December 31, 2020.

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- Land and Building (Note 11);
 - SHGB No. 53 located in the Desa Wangun Harja, Bekasi covering an area of 39,915 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp177,884,300;
 - SHGB No. 175 located in Desa Tawangrejo, Pandaan, Pasuruan, East Java, covering an area of 58,305 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp86,494,900.
- Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp194,318,100 (Note 11);
- Trade receivables amounting to Rp77,000,000 (Note 6); and
- Inventories amounting to Rp50,000,000 (Note 8).
- Corporate guarantee from PT Dwi Satria Utama amounting to 55% from total outstanding of CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit, and up to Rp261,000,000 or equal to PI 1 and PI 2 facilities.

In relation to the credit agreement, the Company has an obligation to maintain the following financial ratios as follows:

- Net Debt to Operating EBITDA of 3x maximum;
- DSCR Ratio at minimum of 1.2x;
- Current Ratio at minimum of 1x;
- Gearing Ratio at maximum of 1.5x.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

On August 9, 2016, LPI has signed a loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to refinance the entire loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). The agreement was extended several times and the latest was made on November 10, 2020.

The agreement stated that the Company obtained the following

- Overdraft amounting to Rp 10,000,000 with one year period;
- Limit Trade Association (*Omnibus Trade Line-multicurrency*) amounting to Rp80,000,000 with a term of one year;

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Dalam perjanjian tersebut, LPI memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut: (Lanjutan)

- *New Term Loan* sebesar Rp15.000.000 dengan jangka waktu tiga tahun;
- Fasilitas Lindung Nilai Mata Uang Asing (*Foreign Currency Loan PSE*) sebesar AS\$ 250.000 dengan jangka waktu satu tahun.
- *Revolving Loan* sebesar Rp5.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,50% - 10,75% per tahun untuk Rupiah dan 4,5% - 5% per tahun untuk AS\$.

Saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp 80.052.467 dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 81.235.540

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (negative covenants) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Entitas Anak

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai, Cina, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada tanggal 29 Juni 2021 dan berlaku sampai 29 Juni 2022.

HPPP memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD 2.000.000 dan sub-limit fasilitas L/C maksimal RMB 20.000.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,25% per tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term bank loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

The agreement stated that the Company obtained the following facilities: (Continued)

- *New Term Loan* amounting to Rp15.000.000 with a term for three years;
- *Foreign Currency Loan PSE* amounted to US\$ 250,000 with a term of one year.
- *Revolving Loan* amounting to Rp5,000,000 with a term for one year;

This loan facility bears interest at 10.50% - 10.75% per annum for the IDR and 4.5% - 5% per annum for the US\$.

The balance of this short-term bank loans as of September 30, 2021 amounted to Rp 80,052,467 and amounted to Rp 81,235,540 as of December 31, 2020

Other terms such as the guarantees provided, restrictions (negative covenants) and other requirements are the same as those in the long term loan facility (Note 16c).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Subsidiary

On June 5, 2012, HPPP signed a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch, China, for the financing of banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times and the last amendment was made on June 29, 2021 and maturing until June 29, 2022

HPPP obtained Working Capital Loan facility of USD 2,000,000 and also sub limit L/C facility of RMB 20,000,000 with an interest rate of LIBOR plus 3.25% per annum.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2021 sebesar RMB4.529.404 dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar RMB5.379.698, atau setara dengan Rp 10.020.402 dan Rp 11.628.163

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan tidak kurang dari AS\$5.000.000
- Jaminan Perusahaan dari PT Berlina Tbk, termasuk jaminan defisit kas dari Perusahaan untuk menutupi semua pinjaman HPPP dengan bank.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DSCR tidak melebihi 100%;
- Debt to Equity Ratio maksimal 150%

c. Utang bank jangka panjang

		30 September 2021/ September 30, 2021	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
<u>Perusahaan:</u>			
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk	IDR	231.136.538	231.136.538
PT Bank OCBC			
NISP Tbk	IDR	37.910.869	37.910.869
	USD	2.474.053	35.396.305
Jumlah Perusahaan			304.443.712
<u>Entitas Anak:</u>			
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk	IDR	-	-
PT Bank OCBC			
NISP Tbk	IDR	-	-
Jumlah Entitas Anak			-
Jumlah			304.443.712
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun			(72.570.292)
Bagian jangka panjang			231.873.420

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai (Continued)

Subsidiary (Continued)

The balance of this short-term bank loan as of September 30, 2021 amounted to RMB4,529,404 and amounted to RMB5,379,698 as of December 31, 2020, respectively or equivalent to Rp 10,020,402 and Rp 11,628,163

These facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- Machineries mortgage for a value of no less than US\$5,000,000
- Corporate Guarantee from PT Berlina Tbk, including cash deficit guarantee from the Company to cover all indebtedness of HPPP with the bank.

In relation to the credit agreement, the Company has an obligation to maintain the following financial ratios as follows:

- DSCR of not more than 100%;
- Debt to equity ratio maximum at 150%

c. Long-term bank loans

		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
		213.788.604	213.788.604
		55.258.804	55.258.804
		-	-
			269.047.408
		481.730	481.730
		1.474.314	1.474.314
			1.956.044
			271.003.452
			(64.481.873)
			206.521.579

The Company:

PT Bank CIMB
Niaga Tbk
PT Bank OCBC
NISP Tbk

Total Company

Subsidiaries:

PT Bank Danamon
Indonesia Tbk
PT Bank OCBC
NISP Tbk

Total Subsidiaries

Total

Current portion of long-term bank loan

Long term portion

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

c. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembelian kembali (*buy back*) Utang Jangka Menengah Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 dari pemegang MTN, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut :

- Pinjaman Investasi I sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun termasuk dua tahun masa tenggang.

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan kembali menandatangani addendum Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi 2 untuk pembiayaan aset tetap guna renovasi dan ekspansi pabrik sebesar Rp61.000.000, dengan periode 6 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun. Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 19 Maret 2021.

Saldo utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp 231.136.538 dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 213.788.604

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan (Catatan 11) :
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m2 atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 177.884.300 ;
 - SHGB No. 175, berlokasi di Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur seluas 58.305 m2 atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp86.494.900;
- Mesin dan peralatan sebesar Rp194.318.100 (Catatan 11);
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 6); dan
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 8).
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Satria Utama sampai dengan 55% dari setiap jumlah yang terhutang dan wajib dibayar sehubungan penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit CIMB Niaga.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,75% - 9,30% per tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On July 22, 2016 the Company has signed a credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, which has undergone several changes. On September 15, 2016 the Company has signed an addendum to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk The Company obtained additional credit facility to repurchase (*buy-back*) the Company's Medium Term Note amounting to Rp 200,000,000 of MTN holder, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

- Investment Loan I amounting to Rp 200,000,000 with a term of seven (7) years, including two years grace period.

On September 25, 2017, the Company has signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained Investment Loan 2 facility to finance fixed assets for factory renovation and expansion amounting to Rp61,000,000, with 6-year period including 1 year grace period.

The balance of long-term bank loans as of September 30, 2021 amounted to Rp 231,136,538 and amounted to Rp 213,788,604 as of December 31, 2020.

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- Land and buildings (Note 11):
 - SHGB No. 53 is located in Desa Wangun Harja, Bekasi Regency area of 39,915 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp177,884,300;
 - SHGB No. 175, located in Desa Tawangrejo, District Pandaan, Pasuruan, East Java, covering an area of 58,305 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp86,494,900;
- Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp194,318,100 (Note 11);
- Trade receivables amounting to Rp77,000,000 (Note 6); and
- Inventories amounting to Rp50,000,000 (Note 8).
- Corporate guarantee from PT Dwi Satria Utama amounting to 55% of each amount owed and must be paid in connection with the withdrawal and / or use of the CIMB Niaga credit facility.

The loan facility bears interest at 8,75% - 9,30% per year.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

c. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 3x;
- *DSCR Ratio* minimal 1,2x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Gearing Ratio* maksimal 1,5x.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan telah menyepakati perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) digabungkan dengan saldo Pinjaman Berjangka Perusahaan sebelumnya pada Bank serta tambahan fasilitas untuk pembiayaan belanja modal baru dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 22 Februari 2021. .

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut :

- Fasilitas sesuai Permintaan 3 (DL3) sebesar AS\$2.500.000
- Fasilitas *Term Loan* 3 (TL3) untuk pembiayaan kembali fasilitas investment loan yang telah diberikan Bank HSBC, dengan plafon awal Rp73.180.000 dan berjangka waktu 5 tahun.
- Fasilitas *Term Loan* 4 (TL4) untuk pembiayaan mesin, dengan plafon awal Rp56.000.000 dan berjangka waktu 6 tahun termasuk jangka waktu untuk sublimit usance L/C 360 days;.
- Fasilitas *Term Loan* 5 (TL5) untuk pembiayaan mesin/kendaraan, dengan plafon awal Rp10.000.000 dan berjangka 2 tahun
- Fasilitas TL3, TL4 dan TL5 telah ditutup dan dialihkan seluruhnya menjadi TL6.

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,75% – 10,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp 64.559.079 (Catatan 11) dan persediaan (Catatan 8) sebesar Rp 40.000.000. Khusus untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 dan 2 akan dijamin dengan mesin yang dibiayai.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio total liabilitas terhadap kekayaan berwujud konsolidasian neto lebih kecil dari 2,5 kali ;

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *Net Debt to Operating EBITDA* of 3x maximum;
- *DSCR Ratio* minimum of 1.2x
- *Current Ratio* minimum of 1x
- *Gearing Ratio* maximum of 1.5x.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. On September 22, 2016, the Company has agreed to the changes in the Credit Facility greement with PT Bank OCBC NISP Tbk to refinance the entire long-term loan facility obtained by the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) combined with prior outstanding Corporate Term Loan from the Bank and additional facilities for financing new capital expenditures, which has been amended several times, the most recent of which was dated February 22, 2021

The Company obtained the following long-term loan facilities:

- *Loan facilities on Demand 3 (DL3) amounting to AS\$2,500,000*
- *Term Loan Facility 3 (TL3) for refinancing investment loan facilities provided by HSBC Bank, with an initial ceiling of Rp73,180,000 and a term of 5 years*
- *Term Loan 4 (TL4) facility for machine financing, with an initial ceiling of Rp56,000,000 and a term of 6 years including the period for sublimit usance L/C 360 days;.*
- *Term Loan 5 (TL5) facility for financing machinery / vehicles, with an initial ceiling of IDR 10,000,000 and a term of 2 years*
- *–Facility TL3, TL4 and TL5 have been closed and taken over become TL6.*

The loans bear floating interest rates for 8,75% – 10.25% per annum.

Machineries and inventories are used as collateral for the above loan facilities in the amount of Rp 64,559,079 (Note 11) and Rp 40,000,000 (Note 8), respectively. Revolving loan facility 1 and 2 are guaranteed by the pledged financed machinery.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *The ratio of total liabilities to consolidated tangible net worth at not more than 2.5 times;*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

c. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 kali ;
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 kali

Jaminan yang diberikan Perusahaan atas fasilitas-fasilitas tersebut kepada Bank adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan sebesar Rp 157.500.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 1425, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 12.732 m2 atas nama PT Berlina Tbk;
 - SHGB No. 1427, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 54.033 m2 atas nama PT Berlina Tbk; dan
 - SHGB No. 2513, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 2.120 m2 atas nama PT Berlina Tbk.
- Persediaan sebesar Rp 40.000.000;
- Mesin yang dibiayai dengan fasilitas Pinjaman Berjangka IV sebesar Rp 64.599,079

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 5,50% - 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan 8,75% – 10,25% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Saldo utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp 37.910.869 dan AS\$ 2.474.053 dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 55.258.804 dan nihil

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas telah beberapa kali diperpanjang, yang terakhir pada tanggal 4 Februari 2021. NP memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$700.000, dengan sublimit non - revolving sight dan usance L/C sebesar AS\$560.000 dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 6 bulan dari tanggal penarikan; dan
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 untuk pembiayaan asset tetap sebesar Rp9.000.000 untuk periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

- *Minimum current ratio at not less than 1 time;*
- *Minimum of debt service coverage ratio at not less than 1.25 times*

These facilities are secured by Company with the Bank as follows:

- *Land and buildings amounting to Rp 157,500,000 with details as follows:*
 - *SHGB No. 1425, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 12 732 m2 under the name of PT Berlina Tbk;*
 - SHGB No. 1427, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 54 033 m2 under the name of PT Berlina Tbk; and*
 - SHGB No. 2513, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 2,120 m2 under the name of PT Berlina Tbk.*
- *Inventories amounted to Rp 40,000,000;*
- *Machine financed by Term Loan IV facility amounting to Rp 64,599,079.*

These loans bear floating interest rate between 5.50% - 5.75% per annum for United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and between 8.75 – 10.25% per annum for Indonesian Rupiah.

The outstanding balance of long-term bank loans as of September 30, 2021 amounted to Rp 37,910,869 and USD 2,474,053 and amounted to Rp 55,258,804 and nil as of December 31, 2020.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. This facility has been renewed several times, which the most recently on February 4, 2021. NP obtained the following long-term loan facilities as follows:

- *Term Loan Facility 1 to finance the machinery amounting to US\$700,000, with a sublimit of non - revolving sight and usance L/C amounting to US\$560,000 and term loan with 5 years period plus 6 months grace period from the date of withdrawal; and*
- *Term Loan Facility 2 to finance fixed assets amounting to Rp9,000,000, for 5-year period plus 18 months grace period from the date of signing the agreement*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

c. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Saldo utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2021 sebesar nihil dan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.474.314

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Mesin sebesar Rp18.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 4.500.000 ;
- Piutang sebesar Rp 5.800.000 ;
- 10% cash margin untuk penerbitan bank
- Jaminan korporasi dari PT Dwi Satrya Utama sebesar Rp 34.500.000 ; dan
- Cross default dan jaminan top-up dana dari Perusahaan.

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas perbankan, NP memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio berikut :

- DSCR pada tingkat minimum 1,25 x setiap saat;
- Rasio lancar pada tingkat minimum 1 : 1 setiap saat; dan
- Rasio Hutang terhadap Modal yang Disesuaikan pada tingkat maksimum 2,5 x

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI telah menandatangani perjanjian pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI memperoleh fasilitas Pinjaman Term Loan sebesar Rp15.000.000, dengan jangka waktu 3 tahun dan berakhir pada 10 Oktober 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan SHGB No. 13 berlokasi di Desa Gilang, Kabupaten Sidoarjo seluas 8.088 m2 atas nama PT Lamipak Primula Indonesia senilai Rp 14.612.200;
- Mesin enam (6) set sebesar Rp 120.495.500;
- Persediaan sebesar Rp 49.875.000.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

The outstanding balance of long-term bank loans as of September 30, 2021 amounted to nil and December 31, 2020 amounted to Rp 1,474,314

These facilities are secured by:

- Machine, amounting Rp.18,000,000
- Inventory amounting to Rp 4,500,000;
- Receivable amounting to Rp 5,800,000;
- 10% cash margin for issuance of bank guarantee;
- Corporate gurantee from PT Dwi Satrya Utama amounting to Rp 34,500,000; and
- Cross default and guarantee top-up funds from the Company.

In relation to these facilities, NP is required to maintain for following ratio:

- DSCR at 1.25 x minimum level at all times;
- Current ratio at the minimum rate of 1:1 at any time; and
- Ratio of Adjusted Debt to Capital at the maximum rate 2,5.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

On August 9, 2016 LPI has signed a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to refinance the entire long-term loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI obtained a facility Term Loan - Non Revolving amounting to Rp15,000,000, with a term for 3 years and will mature on October 10, 2020.

These facilities are secured by:

- Land and buildings SHGB No. 13 is located in Desa Gilang, covering an area of 8,088 m2 Sidoarjo regency on behalf of PT Lamipak Primula Indonesia valued at Rp 14,612,200;
- Six (6) sets of machinery amounting to Rp 120,495,500;
- Inventories amounting to Rp 49,875,000.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

c. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10% - 11% per tahun untuk IDR dan 4,5% - 5% per tahun untuk Dollar AS.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *DSCR Ratio* minimum 1,1 kali;
- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimum 3 kali; dan
- *Current Ratio* minimum 1 kali.

Saldo utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2021 sebesar nihil dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 481.730

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

This loan facility bears interest at 10% - 11% per year for the Rupiah and 4.5% - 5% per year for the US Dollar.

Regarding to the credit agreement, LPI has an obligation to maintain financial ratios as follows:

- *DSCR minimum ratio of 1.1 times;*
- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maximum of 3 times; and*
- *Current Ratio minimum 1 time.*

The balance of long-term bank loans as of September 30, 2021 amounted nill and December 31, 2020 amounted to Rp 481,730

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok:			a. By creditor:
Pihak ketiga:			Third parties :
Pemasok dalam negeri:			Local suppliers:
PT Dai Nippon			PT Dai Nippon
Printing Indonesia	12.080.984	23.776.940	Printing Indonesia
PT Tirta Investama	8.862.530	15.165.785	PT Tirta Investama
PT Bumi Mulia Indah Lestari	4.670.427	3.293.259	PT Bumi Mulia Indah Lestari
PT Fuji Seal Indonesia	3.211.638	3.076.772	PT Fuji Seal Indonesia
PT Master Label	3.059.445	2.640.425	PT Master Label
PT.Siegwerk Indonesia	2.869.239	3.113.162	PT.Siegwerk Indonesia
PT Rapid Plast Indonesia	2.120.431	4.557.576	PT Rapid Plast Indonesia
PT Sumber Agung Success Mandiri	1.927.243	3.010.324	PT Sumber Agung Success Mandiri
PT Tirta Sukses Perkasa	1.530.306	2.615.098	PT Tirta Sukses Perkasa
PT.Kartika Mitra Sejahtera	1.332.775	1.524.375	PT.Kartika Mitra Sejahtera
Plasticolors Eka Perkasa	1.036.609	-	Plasticolors Eka Perkasa
PT Arkanindoplast Utama	511.435	1.195.286	PT Arkanindoplast Utama
PT.Metro Plasindo Utama	775.378	1.157.311	PT.Metro Plasindo Utama
PT Sarana Teknik Wiratama	-	388.606	PT Sarana Teknik Wiratama
Lainnya	46.925.056	49.381.511	Others
Jumlah	<u>90.913.496</u>	<u>114.896.430</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok: (Lanjutan)		
Pemasok luar negeri		
Propack Jiangyin Advance	19.262.498	23.769.089
Chevron Phillips Chemical Asia	8.094.027	8.507.745
Lux Global Label Asia Pte, Ltd	1.977.358	4.283.615
Qidong Bowen Engineering		
Plastics Co. Ltd	1.094.799	1.212.559
Packsys Global		
(Switzerland) Ltd	843.104	875.136
Scg Plastic Co., Ltd.	9.096	2.081.770
Lainnya	36.249.985	35.356.750
Jumlah	67.530.867	76.086.664
Jumlah	158.444.363	190.983.094
b. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	96.980.390	118.147.757
Dolar AS	45.364.033	51.438.389
Yuan Renminbi China	9.234.503	15.215.980
Euro	5.305.298	4.271.938
Francs Swiss	877.932	1.127.673
Dolar Singapura	678.577	777.587
Dolar Australia	3.630	3.770
Jumlah	158.444.363	190.983.094

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 120 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha terhadap utang tersebut, dan tidak terdapat utang kepada pihak berelasi.

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

17. TRADE PAYABLES (Continued)

a. By creditor: (Continued)
Overseas suppliers:
Propack Jiangyin Advance
Chevron Phillips Chemical Asia
Lux Global Label Asia Pte, Ltd
Qidong Bowen Engineering
Plastics Co. Ltd
Packsys Global
(Switzerland) Ltd
Scg Plastic Co., Ltd.
Others
Total
Total
b. By currency:
Rupiah
US Dollar
China Yuan Renminbi
Euro
Swiss Franc
Singapore Dollar
Australian Dollar
Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 120 days.

The Group did not pledge any collateral against these payables and there is no payable to related parties.

Due to their short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair value.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
Dividen	450.981
Pihak Ketiga	
FS Capital Pte. Ltd	-
Lain-lain	2.107.011
Jumlah	<u>2.557.992</u>

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Utang kepada FS Capital Pte.Ltd merupakan pinjaman modal kerja yang diterima PT Lamipak Primula Indonesia, entitas anak, dari FS Capital Pte, Ltd., dengan plafon pinjaman sebesar Rp16.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dan dijamin dengan piutang dari pelanggan tertentu dengan nilai yang sama dengan pinjaman. Pada bulan Juli 2021, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh LPI

18. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
	450.981	<i>Dividends</i>
		<i>Third Parties</i>
	9.461.891	<i>FS Capital Pte. Ltd</i>
	3.438.149	<i>Others</i>
	<u>13.351.021</u>	<i>Total</i>

Due to the short-term nature, the carrying amount of other payables approximate their fair value.

Payable to FS Capital Pte. Ltd, represent working capital loan obtained by PT Lamipak Primula Indonesia, subsidiary, from FS Capital Pte., Ltd., with the credit limit of Rp16,000,000. This facility bears interest at 16% per annum and secured by certain receivables from certain customers with the value similar with the credit obtained. In July 2021 this loan has been fully paid by LPI

19. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
PT Multi Ardecon	2.546.933
CV Karya Usaha Corps	450.000
PT Aneka Star	232.600
Beck Automation	108.498
PT Tunas Dinamika Teknik	21.648
PT Harysekawan Abadi	53.030
Lain-lain	1.354.513
Jumlah	<u>4.767.222</u>

19. PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT PAYABLE

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
	2.546.933	<i>PT Multi Ardecon</i>
	-	<i>CV Karya Usaha Corps</i>
	-	<i>PT Aneka Star</i>
	-	<i>Beck Automation</i>
	161.818	<i>PT Tunas Dinamika Teknik</i>
	125.000	<i>PT Harysekawan Abadi</i>
	2.206.413	<i>Others</i>
	<u>5.040.164</u>	<i>Total</i>

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Uang muka dari pelanggan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp6.693.723 dan Rp5.825.495 merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan Kelompok Usaha.

20. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMERS

The total amount of advances received from customers as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is Rp6,693,723 and Rp5,825,495 , respectively, represents cash received in advance from customers in relation to the Group sales

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp14.608.277 dan Rp12.202.858 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan, dan THR

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp14,608,277 and Rp12,202,858, respectively, represent liabilities of salaries, wages, benefits, and THR.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN AKRUAL

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
Biaya pengiriman	10.916.104
Beban impor	7.596.827
Listrik, air, telepon	6.604.675
Asuransi	4.473.888
Bunga	6.133.727
Right Issue	2.744.512
Rabat	2.640.680
Sewa	2.570.565
Jasa Profesional	455.778
Lain-lain	3.245.265
Jumlah	<u>47.382.021</u>

22. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
	11.530.984	Freight in
	4.191.512	Import expenses
	4.588.942	Electricity, water and telephone
	2.219.561	Insurance
	2.861.215	Interest
	-	Right Issue
	2.590.886	Rebate
	1.111.798	Rent
	1.090.125	Professional fees
	3.246.852	Others
Jumlah	<u>33.431.875</u>	Total

23. UTANG DARI PEMEGANG SAHAM

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
PT Dwi Satria Utama	
- Perusahaan	41.721.168
- PT Lamipak Primula Indonesia	5.000.000
Jumlah	<u>46.721.168</u>

23. LOAN FROM STOCKHOLDER

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
	31.045.493	PT Dwi Satria Utama
	-	- The Company
	-	- PT Lamipak Primula Indonesia
Jumlah	<u>31.045.493</u>	Total

Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan mendapat pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satria Utama, pemegang saham

On September 1, 2020, the Company obtained a working capital loan from PT Dwi Satria Utama, a shareholder

24. UTANG DARI PIHAK KETIGA

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
PT Hasjrat Multifinance	33.833.402
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(10.216.921)</u>
Bagian jangka panjang	<u>23.616.481</u>

24. LOAN FROM A THIRD PARTY

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
	38.703.077	PT. Hasjrat Multifinance
	<u>(6.927.779)</u>	Current portion of medium term note
	<u>31.775.298</u>	Long-term portion

Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat Multifinance untuk pembiayaan pembelian mesin dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

On February 26, 2020, the Company entered into a financing loan agreement with PT Hasjrat Multifinance to finance the purchase of machine with the following loan facilities

- Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar Rp17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, sampai dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.

- *Investment Financing Facility 1 amounting to Rp17,000,000 with a term of 60 months, up to February 26, 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar Rp5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan aset yang dibiayai sebagai berikut

- 1 unit mesin Packaging Bottlepack type 321 M-12 Cavities senilai EUR1.600.000; 1 unit mesin Double Station Blowmoulding senilai EUR1.380.000; Piutang usaha sebesar Rp1.000.000.
- Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan mendapat persetujuan penambahan fasilitas pinjaman pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp20.000.000 untuk pembiayaan pembelian mesin dan moulding dengan jangka waktu 60 bulan dan bunga efektif 13,5% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan aset yang dibiayai sebagai berikut

- 1 unit mesin Injection Moulding tipe KM450/2000/1000GXW (KraussMaffei Group South East Asia, Ltd.); 1 unit Moulding Aqua Cap 2 Color 32 Cav. (Foboha GmbH); 1 set perlengkapan mesin (Dosing Unit, Feeding System, Metal Detector, Mold Dehumidifier, Chiller Unit) (Piovan Asia Pacific Co. Ltd.); 1 unit mesin Single Station Blow Moulding tipe BA 34.2 ; Piutang usaha sebesar Rp1.000.000.

Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut :

- *Debt to equity ratio* (DER) maksimal 1,5 x;
- *EBITDA/(Bunga + Cicilan pokok) minimal 1,2 x hasil usaha yang dibiayai oleh PT Hasjrat Multifinance*

25. LIABILITAS SEWA

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
a. Berdasarkan jatuh tempo:		
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2021	19.122.340	58.126.935
2022	37.410.085	35.460.784
2023	22.974.080	21.148.599
2024	5.728.843	6.563.195
Lebih dari 5 tahun	8.124.994	11.182.474
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	93.360.342	132.481.987
Bunga	(13.388.327)	(20.916.436)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	79.972.015	111.565.551
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(40.992.945)	(50.481.976)
Bagian jangka panjang	38.979.070	61.083.575

24. LOAN FROM A THIRD PARTY (Continued)

- *Investment Financing Facility 2 amounting to Rp5,000,000 with a period of 36 months, up to February 26, 2023 and bears an effective interest of 13.5% per annum*

The loan facilities above are secured by the following financed assets

- *1 Unit machine of Packaging Bottlepack type 321 M12 Cavities worth amounting to EUR1,600,000; 1 unit machine of Double Station Blowmolding amounting to EUR1,380,00; Trade receivables amounting to Rp1,000,000*
- *On September 1, 2020, the Company obtained approval for additional investment financing loan facility 3 amounting to Rp20,000,000 to finance the purchase of machinery and molding with a maturity of 60 months and an effective interest rate of 13.5% per annum*

The loan facilities above are secured by the following financed assets

- *1 unit machine Injection Moulding tipe KM450/2000/1000GXW (KraussMaffei Group South East Asia, Ltd.); 1 unit Moulding Aqua Cap 2 Color 32 Cav. (Foboha GmbH); 1 set machineries (Dosing Unit, Feeding System, Metal Detector, Mold Dehumidifier, Chiller Unit) (Piovan Asia Pacific Co. Ltd); 1 unit mesin Single Station Blow Moulding tipe BA 34.2 ; Trade receivables amounting to Rp1,000,000*

Under the agreement, the Company has an obligation to maintain the following financial ratios:

- *Debt to equity ratio (DER) at maximum 1,5 x;*
- *EBITDA/(Interest + Principal) at minimum 1,2 x of operating results financed by PT Hasjrat Multifinance*

25. LEASE LIABILITIES

a. By due date:

Minimum lease payments :

2021
2022
2023
2024
More than 5 years

Total minimum lease payments

Interest

Present value of minimum lease payments

Current portion of lease liabilities

Long-term portion

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

25. LEASE LIABILITIES (Continued)

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
b. Berdasarkan <i>lessor</i> :			b. By Lessor:
PT Century Tokyo Leasing			PT Century Tokyo Leasing
Indonesia	18.395.765	22.594.265	Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Leasing and			PT Mitsubishi UFJ Leasing and
Finance Indonesia	10.476.610	22.316.870	Finance Indonesia
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	17.322.714	23.914.406	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.846.361	12.234.599	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT SMFL Leasing Indonesia	5.658.341	7.830.065	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Aditama	6.151.013	-	PT Aditama
Lain - Lain	18.121.211	22.675.346	Others
Jumlah	<u>79.972.015</u>	<u>111.565.551</u>	Total
Manajemen Kelompok Usaha menetapkan kebijakan untuk membeli sebagian besar mesin dan perlengkapan, serta kendaraan melalui perjanjian sewa pembiayaan langsung dan transaksi jual dan disewa kembali dengan lessor seperti yang disebutkan di atas. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut rata-rata berjangka waktu 3-5 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,6% - 14,5% untuk tahun 2020 dan; 5,6% - 14,5% untuk tahun 2019. Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11). Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat opsi berikut: - Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, <i>Lessee</i> mempunyai opsi untuk memperbarui jangka waktu untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, dengan mengirim pemberitahuan tertulis kepada <i>Lessor</i> tidak kurang dari 30 hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu sewa; - Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, <i>Lessee</i> mempunyai opsi untuk membeli seluruh namun bukan sebagian dari Barang dengan harga pembelian setara dengan nilai sisa, dengan mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada <i>Lessor</i> paling lambat 3 bulan berakhirnya jangka waktu sewa. Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan tertulis dari <i>Lessor</i>, <i>Lessee</i>, tidak diperkenankan: a. Melekatkan, mengikat, menambatkan, atau dengan cara lain menempatkan Barang pada tanah dan/atau bangunan dan/atau pada benda tidak bergerak lain dimana barang ditempatkan, disimpan;			
<i>The management of the Group established a policy to purchase most of machinery and equipment and transportation equipment through direct lease and sale and lease back agreement with the lessors noted above. The lease agreements have a term of 3-5 years with effective interest rates per annum between 5.6% - 14.5% in 2020 and; 5.6% - 14.5% in 2019. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 11).</i> <i>Under finance leases agreement there are options as follow:</i> - <i>At the time of expiry of the lease, the lessee has option to renew a period time following a period of 1 year, by sending written notice to Lessor not less than 30 calendar days before the expiry of the lease;</i> - <i>At the time of expiry of the lease, the lessee has option to purchase all, but not some of the goods at a purchase price equal to the residual value, by sending a written notice to the lessor not less than 3 months before the expiry of the lease.</i> <i>Under finance leases agreement there are requirements that without written approval from Lessor, Lessee is not allowed to:</i> a. <i>Attach, bind, tether, or otherwise placing goods on land and/or buildings and/or in other where the goods are placed, is stored;</i>			

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

b. Menjaminkan, mengalihkan, menjual atau melepaskan hak atas barang atau melakukan segala tindakan lain yang dapat melanggar kepemilikan *Lessor*, *Lessee* tidak boleh mengizinkan barang tersebut dikuasai atau digunakan oleh pihak ketiga kecuali yang disetujui oleh *Lessor* secara tertulis. Apabila hal tersebut terjadi, *Lessee* harus segera memberitahukan *Lessor* mengenai hal tersebut dan *Lessee* atas ongkos dan biayanya sendiri harus segera mengambil tindakan agar barang tidak dikuasai atau digunakan lagi oleh pihak ketiga tersebut; dan

c. Memindahkan barang tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari *Lessor*. *Lessee* harus memberitahukan *Lessor* setiap rencana untuk memindahkan barang dan tempat penyerahan dan lokasi baru dari barang.

Dengan menerapkan PSAK 73, Perusahaan telah mengubah nama akun "kewajiban sewa pembiayaan" seperti yang dilaporkan tahun lalu menjadi kewajiban sewa".

25. LEASE LIABILITIES
(Continued)

b. *Guarantee, transfer, sell or release rights to the goods or perform any other action that may violate the ownership of the Lessor, the Lessee shall not allow goods be occupied or used by a third party unless approved by Lessor in writing. When this occurs, the lessee must immediately notify Lessor and Lessee about it on their own costs should take immediate action so that the goods are not controlled or used again by the third party; and*

c. *Move goods without the prior written approval of Lessor. The lessee must notify the lessor of any plans to move goods and place of delivery and the new location of the goods.*

Upon adoption of SFAS 73, The Group has changed the name of the line item name of "obligations under finance lease" account as reported last year to "lease liabilities"

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Kewajiban imbalan pasca kerja Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	53.233.998	66.294.968	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset	(6.788.051)	(4.712.260)	<i>Fair value of plan asset</i>
Liabilitas neto	<u>46.445.946</u>	<u>61.582.708</u>	<i>Net liability</i>
Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja			<i>Changes in the present value of defined benefit obligation</i>
	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti awal tahun	66.294.968	68.753.324	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Beban jasa kini	2.735.952	6.942.180	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(14.681.895)	(5.848.240)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	5.260.432	5.260.432	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(3.540.585)	(3.540.584)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan asumsi aktuarial	(3.322.342)	(3.243.718)	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Penyesuaian	<u>487.467</u>	<u>(2.028.426)</u>	<i>Adjustment</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>53.233.998</u>	<u>66.294.968</u>	<i>Present value of defined benefit obligation at end of year</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

(Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
Nilai wajar aset program pada awal tahun	4.712.260
Pendapatan bunga	2.390.089
Imbal hasil atas aset program	(314.298)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>6.788.051</u>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
Beban jasa kini	2.735.952
Beban bunga	4.160.903
Beban jasa lalu	(14.681.895)
Jumlah	(7.785.040)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
Perubahan asumsi aktuarial	(3.322.342)
Imbal hasil atas aset program	235.724
Penyesuaian	(1.521.320)
Jumlah	<u>(4.607.938)</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp
Saldo awal tahun	61.582.708
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(2.743.784)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(4.607.938)
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	(7.785.040)
Saldo akhir tahun	<u>46.445.946</u>

26. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

(Continued)

Movements of fair value of plan assets were as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
	4.659.478	<i>Fair value of plan assets at beginning of year</i>
	367.080	<i>Interest income</i>
	(314.298)	<i>Actual return on plan asset</i>
	<u>4.712.260</u>	<i>Fair value of plan assets at end of year</i>

Employee benefits expense which are recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
	6.942.180	<i>Current service cost</i>
	4.893.352	<i>Interest cost</i>
	(5.848.240)	<i>Past service cost</i>
	5.987.292	<i>Total</i>

Employee benefits expense recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
	(3.243.717)	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
	314.298	<i>Actual return on plan asset</i>
	(2.028.426)	<i>Adjustment</i>
	<u>(4.957.845)</u>	<i>Total</i>

Movements in the long-term employee benefits liabilities in the current year are as follows :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
	64.093.846	<i>Balance as beginning of the year</i>
	(3.540.585)	<i>Employee severance benefits paid in current year</i>
	(4.957.845)	<i>Remeasurement charge to other comprehensive income</i>
	5.987.292	<i>Employee benefits cost recognized in current year</i>
	<u>61.582.708</u>	<i>Balance at end of the year</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

(Lanjutan)

Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS, membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program ini didanai oleh Kelompok Usaha melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004.

26. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

(Continued)

The Group, except HPPP and BS, provided post-employment benefits for all its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is funded through premiums paid for the insurance policy entered into by the Group with PT Asuransi Jiwa Sequis Life starting on December 1, 2004.

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo pada tanggal 30 September 2021 No LB-01/BRNA/102021 dan 31 Desember 2020 No LB-01/BRNA/012021 adalah sebagai berikut :

27. CAPITAL STOCK

Details of shareholders based on the stock register maintained by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the share administrator, as of September 30, 2021 No LB-01/BRNA/102021 and December 31, 2020 No LB-01/BRNA/012021 are as follows:

30 September 2021/ September 30, 2021				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	Name of shareholder
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Komodo Fund	102.414.000	10,46	5.120.700	Komodo Fund
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro
Atmadja Tjiptobiantoro	20.154.300	2,06	1.007.715	Atmadja Tjiptobiantoro
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	272.515.538	27,83	13.625.777	Public (less than 5% each)
Jumlah	979.110.000	100,00	48.955.500	Total
31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	Name of shareholder
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Komodo Fund	102.414.000	10,46	5.120.700	Komodo Fund
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro
Atmadja Tjiptobiantoro	20.154.300	2,06	1.007.960	Atmadja Tjiptobiantoro
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	272.515.538	27,83	13.625.532	Public (less than 5% each)
Jumlah	979.110.000	100,00	48.955.500	Total

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 21 Juni 2012 dari Diah Guntari L. Soemarwoto S.H., Perusahaan melakukan pemecahan saham dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham (nilai penuh) menjadi 1.500.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp 50 per saham (nilai penuh). Sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 690.000.000 saham (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 34.500.000 setelah pemecahan saham.

Based on the notarial deed No. 25 dated June 21, 2012 of Diah Guntari L. Soemarwoto S.H., the Company conducted a stock split for its shares from 300,000,000 shares with par value of Rp 250 per share (full amount) to 1,500,000,000 shares (full amount) with par value of Rp 50 per share (full amount). Hence, the issued and fully paid up capital became 690,000,000 shares (full amount) or equivalent to Rp 34,500,000 after the stock split.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn., tanggal 23 Oktober 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 69.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham atau ekuivalen dengan Rp 37.950.000.

Perusahaan telah menerima hasil dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu ini pada bulan Nopember dan Desember 2015. Perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan telah diaktakan melalui Akta No. 2 dari Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn., tanggal 2 Februari 2016 dan telah diterima dan dicatat dalam SISMINBAKUM oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0018868 tanggal 9 Februari 2016.

Berdasarkan Akta No. 142 dari Notaris Mahendra Adinegara, SH, M.Kn., tanggal 23 Juni 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II"), termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II sebesar 220.110.000 (angkah penuh) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 22,48% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II saham, dengan nilai pelaksanaan Rp 1.000 setiap saham. Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan dengan Surat No. 052/VI/2016 tanggal 29 Juli 2016 serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran dengan Surat No. 088/IX/16/BRNA tanggal 7 September 2016 dan Perusahaan telah mendapatkan Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-518/D.04/2016.

Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE., M.Kn., tanggal 30 Nopember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 48.955.500.

27. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the notarial deed No. 27 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., dated October 23, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance Without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp 50 (full amount) per share, which resulted in the increase in issued and paid up capital become to 759,000,000 (full amount) shares or equivalent to Rp 37,950,000.

The Company has received proceeds of the Additional Shares Issuance Without Pre-emptive Right in November and December 2015. The change in issued and paid up capital was notarized by notarial deed No. 2 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., dated February 2, 2016 and was received and recorded in Administrative System of Legal Entities by Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0018868 dated February 9, 2016.

Based on Notarial Deed No. 142 of Notary Adinegara Mahendra, SH, M.Kn, dated on June 23, 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders has approved the Company's plan to implement the capital increase by issuing Pre-emptive Rights in accordance with FSA Regulation No. 32/POJK.04/2015 for Public Company For Capital Increase With Pre-emptive Rights (Limited Public Offering II/LPO II"), including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of the issued and paid up capital in relation with to LPO II amounting to 220,110,000 (full amount) ordinary shares which are new shares from the portfolio or as much as 22.48% of the issued and paid up capital after LPO II shares, with an exercise price of Rp 1,000 per share. The Company has filed the Statement of Registration submitted through letter No. 052/VI/2016 dated on July 29, 2016, as well as changes and/or additional information on the Registration Statement Letter No. 088/IX/16/BRNA on September 7, 2016. The Company has secured the Statement of Notification of Effectivity to Registrant from the Financial Services Authority with the letter No. S-518/D.04/2016.

Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humbert Lie, SH, SE., M.Kn., the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association regarding the issued and paid up capital in relation with LPO II, resulted in the increase in issued and paid up capital from 759,000,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 48,955,500.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in relation to the following:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Penerbitan 1.750.000 saham melalui penawaran umum tahun 1989	12.075.000	12.075.000	<i>Issuance of 1,750,000 shares through public offering in 1989</i>
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1998</i>
Subtotal	575.000	575.000	<i>Subtotal</i>
Penerbitan 69.000.000 saham angka penuh) tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015	40.020.000	40.020.000	<i>Issuance of 69,000,000 shares (full amount) without pre-emptive rights in 2015</i>
Penerbitan 220.110.000 saham (angka penuh) dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2016 setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.120.452	205.984.048	205.984.048	<i>Issuance of 220,110,000 shares (full amount) with pre-emptive rights in 2016, net of share issuance costs of Rp 3,120,452</i>
Jumlah – neto	246.579.048	246.579.048	<i>Total – net</i>

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

29. OTHER EQUITY COMPONENTS

	30 September 2021/ September 30, 2021		
	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Saldo awal / Beginning balance			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	67.145.961	4.529.606	71.675.567
Jumlah	67.145.961	4.529.606	71.675.567
	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Saldo awal / Beginning balance			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	53.716.322	13.429.639	67.145.961
Jumlah	53.716.322	13.429.639	67.145.961

Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries
Total

Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil
neto entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

30. NON-CONTROLLING INTEREST

*Details of non-controlling interest in the equity and share of results of
consolidated subsidiaries are as follows :*

30 September 2021/ September 30, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian n penerapan PSAK baru/Adjust ment due to adoption new SFAS	Total laba (rugi) komprehen sif / Total comprehen sive income (loss)	Penuruna n surplus revaluasi/ Revaluati on Decrease	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas Anak					
PT Lamipak Primula Indonesia	37.673.436		(2.706.490)	-	34.966.946
PT Quantex	153.041	-	(12.312)	-	140.729
PT Natura Plastindo	(23.954)	-	(142)	-	(24.096)
Jumlah	37.802.523	-	(2.718.944)	-	35.083.579
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian n penerapan PSAK baru/Adjust ment due to adoption new SFAS	Total laba (rugi) komprehen sif / Total comprehen sive income (loss)	Penuruna n surplus revaluasi/ Revaluati on Decrease	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas Anak					
PT Lamipak Primula Indonesia	61.031.658	(1.587.817)	(21.770.405)	-	37.673.436
PT Quantex	151.429	(598)	2.210	-	153.041
PT Natura Plastindo	(23.887)	-	(67)	-	(23.954)
Jumlah	61.159.200	(1.588.415)	(21.768.262)	-	37.802.523

Subsidiaries:

PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex
PT Natura Plastindo
Total

Subsidiaries:

PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex
PT Natura Plastindo

31. SURPLUS REVALUASI

Mutasi surplus revaluasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

31. REVALUATION SURPLUS

The movement in the revaluation surplus during the year is as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Saldo awal	501.783.377	548.390.266	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi	(34.413.204)	(46.606.889)	<i>revaluation surplus</i>
Saldo akhir	467.370.173	501.783.377	<i>Ending balance</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

31. SURPLUS REVALUASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha menilai kembali tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto, Budhihardjo & Rekan tanggal 30 Maret 2016 untuk aset Perusahaan, QTX, LPI dan NP dengan nomor laporan penilai masing-masing adalah SBR-PN-1603021-A, SBR-PN-1603022-C, SBR-PN-1603021-B, dan SBR-PN-1603021-D dan Hefei Heqing Jiahua Assets Appraiser Company tanggal 28 Desember 2015 dengan tanggal batas pemeriksaan lapangan (Cut Off date) 9 Desember 2015 dengan nomor laporan penilai 49, yang menggunakan pendekatan harga pasar. Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tetap tersebut. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aset setelah penilaian kembali sebesar Rp 492.011.225 diakui sebagai penambahan nilai buku aset tetap dan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha menilai kembali tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto, Budhihardjo & Rekan tanggal 27 Maret 2019 untuk aset Perusahaan, QTX, LPI dan NP dengan nomor laporan penilai masing-masing adalah No.028A/SBR/SK/III/2019, No.028D/SBR/SK/III/2019, No.028B/SBR/SK/III/2019, dan No.028C/SBR/SK/III/2019, yang menggunakan pendekatan harga pasar dan dari Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dengan laporan appraisal QHJHPB Zi (2019) No. 4, tanggal 24 Januari 2019, menggunakan pendekatan nilai pasar. Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tetap tersebut. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aset setelah penilaian kembali sebesar Rp351.821.595 diakui sebagai penambahan nilai buku aset tetap sebesar Rp361.411.392 dan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan sebesar Rp231.148 diakui sebagai penurunan nilai surplus yang sudah dibentuk sebelumnya. Sedangkan, sebesar Rp9.358.649 diakui sebagai rugi penurunan nilai.

31. REVALUATION SURPLUS (Continued)

On December 31, 2015, the Group revalued its land, buildings, infrastructures, and machineries based on the valuation report of Independent Public Appraiser Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dated March 30, 2016 for assets of the Company, QTX, LPI and NP with Appraisal Report No SBR-PN-1603021-A, SBR-PN-1603022-C, SBR-PN-1603021-B, and SBRPN-1603021-D, respectively, and Hefei Heqing Jiahua Assets Appraiser dated December 28, 2015 cut off date as of December 9, 2015 with Appraisal Report No. 49, using the market value approach. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of property, plant and equipment. The difference between the revalued amount and the net book value amounting to Rp 492,011,225 was recognized as addition to the carrying value of property, plant and equipment and charged to other comprehensive income.

On December 31, 2018, the Group revalued its land, buildings, infrastructures, and machineries based on the valuation report of Independent Public Appraiser Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dated March 30, 2019 for assets of the Company, QTX, LPI and NP with Appraisal Report No.028A/SBR/SK/III/2019, No.028D/SBR/SK/III/2019, No.028B/SBR/SK/III/2019, dan No.028C/SBR/SK/III/2019, respectively, and Hefei Qinghejiahua Assets Assessment Office dated January 24, 2019 with Appraisal Report QHJHPB Zi (2019) No. 4, using the market value approach. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of property, plant and equipment. The difference between the revalued amount and the net book value amounting to Rp351,821,595 was recognized as addition to the carrying value of property, plant and equipment amounting to Rp361,411,392 and charged to other comprehensive income and amounting to Rp231,148 recognized as decrease in surplus that has been previously recognized. Whereas, amounting to Rp9,358,649 recognized as impairment loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

31. SURPLUS REVALUASI (Lanjutan)

Selisih penilaian kembali aset tetap tersebut setelah dikurang pajak tangguhan dicatat dalam akun "Surplus Revaluasi" sebagai bagian dari komponen ekuitas, sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Nilai tercatat tanah, bangunan dan prasarana serta mesin pabrik sebelum penilaian kembali	825.160.314
Nilai tanah, bangunan dan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	<u>1.176.981.909</u>
Selisih penilaian kembali aset tetap	351.821.595
Penurunan nilai yang dicatat sebagai penurunan surplus revaluasi	231.148
Dicatat sebagai rugi penurunan nilai	<u>9.358.649</u>
Total surplus revaluasi	<u>361.411.392</u>
Dikurang: Pajak penghasilan tangguhan atas kenaikan nilai aset tetap	<u>(76.609.686)</u>
Selisih penilaian kembali aset tetap, neto	<u><u>284.801.706</u></u>

31. REVALUATION SURPLUS (Continued)

Based on the Annual General Meeting of Stockholders on the property plant and equipment increment from revaluation less deferred income tax is recorded as "Revaluation Surplus" as a component of "shareholders' equity, as follows:

<i>Net book value of land, buildings and infrastructures, and machineries before revaluation</i>
<i>Value of land, buildings and infrastructures, and machineries after revaluation</i>
<i>Revaluation difference of property, plant and equipment</i>
<i>Recognized as impairment loss</i>
<i>Total revaluation surplus</i>
<i>Less: Deferred income tax on property, plant and equipment increment from revaluation</i>
<i>Property, plant and equipment revaluation surplus, net</i>

32. PENJUALAN NETO

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>
	<u>Rp</u>
Lokal	663.392.222
Retur / potongan penjualan - lokal	(5.400.737)
Luar negeri	<u>127.502.628</u>
Jumlah – neto	<u><u>785.494.113</u></u>

32. NET SALES

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
	<u>Rp</u>
Lokal	724.431.716
Retur / potongan penjualan - lokal	(9.085.553)
Luar negeri	<u>147.078.649</u>
Jumlah – neto	<u><u>862.424.812</u></u>

<i>Local</i>
<i>Sales returns / discount Local</i>
<i>Overseas</i>
<i>Total – net</i>

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (entitas anak) kepada pelanggan lokal di China sebesar Rp 127.502.628 (16,2%) dan Rp 147.078.649 (17,1%) masing-masing untuk periode 30 September 2021 dan 30 September 2020.

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounting to Rp 127,502,628 (16.2%) and Rp 147,078,649 (17.1%) for September 30, 2021 and September 30, 2020.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020 dilakukan dengan Grup Unilever (pihak ketiga) dengan jumlah penjualan masing-masing sebesar Rp 324.956.757 (41,3%) dan Rp 359.323.548 (41,7 %). Penjualan pada PT ICI Paints Indonesia, pihak berelasi pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020 masing-masing sebesar Rp 31.041.750 atau 3,95% dan Rp 28.079.453 atau 3,3% dari jumlah penjualan.

Sales which represent more than 10% of total sales on September 30, 2021 and September 30, 2020 were made to Unilever Group (third party) amounting to Rp 324,956,757 (41.3%) and Rp 359,323,548 (41.7%), respectively. Sales made to PT ICI Paints Indonesia, related party on September 30, 2021 and September 30, 2020 amounting to Rp 31,041,750 or 3.95% and Rp 28,079,453 or 3.3% of total sales, respectively.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN POKOK PENJUALAN

33. COST OF GOODS SOLD

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
	Rp	Rp	
Bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			Raw materials, supplementary materials and packages:
Awal tahun	66.071.267	86.642.535	At beginning of year
Pembelian	391.989.176	389.818.964	Purchases
Akhir tahun	(59.650.556)	(82.391.057)	At end of year
Bahan baku yang digunakan	398.409.887	394.070.442	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	73.726.496	80.665.644	Direct labor
Beban pabrikasi	296.280.002	302.672.682	Manufacturing expenses
Total biaya produksi	768.416.385	777.408.768	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in-process:
Awal tahun	29.533.747	63.367.543	At beginning of year
Akhir tahun	(25.975.502)	(59.078.956)	At end of year
Beban pokok produksi	771.974.630	781.697.355	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	57.230.696	72.984.803	At beginning of year
Pembelian	6.855.020	17.413.392	Purchases
Penghapusan	-	25.029	Write-Off
Reklasifikasi ke aset tetap	(641.305)	-	Reclassification to property, plant, and equipment
Akhir tahun	(55.353.109)	(64.256.897)	At end of year
Penyesuaian persediaan barang jadi akibat banjir (catatan 8)	-	(5.384.990)	Adjustment of flooded finished goods inventories (note 8)
Total	780.065.932	802.478.692	Total

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020:

Purchases of raw materials for the three months ended September 30, 2021 and September 30, 2020 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the net purchases:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>		<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>		
	Rp	%	Rp	%	
Propack Jiangyin	74.467.156	18	10.569.219	7	Propack Jiangyin
Chevron Philips Petroleum Singapore Pte., Ltd.	40.912.966	10	748.582	1	Chevron Philips Petroleum Singapore Pte., Ltd.
			-		
Jumlah	115.380.122	28	11.317.801	8	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN LAINNYA

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Penjualan barang bekas	4.533.051	4.723.473
Klaim Asuransi	-	6.191.811
Laba penjualan aset tetap	-	336.129
Lain-lain	3.406.943	3.244.105
Jumlah	<u>7.939.994</u>	<u>14.495.518</u>

Sales of scraps
Insurance claim
Gain on sale of property, plant and equipment
Others
Total

35. BEBAN PENJUALAN

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pengangkutan	25.352.274	29.260.318
Gaji dan tunjangan	3.662.944	2.918.730
Sewa	278.700	255.281
Perjalanan	192.887	285.108
Listrik dan telepon	72.945	69.221
Komisi penjualan	27.111	57.221
Penyusutan	9.698	9.699
Amortisasi	2.158	2.158
Lain-lain	860.040	805.784
Jumlah	<u>30.458.757</u>	<u>33.663.520</u>

Freight
Salaries and benefits
Rent
Travelling
Electricity and telephone
Sales commissions
Depreciation
Amortization
Others
Total

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Gaji dan tunjangan	25.605.925	30.681.374
Jasa professional	3.628.692	1.987.833
Penyusutan	2.949.245	2.917.887
Perijinan dan pajak	2.025.253	2.008.257
Sewa	1.474.394	2.293.722
Asuransi	1.427.772	2.582.301
Listrik dan telepon	1.424.168	1.678.350
Biaya umum kantor	784.318	1.079.860
Perjalanan	765.611	1.481.633
Amortisasi	500.069	532.959
Reparasi dan pemeliharaan	290.653	471.048
Imbalan pasca kerja (Catatan 26)	(7.785.040)	8.343.505
Lain-lain	4.932.518	4.159.362
Jumlah	<u>38.023.578</u>	<u>60.218.091</u>

Salaries and benefits
Professional fees
Depreciation & amortization
Permits and taxation
Rent
Insurance
Electricity and telephone
General office expenses
Travelling
Amortization
Maintenance and repairs
Post-employment benefits (Note 26)
Others
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

37. INTEREST AND FINANCE COSTS

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
	Rp	Rp	
Bunga atas:			<i>Interest on:</i>
Pinjaman bank	44.732.054	53.679.887	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	8.091.482	11.640.581	<i>Lease liabilities</i>
Utang jangka panjang			<i>Long-term loan</i>
pihak ketiga lainnya	3.867.708	759.849	<i>from other third parties</i>
Pinjaman ke pemegang saham	2.915.096	-	<i>Loan from shareholder</i>
Perubahan nilai wajar			<i>Changes in fair value of</i>
aset keuangan melalui laba rugi	3.043.844	-	<i>financial asset through profit or loss</i>
Beban administrasi bank	2.196.494	2.722.079	<i>Bank administration expenses</i>
Beban keuangan lain-lain	-	39.880	<i>Other Financial Expenses</i>
Jumlah	<u>64.846.678</u>	<u>68.842.276</u>	<i>Total</i>

38. BEBAN OPERASI LAIN

38. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
	Rp	Rp	
Rugi karena banjir			<i>Loss from flooding</i>
(catatan 8)		5.384.990	<i>(Note 8)</i>
Rugi Penjualan aset tetap			<i>Loss on sales of property, plant</i>
(Catatan 11)	7.876.287	-	<i>and equipment (Note 11)</i>
Beban penyisihan piutang ragu-ragu			<i>Provision for impairment of receivables</i>
(Catatan 6)	3.697.874	-	<i>(Note 6)</i>
Rugi penurunan nilai			<i>Loss on impairment of</i>
goodwill	1.539.809	-	<i>goodwill</i>
Penyisihan kerugian			<i>Provision for impairment of</i>
penurunan dan pemulihan nilai			<i>losses and recovery</i>
persediaan (Catatan 8)	947.178	-	<i>on inventories (Note 8)</i>
Rugi selisih kurs			<i>Loss on foreign exchange</i>
mata uang asing - neto	289.033	4.137.236	<i>differences</i>
Amortisasi kerugian ditangguhkan atas			<i>Amortization of deferred loss on</i>
aset dijual dan disewa kembali	-	6.051.306	<i>sale and leaseback transactions</i>
Rugi investasi jangka pendek	-	79.586	<i>Loss on short-term investment</i>
Lain-lain	720.232	1.317.385	<i>Others</i>
Jumlah	<u>15.070.413</u>	<u>16.970.503</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Perusahaan :		
Pajak pertambahan nilai	70.802	-
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2021	2.325.178	-
Tahun 2020	2.845.373	2.845.373
Tahun 2019	-	7.699.338
Tahun 2018	-	8.418.392
Subtotal	5.241.353	18.963.103
Entitas Anak :		
Pajak pertambahan nilai	9.211	143.545
Pajak penghasilan pasal 21	-	-
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2021	1.010.097	-
Tahun 2020	2.593.942	2.593.943
Tahun 2019	4.754.420	4.927.248
Tahun 2018	-	1.159.733
Total	8.358.459	8.680.922
Subtotal	8.367.670	8.824.469
Jumlah	13.609.023	27.787.572
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

Tagihan kelebihan pajak		
Tahun 2020	5.439.315	-
Tahun 2019	4.754.420	7.699.338
Tahun 2018	-	8.418.392
Pajak penghasilan badan	3.335.275	11.526.297
Pajak pertambahan nilai	80.013	143.545
Jumlah	13.609.023	27.787.572

39. TAXATION

a. Prepaid taxes

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp
Perusahaan :		
Value added tax	70.802	-
Corporate income tax		
Year 2021	2.325.178	-
Year 2020	2.845.373	2.845.373
Year 2019	-	7.699.338
Year 2018	-	8.418.392
Subtotal	5.241.353	18.963.103
Subsidiaries:		
Value added tax	9.211	143.545
Income tax article 21	-	-
Corporate income tax		
Year 2021	1.010.097	-
Year 2020	2.593.942	2.593.943
Year 2019	4.754.420	4.927.248
Year 2018	-	1.159.733
Total	8.358.459	8.680.922
Subtotal	8.367.670	8.824.469
Total	13.609.023	27.787.572
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp	Rp

b. Estimated Claim for Tax Refund

Claim for tax refund		
Year 2020	5.439.315	-
Year 2019	4.754.420	7.699.338
Year 2018	-	8.418.392
Corporate income tax	3.335.275	11.526.297
Value added tax	80.013	143.545
Total	13.609.023	27.787.572

The Company:

Value added tax
Corporate income tax
Year 2021
Year 2020
Year 2019
Year 2018
Subtotal

Subsidiaries:

Value added tax
Income tax article 21
Corporate income tax
Year 2021
Year 2020
Year 2019
Year 2018
Total
Subtotal
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30,2021 Unaudited and December 31,2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Perusahaan:			The Company:
Pajak pertambahan nilai	7.940.133	2.702.163	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 21	520.196	567.390	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	570.967	508.509	<i>Income tax article 23 / 26</i>
Subtotal	9.031.296	3.778.062	<i>Subtotal</i>
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai	3.127.409	2.824.552	<i>Value added tax</i>
Pajak entitas anak di luar negeri	372.512	859.391	<i>Taxes on foreign subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan	250.599	117.781	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan pasal 21	294.296	307.380	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	115.423	28.065	<i>Income tax article 23 / 26</i>
Pajak penghasilan pasal 25	10.574	29.212	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	10.802	70.250	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Subtotal	4.181.615	4.236.631	<i>Subtotal</i>
Jumlah	13.212.911	8.014.693	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

d. Current tax

Reconciliation between profit (loss) before tax and estimated taxable profit (loss) on September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	(134.946.131)	(105.212.680)	Consolidated profit (loss) before tax
Eliminasi	6.800.000	4.428.000	Eliminations
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak dan eliminasi	(128.146.131)	(100.784.680)	Consolidated profit (loss) before tax and eliminations
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(44.433.450)	(13.601.678)	Profit (loss) before tax of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(83.712.681)	(87.183.002)	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	23.771.161	23.329.638	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan pencatatan atas penyusutan aset sewa pembiayaan dan pembayaran utang sewa pembiayaan	(4.720.708)	2.744.253	Difference in accounting record on depreciation of lease assets and payment of lease payable
Beban imbalan kerja	(7.260.670)	4.361.322	Employee benefit expense
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang	(2.153.843)	25.029	Provision (reversal) for obsolete and slow-moving inventories
Penyesuaian dampak penerapan PSAK baru	(583.170)	(359.992)	Adjustment due to adoption of new SFAS
Jumlah	9.052.770	30.100.250	Total
Perbedaan permanen:			Permanent differences :
Penghasilan dikenakan pajak final	(670.634)	(5.039.070)	Income subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.593.869	1.934.936	Non-deductible expenses
Jumlah	(5.876.765)	(3.104.134)	Total
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	(80.536.676)	(60.186.886)	Taxable income (loss) of the Company
Kompensasi rugi fiskal	-	-	Fiscal loss compensation
Laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi Perusahaan	(80.536.676)	(60.186.886)	Taxable income (loss) after loss compensation of the Company
Taksiran pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak 25%	-	-	Estimated corporate income tax based on tax rate at 25%
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 22	(1.029.944)	(1.769.327)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(332.663)	(889.067)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 24	-	(442.800)	Income tax article 24
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	(962.572)	-	Income tax article 29
	(2.325.179)	(3.101.194)	
Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan badan – Perusahaan	(2.325.179)	(3.101.194)	Less / (Over) payment of corporate income tax – the Company

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

39. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

30 September 2021/ September 30, 2021

	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensi ve income (OCI)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statement	30 September 2021/ September 30, 2021	
Perusahaan								The Company
Aset pajak tangguhan :								Deferred tax asset :
Imbalan kerja								Long-term employee
jangka panjang	8.223.521	-	(1.452.134)	(530.386)	-	-	6.241.001	benefits
Penyisihan								Allowance for
penurunan								impairment of
nilai piutang	284.428	-	(284.428)	-	-	-	-	receivable
Penyisihan								Allowance for
persediaan usang	1.694.574	-	(430.769)	-	-	-	1.263.805	obsolete inventory
Laba (Rugi) fiskal	18.185.293	-	(7.278.526)	-	-	-	10.906.767	Fiscal profit (loss)
Perbedaan beban								Difference expenses of
ROU-PSAK 73	167.313	-	(39.284)	-	-	-	128.029	ROU-SFAS 73
Liabilitas pajak tangguhan:								Deferred tax liabilities:
Aset tetap setelah dikurangi utang								Property, plant and equipment, net of
sewa pembiayaan	(46.727.169)	-	42.917.079	-	-	-	(3.810.090)	finance leases
Laba (rugi)								Gain (Loss)
penjualan mesin							-	selling machine
Liabilitas								Deferred tax
pajak tangguhan								liabilities
- neto	(18.172.040)	-	33.431.938	(530.386)	-	-	14.729.512	liabilities - net
Entitas Anak (QTX)								Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak								Deferred tax
tangguhan - neto	(568.181)	-	382.749	(7.162)	-	-	(192.594)	liabilities - net
Entitas Anak (LPI)								Subsidiary (LPI)
Liabilitas pajak								Deferred tax
tangguhan - neto	(33.061.879)	-	15.728.140	(377.526)	-	-	(17.711.265)	liabilities - net
Entitas Anak (HPPP)								Subsidiary (HPPP)
Liabilitas pajak								Deferred tax
tangguhan - neto	(12.506.424)	-	317.957	-	(294.723)	-	(12.483.190)	liabilities - net
Entitas Anak (NP)								Subsidiary (NP)
Aset pajak								Deferred tax
tangguhan - neto	396.661	-	(173.509)	(6.510)	-	-	216.642	assets - net
Jumlah		-	49.687.275	(921.584)	(294.723)	-		Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan								Consolidated deferred tax assets (liabilities)
- konsolidasian								
Aset	396.661						216.642	Asset
(Liabilitas)	(64.308.524)						(15.657.537)	(Liabilities)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

39. TAXATION (Continued)

e. Deferred tax (Continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	1 Januari 2020 / January 1, 2020	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensi ve income (OCI)	Pengaruh penyesuaian penerapan PSAK baru/ Effect of adoption new SFAS	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statement	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan								The Company
Aset pajak tangguhan :								Deferred tax asset :
Imbalan kerja								Long-term employee
jangka panjang	11.674.997	(2.223.351)	23.234	(1.251.359)	-	-	8.223.521	benefits
Penyisihan								Allowance for
penurunan								impairment of
nilai piutang	203.687	(57.246)	101.649	-	36.338	-	284.428	receivable
Penyisihan								Allowance for
persediaan usang	1.066.184	(297.399)	925.789	-	-	-	1.694.574	obsolete inventory
Perbedaan beban RoU								
PSAK 73		(16.731)	184.044	-	-	-	167.313	Right-of-use asset
Rugi fiskal	26.898.660	(1.507.378)	(7.205.989)	-	-	-	18.185.293	Fiscal loss
Liabilitas pajak								Deferred tax
tangguhan:								liabilities:
Aset tetap setelah								Property, plant and
dikurangi utang								equipment, net of
sewa pembiayaan	(70.210.644)	13.439.127	6.117.717	-	3.926.631	-	(46.727.169)	obligation under
Aset (liabilitas)								finance leases
pajak tangguhan								Deferred tax
- neto	(30.367.116)	9.337.022	146.444	(1.251.359)	3.962.969	-	(18.172.040)	assets
Entitas Anak (QTX)								liabilities – net
Liabilitas pajak								Subsidiary (QTX)
tangguhan - neto	(2.179.473)	304.040	1.314.676	(46.523)	39.099		(568.181)	Deferred tax
Entitas Anak (LPI)								liabilities – net
Aset (liabilitas) pajak								Subsidiary (LPI)
tangguhan - neto	(43.796.961)	8.621.433	120.703	228.706	1.764.240	-	(33.061.879)	Deferred tax assets
Entitas Anak (HPPP)								(liabilities) - net
Aset (liabilitas) pajak								Subsidiary (HPPP)
tangguhan - neto	(11.999.364)	-	519.605	-	-	(1.026.665)	(12.506.424)	Deferred tax assets
Entitas Anak (NP)								(liabilities) - net
Aset (liabilitas) pajak								Subsidiary (NP)
tangguhan - neto	(392.613)		300.694	(21.549)	592		396.661	Deferred tax assets
Jumlah		21.174.154	1.311.397	(1.090.725)	5.766.900	(1.026.665)		(liabilities) - net
Aset (liabilitas) pajak								Total
tangguhan								Consolidated deferred
- konsolidasian								tax assets (liabilities)
Aset	-						396.661	Asset
(Liabilitas)	(88.735.527)						(64.308.524)	(Liabilities)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

39. TAXATION (Continued)

f. Manfaat (beban) pajak

f. Tax (expenses) benefit

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas Anak			Subsidiaries
QTX	(70.638)	(521.141)	QTX
NP	(400.615)	(103.730)	NP
Jumlah pajak kini	(471.253)	(624.871)	Total current tax
Pajak tangguhan :			Deferred tax :
Perusahaan	33.431.938	22.571.785	The Company
Entitas Anak			Subsidiary
LPI	15.728.140	530.725	LPI
QTX	382.749	451.463	QTX
HPPP	317.957	-	HPPP
NP	(173.509)	281.120	NP
Jumlah pajak tangguhan	49.687.275	23.835.093	Total deferred tax
Jumlah Manfaat (beban) penghasilan badan	49.216.022	23.210.222	Total corporate income tax benefit (expense)

g. Surat ketetapan pajak

g. Tax assessment letter

Perusahaan

The Company

i) Tahun pajak 2006

i) Fiscal year 2006

Pada tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 dari Direktur Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa pajak penghasilan badan lebih bayar dan laba fiskal pada tahun 2006 masing masing sebesar Rp 1.413.824 dan Rp 5.326.633. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Perusahaan telah menyampaikan keberatan atas SKPLB tersebut dengan menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 5.616.240.

On July 25, 2008, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 from the Directorate General of Taxes. The letter stated that the Company's overpayment for corporate income tax and fiscal income for the year 2006 amounted to Rp 1,413,824 and Rp 5,326,633, respectively. On October 16, 2008, the Company submitted an objection letter to this SKPLB stating that the fiscal loss should be Rp 5,616,240.

Pada tanggal 5 Juni 2009, DJP mengeluarkan surat No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 menyatakan bahwa laba fiskal Perusahaan sebesar Rp 4.947.365. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding atas keberatan yang sama.

On June 5, 2009, DGT issued its letter No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 stating the Company's fiscal profit amounted to Rp 4,947,365 on September 1, 2009, the Company submitted an appeal on DGT's letter with the same objection.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

i) Tahun pajak 2006 (Lanjutan)

Sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 yang diucapkan tanggal 8 Januari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa rugi fiskal Perusahaan dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi sebesar Rp 2.079.340 sehingga kompensasi kerugian fiskal turun dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi Rp 2.079.340.

Direktorat Jenderal Pajak melalui surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014, mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap putusan Pengadilan Pajak, telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut bahwa.

Pada tanggal 18 Februari 2015, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK.I-2219/PAN. Pada 10 Mei 2016, Perusahaan menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali No. 277/IV/SS/2016 tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

ii) Tahun pajak 2007

Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktur Jenderal Pajak No. 00082/207/07/054/09 yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 sebesar Rp 1.104.761.

Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00130/406/07/054/09 atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp 908.243. Atas selisih pajak beserta dendanya sebesar Rp 356.628 telah dilunasi pada tanggal 30 Juli 2009 dan dicatat sebagai beban pajak tahun 2009.

Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut namun ditolak oleh DJP dan mengeluarkan surat keputusan No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009 tanggal 25 Nopember 2009. Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keberatan tersebut, sehingga pajak penghasilan lebih bayar tahun 2007 sebesar Rp 1.539.345 disajikan sebagai beban tangguhan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

39. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

i) Fiscal year 2006

In accordance with Tax Court Decision No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 dated January 8, 2014, granted part of the corporate income tax appeal and that the Company's fiscal loss of Rp 4,947,365 has been corrected to become Rp 2,079,340 and that the fiscal loss compensation decrease from Rp 4,947,365 to Rp 2,079,340. Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration to the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

On February 18, 2015, the tax court issued Notification Request for Reconsideration and Submission Memorandum of Reconsideration No. MPK.I-2219/PAN. On May 10, 2016, the Company returned the Memorandum of Reconsideration Survey No. 277/IV/SS/2016 dated April 28, 2016 to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding the Reconsideration Letter.

i Fiscal year 2007

On July 1, 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00082/207/07/054/09 from Directorate General of Taxes for Value Added Tax amounting to Rp 1,104,761 fiscal year 2007.

The Company also received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00130/406/07/054/09 for income tax fiscal year 2007 amounting to Rp 908,243. Due to the difference of tax expense and pinalty amounting tp Rp 356,628 has been paid on July 30, 2009 and has been recorded as tax expense in 2009.

The Company has submit an objection letter on this SKPLB however the DGT disagreed and issued his decision letter No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009 on November 25, 2009. On February 23, 2010, the Company submitted an appeal letter to the tax court, while for tax overpayment in the year 2007 amounted to Rp 1,539,345 was presented as deferred expenses in consolidated statement of financial position.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

ii) Tahun pajak 2007 (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2010 DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-314/WPJ.07/2010 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPKB No. 0082/207/07/054/09 tersebut dan pada tanggal 2 Juni 2010, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan keberatan tersebut.

Sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 tanggal 22 Januari 2014, mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa kredit pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 1.539.345 dari sebelumnya sebesar Rp 1.488.562 dan lebih bayar pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 959.027 dari sebelumnya sebesar Rp 908.243.

Disamping itu, berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 tanggal 12 Februari 2014, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan barang kena pajak dan / atau jasa kena pajak yaitu dari kurang bayar sebesar Rp 1.104.761 menjadi sebesar Rp 226.436.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor Put.50420/PP/M.XB/16/2014 tanggal 12 Pebruari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan barang kena pajak dan / atau jasa kena pajak yaitu dari kurang bayar sebesar Rp 1.104.761 menjadi sebesar Rp 226.436.

Direktorat Jenderal Pajak Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014, mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 11 Maret 2016, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-2218T/PAN.Wk/2016. Pada tanggal 10 Mei 2016, Perusahaan menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali No. 276/IV/SS/2016, tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

39. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

ii) Fiscal year 2007 (Continued)

On March 5, 2010, DGT issued its letter No. KEP-314/WPJ.07/2010 rejecting the Company's objection on such SKPKB No. 0082/207/07/054/09 and on June 2, 2010, the Company appealed against the rejection of its objection.

Based on the Tax Court Decision No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 dated January 22, 2014 granted part of the appeal corporate income tax that the tax credit became Rp 1,539,345 from Rp 1,488,562 and income tax overpayment became Rp 959,027 from Rp 908,243 as previously stated.

In addition, based on the Tax Court Decision No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 dated February 12, 2014, the Tax Court granted to reduce the Value Added Tax on delivery taxable goods and / or taxable services from underpayment of Rp 1,104,761 become tax payable amounting to Rp 226,436.

In addition, based on the Tax Court Decision No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 dated February 12, 2014, the Tax Court granted to reduce the Value Added Tax on delivery taxable goods and / or taxable services from underpayment of Rp 1,104,761 become tax payable amounting to Rp 226,436.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration with the Supreme Court on the Tax Court's Decision. On March 11, 2016, the Tax Court issued the Notification Request for Reconsideration and Submission of Reconsideration Memorandum with No. MPK-2218T/PAN.Wk/2016. On May 10, 2016, the Company submitted the Memorandum of Reconsideration No. 276/IV/SS/2016 dated April 28, 2016, to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding to the Reconsideration Letter.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2013

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00090/406/13/054/15 tanggal 5 Juni 2015 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 6.979.621 yang lebih rendah sebesar Rp 4.469.724 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2013. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 6.979.621. Namun, Perusahaan tidak setuju dengan koreksi pajak tersebut dan telah mengajukan Surat Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 26 Agustus 2016 DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-01208/KEB/WPJ.07/2016 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No.00090/406/13/054/15 dan mengurangi jumlah pajak yang lebih dibayar sebesar Rp 3.230.923 dengan demikian lebih bayar pajak menjadi sebesar Rp 3.748.698 dari semula sebesar Rp 6.979.621.

Perusahaan telah mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak yang telah diterima oleh Sekretariat Pengadilan pajak pada tanggal 16 November 2016 dengan surat No. T-2555/PAN-Wk/BG 1/2016 dan Perusahaan membayar Rp 3.230.923. Perusahaan mencatat klaim pajak tersebut sebesar Rp 7.700.647 sebagai tagihan pajak pada akun aset tidak lancar lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 29 Juli 2019, Perusahaan telah menerima hasil keputusan sidang Pengadilan Pajak dengan Putusan No. PUT-108326.15/2013/PP/M.XIVB Tahun 2019 yang menyatakan mengabulkan sebagian banding Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 24 September 2019 sebesar Rp 6.213.234. Selisih sebesar Rp1.487.413 telah dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Sesuai surat No. S-6896/PJ.07/2019 tanggal 5 Nopember 2019 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

39. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iii) Fiscal year 2013

On June 2015, the Company received a Tax Assesment for Overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 from Directorate General of Taxation No. 00090/406/13/054/15 dated June 5, 2015 which states the amount of overpayment of taxes amounting to Rp 6,979,621 which is lower by Rp 4,469,724 as compared to the amount of overpayment of tax reported in the Annual Tax Return (ATR) in 2013. The Company received the tax refund of overpayment tax amounting to Rp6,979,621. The Company did not agree with the tax correction and submitted an objection to the Directorate General of Taxation.

On August 26, 2016 Directorate General of Taxation issued letter No. KEP-01208/KEB/ WPJ.07/2016 which rejected the Company's objections based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00090/406/13/ 054/15 and reduced the overpayment tax amount by Rp 3,230,923. Therefore, the tax overpayment amounted to Rp 3,748,698 from Rp 6,979,621.

The Company has filed an appeal to the Tax Court which has been received by the Secretary of Tax Court on November 16, 2016 with No. T2555/PANWk/BG1/2016 and paid the tax amounting to Rp 3,230,923. The Company has record tax claim amounting to Rp 7,700,647 as tax invoice on other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

On July 29, 2019, the Company received the results of the decision of the Tax Court hearing with Decision No. PUT-108326.15/2013/PP/M.XIVB Year 2019 which states that it partially granted the appeal of the Company. The Company has received the tax refund of Rp 6,213,234 on September 24, 2019. The difference of Rp 1,487,413 has been recorded as current year expense.

In accordance with letter No. S-6896/PJ.07/2019 dated November 5, 2019 regarding notification of the results of evaluation of the Tax Court Decision mentioned that the Directorate General of Taxes filed a Tax Review to the Supreme Court of the Tax Court's Decision.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2013

Pada tanggal 14 Nopember 2019, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-4145/PAN.Wk/2019.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

iv) Tahun pajak 2014

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00124/406/14/054/16 tanggal 13 Juni 2016 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 2.126.706 yang lebih rendah sebesar Rp 5.389.704 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2014. Perusahaan telah menerima kelebihan pajak sebesar Rp 2.126.706 tersebut, namun tidak setuju dengan koreksi yang dilakukan oleh pemeriksa pajak. Pada tanggal 9 September 2016 Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas koreksi pajak tersebut kepada Direktorat Jendral Pajak.

Pada tanggal 7 September 2017 DJP mengeluarkan surat keputusan No.KEP-01478/KEB/WPJ.07/2017 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB 00124/406/14/054/16.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Permohonan Banding No. 311/XI/SS/2017 tanggal 17 Nopember 2017.

Pada tanggal 24 Juli 2019, Perusahaan telah menerima hasil keputusan sidang Pengadilan Pajak dengan Putusan No. PUT-108638.15/2014/PP/M.XIVB.Tahun.2019 dan telah diperbaiki dengan Revisi Putusan Pengadilan Pajak No. PUTP1-118638.15/2014/PP/M.XIVB Tahun 2019 tanggal 2 Oktober 2019, yang menyatakan mengabulkan sebagian banding Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp3.179.017 pada tanggal 19 Nopember 2019. Perusahaan telah mencatat selisih sebesar Rp2.210.687 sebagai beban tahun berjalan.

Sesuai surat No. S-6942/PJ.07/2019 tanggal 5 Nopember 2019 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 14 Nopember 2019, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-4136/PAN.Wk/2019

39. TAXATION (Continued)

The Company (Continued)

iii) Fiscal year 2013

On November 14, 2019, the tax court has given a notice of petition for reconsideration and submission of reconsideration memorandum No. MPK4145/PAN.Wk/2019.

Up to the date of the financial statements the Company has not received a ruling on its petition.

iv) Fiscal year 2014

In June 2016, the Company received a Tax Assessment on overpayment tax for fiscal year 2014 from Directorate General of Taxation No. 00124/406/14/054/16 dated June 13, 2016 stating that the overpayment tax of the Company amounting to Rp 2,126,706 which was lower than the amount as reported in the 2014 Annual Income Tax Return by Rp 5,389,704. The Company has received the tax refund amounting to Rp 2,126,706, but the Company did not agree with the correction made by the tax examiner. On September 9, 2016, the Company has submitted an objection letter to the Directorate General of Taxation.

On September 7, 2017, DGT issued Decision Letter No.KEP-01478 / KEB / WPJ.07 / 2017 which rejected the Company's objection on SKPLB 00124/406/14/054/16.

On December 6, 2017, the Company has filed an appeal letter No. 311/XI/SS/2017 on November 17, 2017 to the Tax Court.

On July 24, 2019, the Company received the results of the Tax Court's decision with verdict number PUT-108638.15/2014/PP/M.XIVB 2019 which was revised by Revised Tax Court Decision No. PUTP1-118638.15/2014/PP/M.XIVB 2019 dated October 2, 2019 stated that it partially granted the Company's appeal. Based on the the decision of the Tax Court, the Company received a tax refund of Rp 3,179,017 on November 19, 2019. The Company has recorded the difference of Rp2,210,687 as current year expense.

Based on letter No. S-6942/PJ.07/2019 dated November 5, 2019 regarding notification of results of the Decision of the Tax Court, the Directorate General of Taxes filed a petition for review to the Supreme Court.

On November 14, 2019, the tax court has given a notice of petition for reconsideration and submission of reconsideration memorandum No. MPK-4136/PAN.Wk/2019.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

v) Tahun pajak 2015

Pada tanggal 20 Juni 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00117/405/15/054/17 sebesar Rp 7.383.831 sesuai dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2015. Rugi fiskal yang dilaporkan dalam SPT Pajak Tahun 2015 adalah sebesar Rp 41.836.759 dan dari hasil pemeriksaan rugi fiskal menjadi sebesar Rp 20.963.477 dengan demikian rugi fiskal dikoreksi sebesar Rp 20.873.282.

Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp 4.152.908 dari yang seharusnya Rp 7.383.831 sehingga sisa pajak lebih bayar yang belum diterima sebesar Rp 3.230.923. Atas koreksi tersebut Perusahaan telah mengajukan keberatan dengan menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 14 September 2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp 3.230.923, jadi total pengembalian pajak yang sudah diterima sebesar Rp 7.383.831.

Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan menyerahkan surat permohonan banding No. 349/XII/SS/2018 yang telah diterima oleh Sekretariat Pengadilan Pajak dengan No. T-411/PAN-Wk/BG.1/2018. Pada tanggal 8 Juli 2020, Pengadilan Pajak menerbitkan putusan No. PUT-010614.15/2018/PP/M.XIVB yang mengabulkan sebagian banding Perusahaan sehingga saldo rugi Perusahaan menjadi Rp 37.008.864.

vi) Tahun pajak 2016

Pada tanggal 7 Juni 2018, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00107/406/16/054/18 sebesar Rp 6.693.087 dan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2016 sebesar Rp 8.525.903, sehingga kredit pajak yang dikoreksi sebesar Rp 1.832.816.

Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 6.693.087 pada tanggal 06 Juli 2018. Perusahaan keberatan atas koreksi pajak tersebut dan telah menyampaikan Surat Keberatan No. 336/VIII/SS/2018 tanggal 27 Agustus 2018.

Kompensasi kerugian fiskal yang dilaporkan di dalam SPT Tahunan sebesar Rp 28.294.739 sedangkan dari hasil pemeriksaan kompensasi kerugian fiskal menjadi sebesar Rp 20.963.477 dengan demikian kompensasi kerugian fiskal dikoreksi sebesar Rp 7.331.262.

39. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

v) Fiscal year 2015

On June 20, 2017, Directorate General of Taxation issued Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00117/405/15/054/17 amounting to Rp 7,383,831 as reported in the Annual Tax Return (SPT) of 2015. The tax losses reported in the Annual Tax Return (SPT) for the year 2015 amounting to Rp 41,836,759, and from the result of tax loss carryover amounting to Rp 20,963,477, thus the fiscal loss was corrected to Rp 20,873,282.

On July 20, 2017, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp 4,152,908 from Rp 7,383,831, so that the remaining unpaid tax of Rp 3,230,923. The Company has filed an objection by submitting an objection Letter dated September 14, 2017 over the correction

On January 16, 2018, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp 3,230,923, therefore the total tax refund which has been received fully amounting to Rp 7,383,831.

On December 5, 2018, the Company submitted an appeal letter No. 349/XII/SS/2018 which has been received by the Secretariat of the Tax Court with Receipt Slip No. T-411/PAN-Wk/BG.1/2018. On July 8, 2020, the Tax Court issued Decision No. PUT-010614.15/2018/PP/M.XIVB, which granted part of the Company's appeal, resulted the Company's fiscal loss balance becomes Rp 37,008,864.

vi) Fiscal year 2016

On June 7, 2018, the Directorate General of Taxes issued Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00107/406/16/054/18 amounting to Rp 6,693,087, while the tax overpayment reported in the Annual Tax Return (SPT) for Fiscal Year 2016 amounted to Rp 8,525,903. Based on the Notice of Tax Overpayment Assessment received, the tax credit was corrected by Rp 1,832,816.

The Company has received the tax overpayment refund amounting to Rp 6,693,087 on July 6, 2018. The company did not agree with the tax correction and submitted the Objection Letter No. 336 / VIII / SS / 2018 dated August 27, 2018.

The fiscal losses compensation reported in the Annual Tax Return (SPT) amounted to Rp 28,294,739, whereas the result of tax audit, the fiscal loss compensation amounted Rp 20,963,477. Based on the result of tax audit, the compensation of fiscal loss was corrected by Rp 7,331,262.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

vi) Tahun pajak 2016

Perusahaan telah menerima keputusan permohonan Keberatan sesuai dengan No. KEP-04020/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 28 Agustus 2019 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No. 00107/406/16/054/18. Pada tanggal 14 November 2019, Perusahaan menyerahkan surat permohonan banding No. 392/XI/SS/2019, yang telah diterima oleh Sekretariat Pengadilan Pajak dengan No. T-013127.15.2019/PAN-Wk/2019.

Pada tanggal 7 Desember 2020, Pengadilan Pajak telah menerbitkan putusan No. PUT-013127.15/2019/PP/M.XIVB yang mengabulkan seluruhnya permohonan banding Perusahaan sehingga kompensasi rugi menjadi sebesar Rp28.284.739 dan kredit pajak menjadi sebesar Rp8.525.903. Disamping itu, pada tahun 2020, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak atas pajak-pajak lain sebesar Rp115.697 dan telah dikompensasikan dengan lebih bayar pajak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian PPh Badan sebesar Rp 1.714.879 setelah dikurangkan dengan utang pajak lain sebesar Rp 117.937.

Perusahaan telah mencatat koreksi dan tambahan pajak tersebut sebagai beban dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 2.236 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan Rp 115.701 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

vii) Tahun pajak 2017

Pada tanggal 7 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00125/406/17/054/19 dari DJP sebesar Rp10.840.093 yang sesuai dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2017, sehingga tidak ada koreksi terhadap kredit pajak. Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 10.840.093.

39. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

vi) Fiscal year 2016

The Company has received the decision on the objection petition in accordance with No. KEP-04020/KEB/WPJ.07/2019 dated August 28, 2019, which rejected the Company's objections to the SKPLB No. 00107/406/16/054/18. On November 14, 2019, the Company submitted an appeal letter No. 392/XI/SS/2019, which has been received by the Secretary of Tax Court with No. T-013127.15.2019/PANWk/2019.

On December 7, 2020, the Tax Court has issued a verdict No. PUT-013127.15/2019/ PP/M.XIVB, which granted all of the Company's appeal requests and resulted that the compensation of tax losses amounted to Rp28,284,739 and the tax credit amounted to Rp8,525,903. In addition, in 2020, the Company has received a Tax Underpayment Assessment for other taxes of Rp115,697 and has been compensated with overpayment of taxes based on the above Tax Court decision.

On January 28, 2021, the Company has received the refund of Corporate Income Tax amounting to Rp 1,714,879 after deducting other taxes payable amounting to Rp 117,937.

The Company has recorded the correction and additional tax as an expense in the consolidated financial statements amounting to Rp 2,236 for the nine-month period ended September 30, 2021 and Rp 115,701 for the year ended December 31, 2020, respectively.

vii) Fiscal year 2017

In November 7, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00125/406/17/054/19 from Directorate General of Tax amounting to Rp10,840,093, which is the same as the amount reported in the 2017 Annual Tax Return (SPT), and no correction to the tax credit. On December 16, 2019, the Company received the tax refund of Rp10,840,093.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

viii) Tahun pajak 2018

Pada tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/18/054/21 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp8.572.939, lebih kecil dibandingkan dengan jumlah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2018 sebesar Rp9.205.823 sehingga terdapat koreksi sebesar Rp632.883. Pada tanggal 14 April 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp8.418.392 setelah dikurangi dengan kompensasi utang pajak lain sebesar Rp154.547. Perusahaan telah mencatat koreksi dan tambahan pajak tersebut sebagai beban dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 sebesar Rp787.630.

ix) Tahun pajak 2019

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00064/406/19/054/21 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp7.697.036, lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2019 sebesar Rp7.908.222. Koreksi sebesar Rp211.185 telah disetujui oleh Perusahaan dan telah dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020.

Pada tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian PPh Badan sebesar Rp 7.112.008 setelah dikurangkan dengan utang pajak lain sebesar Rp 585.028. Selisih tagihan restitusi PPh Badan sebesar Rp 211.186 dan utang pajak lain sebesar Rp 585.028 telah dicatat sebagai beban dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 587.330 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan Rp 208.884 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Entitas Anak

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 26 April 2018, LPI menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 dari Direktorat Jendral Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak sebesar Rp182.148 bukan sebesar Rp2.187.929 yang telah dilaporkan sebelumnya. LPI tidak setuju dengan koreksi tersebut dan mengajukan surat keberatan atas SKPLB tersebut pada tanggal 24 Juli 2018. LPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp182.148 tersebut pada tanggal 11 Oktober 2018. Atas selisih sebesar Rp2.005.781, telah dicatat sebagai tagihan kelebihan pajak pada akun aset tidak lancar lainnya.

39. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

viii) Fiscal year 2018

On March 18, 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/406/18/054/21 from the Directorate General of Taxes for the 2018 tax year amounting to Rp8,572,939, which is less than the amount reported in the 2018 Annual Tax Return (SPT) of Rp9,205,823. There is a correction amounting to Rp632,883. On April 14, 2021, the Company received the tax refund amounting to Rp8,418,392 based on SPMKP No. 00270A dated April 7, 2021 after calculating the tax debt compensation through SPMKP deductions amounting to Rp154,547. The Company has recorded the correction and additional tax as expenses in the 2020 consolidated financial statements amounting to Rp787,430.

ix) Fiscal year 2019

On May 4, 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00064/406/19/054/21 issued by the Directorate General of Taxes amounting to Rp7,697,036, less than that reported in the 2019 Annual Tax Return (SPT) amounting to Rp7,908,222. The Company accepted the correction of Rp211,185 and has been recorded as an expense in the 2020 consolidated of profit or loss statements.

On June 11, 2021, the Company has received the refund of Corporate Income Tax amounting to Rp 7,112,008 after deducting other taxes payable amounting to Rp 585,028. The difference in claims for corporate income tax refunds amounting to Rp 211,186 and other taxes payable amounting to Rp 585,028 has been recorded as an expense in the consolidated financial statements amounting to Rp 587,330 for the nine-month period ended September 30, 2021 and Rp 208,884 for the year ended 31 December, respectively. December 2020.

Subsidiary

Fiscal year 2016

In April 26, 2018, LPI received Tax Overpayment of Corporate Income Tax Assessment Letter for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxation stating that the taxable income should be Rp182,148 instead of Rp2,187,929 which has been reported. LPI has not accepted the corrections made and apply for objection for those overpayment letter dated on July 24, 2018. LPI has received the tax refund amounting to Rp 182,148 on October 11, 2018. The difference amounting to Rp2,005,781 has been recorded as tax overpayment in other non current assets accounts.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Disamping itu, LPI juga menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp17.369, pasal 21 sebesar Rp62.496, pasal 23 sebesar Rp130.581, dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.265.450 untuk tahun fiskal 2016. LPI tidak setuju sengan koreksi tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 24 Juli 2018. LPI telah melakukan pembayaran atas SKP tersebut sejumlah Rp1.475.896 dan dicatat sebagai tagihan kelebihan pajak pada akun aset tidak lancar lainnya.

Pada tanggal 13 Juni 2019, LPI menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang isinya menolak keberatan Wajib Pajak tersebut. Pada tanggal 26 Agustus 2019, LPI telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, hasilnya belum ditentukan dan LPI tidak membuat penyisihan karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kelebihan pembayaran pajak tahun 2016 dapat ditagih.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 29 April 2019, LPI menerima surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan LPI telah sama dengan yang dilaporkan dalam SPT sebesar Rp 2.125.367. Pada tanggal 19 Agustus 2019, LPI telah menerima pengembalian kelebihan bayar pajak sebesar Rp1.977.419, setelah kompensasi beberapa kewajiban pajak sebesar Rp147.947.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 1 Maret 2021, QTX menerima SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 1.159.733 menjadi Rp 1.089.096.

Pada tanggal 6 Mei 2021, QTX telah menerima pengembalian PPh Badan sebesar Rp 940.780 setelah dikurangkan dengan utang pajak lain sebesar Rp 218.953. Selisih tagihan restitusi PPh Badan sebesar Rp 70.637 dan utang pajak lain sebesar Rp 218.953 telah dicatat sebagai beban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

39. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter (Continued)

Subsidiary (Continued)

Beside that, LPI also received Tax Underpayment of Income Tax art 4(2) amounting to Rp 17,369, article 21 amounting to Rp 62,496, article 23 amounting to Rp130,581, and Value Added Tax amounting to Rp1,265,450 for fiscal year 2016. LPI has not accepted the corrections made and apply for objection for those overpayment letter dated on July 24, 2017. LPI has paid the tax underpayment amounting to Rp 1,475,896 and recorded as tax overpayment invoice in other non current assets accounts.

On June 13, 2019, LPI received a Decree of the Director General of Tax that contents rejected the objection of the Taxpayer. On August 26, 2019, LPI appealed a Decree of the Director General of Tax.

As of December 31, 2020, the result has not yet been determined and LPI has not provided an allowance as LPI's management believe the overpayment of 2016 tax is collectible.

Fiscal year 2017

On April 29, 2019, LPI received a tax assessment letter on overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 that confirming the overpayment of corporate income tax of LPI amounting to Rp2,125,367, which the same as the amount previously reported in annual income tax (SPT). On August 19, 2019, LPI has received the refund of the overpayment tax amounting to Rp1,977,419 after compensation of several additional tax liabilities totaling of Rp147,947.

Fiscal year 2018

On March 1, 2021, QTX received SKPLB of 2018 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 1,159,733 to Rp 1,089,096.

On May 6, 2021, QTX has received a refund of Corporate Income Tax of Rp. 940,780 after deducting other tax payables of Rp. 218,953. The difference between claims for refund of Corporate Income Tax amounting to Rp 70,637 and other taxes payable amounting to Rp 218,953 has been recorded as an expense in the consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2021.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>
	<u>Rp</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk (Rp)	(82.569.217)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (angka penuh)	<u>979.110.000</u>
Laba (rugi) per saham dasar (Rp) (nilai penuh)	<u>(84)</u>

40. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic earnings (loss) per share as follows:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
	<u>Rp</u>	
	(79.744.965)	<i>Profit (loss) for the year attributable to the owners of parent entity (Rp)</i>
	<u>979.110.000</u>	<i>Weighted average of (full-amount) outstanding shares</i>
	<u>(81)</u>	<i>Basic earnings (loss) per share (Rp) (full amount)</i>

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi:

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan;
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.
- PT Lamipak Primula Indonesia adalah anak Perusahaan

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya. Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- Utang dari pemegang saham PT Dwi Satrya Utama pada tanggal 30 September 2021 masing-masing untuk Perusahaan sebesar Rp. 44.346.611 dan untuk anak perusahaan (LPI) sebesar Rp. 5.000.000 (Catatan 23)
- Penjualan dengan PT ICI Paints Indonesia adalah sebesar Rp 31.041.750 Pada tanggal 30 September 2021, saldo piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp 14.393.922
- Penjualan dengan PT Lamipak Primula Indonesia adalah sebesar Rp 6.173.746 Pada tanggal 30 September 2021, saldo piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp 5.186.259
- Manajemen kunci termasuk direksi, komisaris, dan komite audit. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>
	<u>Rp</u>
Remunerasi	4.245.123
Kewajiban imbalan kerja	149.874
Imbalan kerja karyawan	<u>417.049</u>
Jumlah	<u>4.812.045</u>

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE

Nature of relationship

- *PT Dwi Satrya Utama is the Company's majority stockholder;*
- *PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.*
- *PT Lamipak Primula Indonesia is subsidiary of the Company.*

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following :

- *Loan from a shareholders of PT Dwi Satrya Utama On September 30, 2021 to the Company is Rp. 44,346,611 and for subsidiary (LPI) Rp. 5,000,000 (Note 23)*
- *Sales to PT ICI Paints Indonesia amounted to Rp31,041,750. On September 30, 2021 the outstanding balance of receivables from related party amounted to Rp 14,393,922*
- *Sales to PT Lamipak Primula Indonesia amounted to Rp 6,173,746 On September 30, 2021 the outstanding balance of receivables from related party amounted to Rp 5,186,259*
- *Key management includes directors, commissioners, and audit committee. The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows :*

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
	<u>Rp</u>	
	4.252.393	<i>Remuneration</i>
	199.831	<i>Employee benefit liabilities</i>
	<u>556.066</u>	<i>Employee benefits paid</i>
	<u>5.008.291</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam dua divisi operasi yaitu divisi produksi dan distribusi botol plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi produksi dan distribusi laminating tube dan plastik tube. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Kelompok Usaha mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga.

Segmen yang dilaporkan oleh Kelompok Usaha merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

42. OPERATING SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and Subsidiaries are currently organized into two operating divisions which are: production and distribution of plastic bottles, toothbrushes and moulds; production and distribution of laminating tube and plastic tubes. These divisions are the bases by which the Group reports its primary segment information.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party.

The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

a. Informasi produk dan jasa

a. Products and services information

	30 September 2021/ September 30, 2021				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	571.695.433	213.798.680	-	785.494.113	External sales
Penjualan antar segmen	6.173.746	-	(6.173.746)	-	Inter – segment sales
Jumlah pendapatan	577.869.179	213.798.680	(6.173.746)	785.494.113	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	(9.191.528)	14.619.709	-	5.428.181	Segment result / gross profit
Beban operasional	(99.494.711)	(40.879.601)	-	(140.374.312)	Operating expenses
Rugi sebelum pajak				(134.946.131)	Loss before tax
Pendapatan (beban) pajak				49.216.022	Tax Income (expense)
Rugi tahun berjalan				(85.730.109)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				3.160.891	Loss for the year attributable to non-controlling interest
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(82.569.218)	Loss for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.607.587.442	358.357.310	(190.948.651)	1.774.996.101	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.607.587.442	358.357.310	(190.948.651)	1.774.996.101	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	913.460.548	231.709.241	(59.383.057)	1.085.786.732	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	913.460.548	231.709.241	(59.383.057)	1.085.786.732	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	45.080.674	100.272.890	-	145.353.564	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	96.892.909	21.088.132	-	117.981.041	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT INFORMATION

(Continued)

a. Informasi produk dan jasa (Lanjutan)

a. Products and services information (Continued)

	30 September 2020/ September 30, 2020				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	605.628.257	256.796.555	-	862.424.812	External sales
Penjualan antar segmen	5.709.844	-	(5.709.844)	-	Inter – segment sales
Jumlah pendapatan	611.338.101	256.796.555	(5.709.844)	862.424.812	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	28.397.055	31.549.065	-	59.946.120	Segment result / gross profit
Beban operasional	(125.554.616)	(39.604.184)	-	(165.158.800)	Operating expenses
Laba sebelum pajak				(105.212.680)	Income before tax
Beban pajak				23.210.222	Tax Expense
Laba tahun berjalan				(82.002.458)	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				2.257.493	Profit for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(79.744.965)	Profit for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.806.314.476	486.905.638	(185.069.103)	2.108.151.011	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.806.314.476	486.905.638	(185.069.103)	2.108.151.011	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	974.435.435	300.354.234	(53.609.813)	1.221.179.856	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	974.435.435	300.354.234	(53.609.813)	1.221.179.856	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	34.576.805	(3.554.914)	-	31.021.891	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	72.561.555	23.975.850	-	96.537.405	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

a. Informasi produk dan jasa (Lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales by geographical market					
	30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020			
	Rp	Rp			
Pasar geografis				Geographical market	
Lokal di Indonesia	657.991.485	715.346.164		Domestic	
Luar negeri	127.502.628	147.078.648		Overseas	
Jumlah	785.494.113	862.424.812		Total	
	Nilai tercatat aset segmen / Carrying amount of segment assets	Penambahan aset tetap / Additions to property, plant and equipment			
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	
Pandaan dan Sidoarjo	754.879.276	888.603.530	3.610.529	34.997.768	Pandaan dan Sidoarjo
Tangerang dan Cikarang	767.246.923	807.247.459	42.162.586	15.087.391	Tangerang dan Cikarang
China	252.814.934	269.812.771	738.085	2.388.364	China
Singapore	54.968	54.787	-	-	Singapore
Jumlah	1.774.996.101	1.965.718.547	46.511.200	52.473.523	Total

b. Informasi tentang pelanggan utama

Jumlah penjualan kepada Grup Unilever dari kedua segmen dilaporkan di atas oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebesar 41,4% dan 41,7% dari total penjualan untuk tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020.

b. Major customer information

Total sales to Unilever Group from both reported segment above by the Company and its Subsidiaries on September 30, 2020 and September 30, 2020 amounted to 41.4% and 41.7% of total sales, respectively.

43. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sewa. Perubahan terakhir tanggal 15 Februari 2021 untuk perpanjangan jangka waktu sewa sampai 1 Maret 2023 dengan biaya sewa sebesar Rp 2.275.000

b. Pada bulan April 2011, Perusahaan telah mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok ("supplier financing") dengan Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana faktur tagihan Perusahaan atas penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("without recourse") oleh DB

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On April 24, 2007, LPI, a subsidiary, entered into a landyard and building rental agreement with PT Sinar Wisma, a related party. This agreement is effective for 2 (two) years from March 1, 2007 to March 1, 2009. This agreement has been amended several times in relation to the extension of lease period. The recent amendment was made on February 15, 2021 for rental period until March 1, 2023 with rental fee of Rp 2,275,000

b. In April 2011, the Company entered into supplier financing facility agreement with Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, whereby the Company's sales invoice to PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring facility without recourse by DB

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

c. HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever (China) Co. Ltd. dimana piutang usaha HPPP dari Unilever (China) Co. Ltd. akan dibiayai dengan menggunakan anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh Citibank

d. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian utang bank dengan Indonesia dan China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Shanghai, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 16)

e. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Tokyo Lease Indonesia, PT Chanda Sakti Utama Leasing, PT Aditama Finance dan PT SMFL Leasing Indonesia untuk mesin yang digunakan untuk operasional perusahaan

f. Pada tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian mesin dan aset tak berwujud (*customer list*) senilai Rp 94.000.000 kepada PT Abadi Adimulia (pihak ke tiga) dengan rincian sebagai berikut:

Mesin	Rp	30.000.000
Customer lists	Rp	64.000.000
Jumlah	Rp	94.000.000

Adapun pembelian tersebut didanai dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk.

g. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan nilai sewa sebesar Rp6.676.031. Perjanjian tersebut berlaku selama 10 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua belah pihak.

h. Pada tanggal 28 Maret 2019, LPI telah membeli Machine FA Line 17" dari Nilpeter sebesar EUR507.800. LPI telah membayar uang muka sebesar EUR50.780 atau setara dengan Rp814.257. Pada tahun 2020, LPI telah menerima barang pemesanan dan melunasi pembayarannya.

i. Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan telah membeli CDI Spark 2530 dari Esko Graphics Pte Ltd sebesar EUR 215.000. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar EUR 64.500 atau setara dengan Rp 1.434.649.391 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tahun 2020, Perusahaan telah menerima barang pesanan dan melunasi pembayarannya

j. Pada tanggal 13 Agustus 2018, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan supplier untuk overhaul Combtools dari Combtool sebesar CHF 119.297. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar CHF 35.789 atau setara dengan Rp519.171.716. Di tahun 2020, Perusahaan telah menerima barang pesanan dan melunasi pembayarannya.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

c. HPPP also entered into a supplier Financing agreement cooperation between Citibank and Unilever China, where HPPP's receivables from Unilever China will be financed using trade receivable factoring without recourse.

d. The Company and subsidiary entities entered into bank loan agreements with PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Shanghai branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 16).

e. The Company and subsidiary entities have finance lease agreements with PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia, PT Tokyo Lease Indonesia, PT Chanda Sakti Utama Leasing, PT Aditama Finance and PT SMFL Leasing Indonesia for machinery that was used for Company's operations.

f. On July 29, 2016, the Company completed the purchase of machinery and intangible assets customer list worth Rp 94,000,000 to PT Abadi Adimulia (a third party) with the following details:

Machineries
Customer lists
Total

The purchase was funded by the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

g. On February 1, 2017, the Company entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with a rental value of Rp6,676,031. This agreement is effective for ten years and can be renewed with the agreement of both parties.

h. On March 28, 2019, LPI has purchased Machine FA Line 17" from Nilpeter amounting to EUR507,800. LPI has paid down payment amounting to EUR50,780 or equivalent to Rp814,257. In 2020, LPI has received the ordered items and settled the payment.

i. On July 25, 2018, the Company has purchased CDI Spark 2530 from Esko Graphics Pte Ltd amounting to EUR 215,000. The Company has paid down payment amounting to EUR 64,500 or equivalent to Rp 1,434,649,391 as of December 31, 2018. In 2020, the company has received the ordered items and settled the payment.

j. On August 13, 2018, the Company has signed contract with supplier for Overhaul Combtools from Combtool amounting to CHF 119,297. The Company has paid down payment amounting to CHF 35,789 or equivalent to Rp519,171,716 as of December 31, 2018. In 2020, the Company has received the ordered items and settled the payment.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

k. Pada tanggal 21 Agustus 2018, LPI telah membeli 1 unit Tube Capping Machine dari Technoshell Automations Pvt. Ltd sebesar USD245.000. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar USD98.000 atau setara dengan Rp1.468.829.000. Pada tahun 2020, LPI telah menerima barang pesanan dan melunasi pembayarannya.

l. Pada tanggal 28 Maret 2019, LPI telah membeli Machine FA Line 17" dari Nilpeter sebesar EUR507.800. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar EUR50.780 atau setara dengan Rp814.257.300. Pada tahun 2020, LPI telah menerima aset tersebut dan telah dicatat sebagai aset tetap.

m. Pada tanggal 28 Agustus 2019, LPI telah membeli Tube Capping Machine dari Technoshell Automations Pvt Ltd sebesar USD245.000. LPI telah membayar uang muka sebesar USD147.000 atau setara dengan Rp2.097.984, yang disajikan sebagai uang muka pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tahun 2020, LPI telah menerima aset tersebut dan telah dicatat sebagai aset tetap.

n. Pada tanggal 3 September 2019, LPI telah menandatangani kontrak dengan supplier untuk Overhaul Combitoools dari Combitoool AG dengan supplier untuk Overhaul Combitoools dari Combitoool AG sebesar CHF 114.935. LPI telah membayar uang muka sebesar CHF 79.146 atau setara dengan Rp1.136.932, yang disajikan sebagai uang muka pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tahun 2020, LPI telah menerima aset tersebut dan telah dicatat sebagai aset tetap.

o. Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan jug (gallon) dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan bijih plastik yang digunakan untuk memproduksi setiap produk yang dihasilkan oleh Perusahaan sesuai spesifikasi produk dan harga yang diatur dalam perjanjian. Terkait dengan penyediaan bijih plastik oleh PT Tirta Investama kepada Perusahaan, merupakan milik PT Tirta Investama.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.

p. Pada tanggal 3 September 2019, LPI telah menandatangani kontrak dengan supplier untuk Overhaul Combitoools dari Combitoool AG sebesar CHF 114.935. LPI telah membayar uang muka sebesar CHF 79.146 atau setara dengan Rp1.136.932. Pada tahun 2020, LPI telah menerima aset tersebut dan telah dicatat sebagai aset tetap.

q. Pada bulan Maret 2019, LPI telah membayar DP 30% untuk overhaul AMS kepada PSG sebesar CHF27.159.02 atau senilai Rp389.731.937, akan tetapi sampai dengan 30 September 2021, barang pesanan belum diterima.

r. Pada bulan February 2020, LPI telah membayar DP 30% untuk Tooling Combitoool sebesar CHF26.650,00 atau senilai Rp399.721.892. Akan tetapi, sampai dengan 30 September 2021, barang pesanan tersebut belum diterima.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

k. On August 21, 2018, the LPI has purchased a unit Tube Capping Machine from Technoshell Automations Pvt Ltd amounting to USD 245,000. The Company has paid down payment amounting to USD98,000 or equivalent to Rp1,468,829,000 as of December 31, 2018. In 2020, the LPI has received the ordered items and settled the payment.

l. On March 28, 2019, the LPI has purchased Machine FA Line 17" from Nilpeter amounting to EUR507,800. The Company has paid down payment amounting to EUR50,780 or equivalent to Rp814,257,300. In 2020, LPI has received the assets and has been recorded property, plant & equipment.

m. On August 28, 2019, LPI has purchased Tube Capping Machine from Technoshell Automations Pvt Ltd amounting to USD245,000. LPI has paid down payment amounting to USD147,000 or equivalent to Rp2,097,984, which was presented as advance as of December 31, 2019. In 2020, LPI has received the assets and has been recorded property, plant & equipment.

n. On September 3, 2019, LPI has signed contract with supplier for Overhaul Combitoools from Combitoool AG amounting to CHF 114,935. LPI has paid down payment amounting to CHF 79,146 or equivalent to Rp1,136,932, which was presented as advance as of December 31, 2019. In 2020, LPI has received the assets and has been recorded property, plant & equipment.

o. In 2019, the Company entered into a Supply of Jug (Gallon) agreement with PT Tirta Investama for a period of 3 years. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide the plastic grade materials to the Company, which is required in producing each product produced by the Company in accordance with the specification of product and pricing as stipulated in the agreement. The plastic grade materials provided by PT Tirta Investama to the Company, shall be the property of PT Tirta Investama.

This agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2023. This agreement can be extended.

p. On September 3, 2019, LPI has signed contract with supplier for Overhaul Combitoools from Combitoool AG amounting to CHF 114,935. LPI has paid down payment amounting to CHF 79,146 or equivalent to Rp1,136,932. In 2020, LPI has received the assets and has been recorded as property, plant & equipment.

q. In March 2019, the LPI has paid down 30% down payment for AMS overhaul to PSG amounting to CHF27,159.02 or Rp389,731,937, but up to September 30, 2021, ordered items have not been received

r. In February 2020, the LPI has paid a DP of 30% for the Tooling Combitoool of CHF26,650.00 or IDR399,721,892.5. However, as of September 30, 2020, the ordered items have not been received.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>		31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>		
		Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan bank	RMB	12.634.232	27.950.711	16.308.774	35.251.251	Cash on hand and in banks
	USD	350.805	5.018.977	486.011	6.855.191	
	SGD	689	7.265	689	7.337	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	RMB	3.403.669	7.529.937	1.849.148	3.996.915	Financial asset at Fair value through profit and loss
Piutang usaha	RMB	5.961.154	13.187.860	11.675.198	25.235.824	Trade receivable
	USD	713.104	10.202.389	829.511	11.700.260	
Piutang lain-lain	RMB	21.642	47.878	9.110	19.691	Other receivable
Jumlah aset			63.945.017		83.066.469	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang bank	RMB	4.529.405	10.020.402	5.379.698	11.628.163	Bank loans
	USD	6.218.709	88.971.127	6.397.526	90.237.173	
	EUR	153.767	2.566.675	180.190	3.122.715	
Utang usaha	RMB	4.174.164	9.234.503	7.039.579	15.215.980	Trade payables
	USD	3.170.756	45.364.033	3.646.817	51.438.389	
	SGD	64.379	678.577	73.053	777.587	
	AUD	350	3.630	350	3.770	
	EUR	317.835	5.305.298	246.504	4.271.938	
	CHF	57.019	877.932	70.558	1.127.673	
Utang pembelian aset tetap dan lain-lain	USD	1.513	21.648	11.472	161.818	Purchase of property, plant, and equipment and other payables
	RMB	950.831	2.103.524	846.686	1.830.103	
	EUR	6.542	109.193	2.863	49.610	
	SGD	14.000	147.566	14.000	149.017	
Beban masih harus dibayar	RMB	1.555.490	3.441.210	1.514.089	3.272.688	
	SGD	34.505	363.700	14.000	149.017	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas			169.209.018		183.435.641	Total liabilities
Liabilitas - Neto			(105.264.001)		(100.369.172)	Net liabilities

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

Kelompok usaha telah mengakui laba (rugi) selisih kurs, neto dalam laporan laba rugi konsolidasian tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020 masing-masing sebesar (Rp 289.033) dan (Rp 4.137.236)

**44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

The Group has recognized gain (loss) on foreign exchange, net in consolidated statement of profit or loss September 30, 2021 and September 30, 2020 amounting to (Rp 289.033) and (Rp 4,137,236)

45. AKTIVITAS NON KAS

45. NON-CASH ACTIVITIES

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
	Rp	Rp	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			<i>Non cash investing and financing activities:</i>
Penurunan investasi dalam efek jangka pendek:			<i>Decrease of short term investment in marketable securities</i>
- penurunan nilai investasi efek	-	(79.586)	<i>- decrease in value of investment securities</i>
- penurunan investasi dalam efek melalui bunga dan dividen	-	(1.256)	<i>- decrease in short-term investment by interest and dividend</i>
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek dan cerukan melalui :			<i>Increase (decrease) in short-term bank loan and bank overdraft by:</i>
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	(672.863)	5.651.104	<i>- unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>
- reklasifikasi utang bank jangka pendek ke utang bank jangka panjang	(35.396.305)	-	<i>- reclassification short term bank loan to long term bank loan</i>
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka panjang melalui :			<i>Increase (decrease) in long-term bank loan by:</i>
- reklasifikasi utang bank jangka pendek ke utang bank jangka panjang	35.396.305	-	<i>- reclassification short term bank loan to long term bank loan</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

45. AKTIVITAS NON KAS (Lanjutan)

45. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Increase in property, plant and equipment by:</i>
- utang pembelian aset tetap	4.131.477	3.728.264	<i>purchase of property, plant and equipment payable</i>
- uang muka pembelian	22.930.744	36.536.551	<i>- advance payments</i>
- reklasifikasi dari aset lainnya	641.305	-	<i>- reclassification from other assets</i>
- liabilitas sewa	13.250.000	-	<i>- lease liabilities</i>
 Kerugian ditangguhkan atas transaksi penjualan aset tetap dan disewa kembali	 (6.677.868)	 (99.185)	 <i>Deferred loss on sale and leaseback transaction</i>
Penurunan utang perolehan aset tetap melalui :			<i>Decrease payable for acquisition of fixed assets :</i>
- reklasifikasi uang muka ke utang pembelian aset tetap	2.967.742	-	<i>- reclassification purchase of property plant and equipment payable</i>
- laba (rugi) selisih kurs belum terealisasi	(87.626)	95.057	<i>- unrealize gain (loss) on foreign exchange</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

45. AKTIVITAS NON KAS (Lanjutan)

45. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

Rekonsiliasi utang, neto

Debt reconciliation, net

	1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Arus kas- neto/ Cash flows- net	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan lain/ Other changes	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank	325.400.064	(10.176.339)	(672.863)	(35.396.305)	279.154.557	<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	5.040.164	(1.524.303)	87.626	1.163.735	4.767.222	<i>purchase of property, plant and equipment payable</i>
Utang bank jangka panjang	271.003.452	(1.956.045)	-	35.396.305	304.443.712	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	111.565.551	(44.843.535)	-	13.249.999	79.972.015	<i>Lease liabilities</i>
Utang dari pemegang saham	31.045.493	18.301.118	-	-	49.346.611	<i>Loan from shareholder</i>
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	38.703.076	(4.869.674)	-	-	33.833.402	<i>Long-term debts from a third party</i>
Jumlah	<u>782.757.800</u>	<u>(45.068.778)</u>	<u>(585.237)</u>	<u>14.413.734</u>	<u>751.517.519</u>	<i>Total</i>
	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	Arus kas- neto/ Cash flows- net	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahaa n lain/ Other changes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank	393.659.270	(68.616.034)	356.828	-	325.400.064	<i>Bank loans</i>
Utang perolehan aset tetap	12.174.817	(8.395.581)	(122.632)	1.383.560	5.040.164	<i>Payable for acquisition of fixed assets</i>
Utang bank jangka panjang	304.280.396	(33.276.945)			271.003.452	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	141.036.179	(56.791.161)	92.253	27.228.280	111.565.551	<i>Lease liabilities</i>
Utang dari pemegang saham	-	31.045.493	-	-	31.045.493	<i>Loan from shareholders</i>
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	-	38.703.076	-	-	38.703.076	<i>Long-term debts from a third party</i>
Jumlah	<u>851.150.662</u>	<u>(97.331.152)</u>	<u>326.449</u>	<u>28.611.840</u>	<u>782.757.800</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. Manajemen risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a) Risiko pasar

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi dan aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas setara kas, investasi dalam efek jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan (Catatan 44).

i). Risiko mata uang asing

Sebagian besar transaksi dari Kelompok Usaha di Indonesia dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Risiko terhadap fluktuasi pertukaran mata uang asing terutama disebabkan oleh transaksi dalam mata uang asing seperti pembelian, pinjaman dalam mata uang asing, dan Entitas Anak yang terletak di luar negeri, dimana menggunakan mata uang Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas setara kas, investasi dalam efek jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan (Catatan 44).

Kelompok Usaha tidak terlepas dari risiko pasar sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko terhadap mata uang asing, Kelompok Usaha secara aktif memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengelola dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

A. Risk management

The principal financial liabilities of the Group consists of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and loan from a shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a) Market risks

The Group is exposed to markets risk through its use of financial instruments and specifically to currency risk and interest risk which result from both of its operating and investing activities, and financing activities.

The Group's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, short-term investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, purchase of property, plant and equipment payable, other payables, accrued expenses, obligation under finance leases (Note 44).

i) Foreign currency risk

Most of the Group transactions in Indonesia are carried out in Indonesian rupiah. Exposure to currency fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as purchase, borrowings denominated in foreign currency, and its overseas Subsidiaries which are denominated in China Yuan Renminbi and Singapore Dollar.

The Group's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, short-term investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, purchase of property, plant and equipment payable, other payables, accrued expenses, obligation under finance leases (Note 44).

The Group is subject to the market risk due to foreign exchange fluctuation. To mitigate, the Group's exposure to foreign currency risk, The Group actively monitors the foreign currency movements to manage the impact of the foreign exchange fluctuations.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

a) Risiko pasar (Lanjutan)

i). Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs tanggal 29 Sep 2021, untuk seluruh mata uang asing, dengan asumsi seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan pada tanggal 30 September 2021, akan lebih rendah sebesar Rp 778.914 terutama sebagai akibat dari laba selisih kurs atas penjabaran akun-akun di atas.

ii) Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha juga dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank dan pinjaman yang menggunakan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Kelompok Usaha akan mendapatkan sumber pendanaan yang menawarkan penggabungan tingkat suku bunga kombinasi antara tingkat suku bunga mengambang dan tetap. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

b) Risiko kredit

Kelompok Usaha menempatkan pendanaannya pada lembaga keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit mengacu kepada kegagalan untuk membayar kewajibannya oleh pihak yang berkaitan sehingga Kelompok Usaha menderita kerugian.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama terhadap piutang dagang. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan, hanya akan bertransaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi. Kelompok Usaha terus menerus memonitor risiko dan pihak yang berkaitan. Saldo dan umur piutang dagang adalah masih dalam ambang batas dan persyaratan jangka waktu kredit. Penyisihan penurunan nilai piutang hanya dilakukan terhadap piutang dagang yang terindikasi keterlambatannya dengan tindakan yang tepat untuk menerima pembayaran dan mengurangi risiko kredit.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

a) Market risks (Continued)

i) Foreign currency risk (Continued)

Based on sensitivity simulation using the foreign currencies on September 30, 2021, for all foreign currency with the assumption that all other variables are held constant, the income before corporate income tax for the year ended December 31, 2020, would have been lower Rp 778,914, mainly as a result of foreign exchange loss on the translation of such accounts as enumerated above.

ii) Interest rate risk

The Group is also exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes may have on bank deposits and borrowings that carry floating interest rates.

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. The floating of interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.

b) Credit risks

The Group places their bank balances with credit worthy financial institutions.

Credit risk refers to the risk that a counterparty fails to discharge an obligation to the Group resulting in a loss.

The Group's credit risk is primarily attributable to trade accounts receivable. The Group's policy is to deal only with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and counterparties are continuously monitored. The balance and aging of the trade receivables are within the credit limit and terms of credit. Provision is created for any impairment in the value of receivable with proper action to collect the payment and reduce the risk.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

b) Risiko kredit (Lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian adalah nilai neto setelah dikurangi dengan seluruh penyisihan akan kerugian yang diderita Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021:

Aset Keuangan	<i>Risiko Maksimal *//</i> <i>Maximum Exposure*)</i>
Bank	38.859.817
Investasi dalam efek jangka pendek	-
Piutang usaha – pihak berelasi	14.393.922
Piutang usaha – pihak ketiga	158.426.859
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2.321.398
Total	214.001.996

* Tidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

c) Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank dan pinjaman dengan terus menerus memonitor proyeksi dan aktual arus kas dan memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

b) Credit risks (Continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment represents the Group's exposure to credit risk.

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of consolidated statement of financial position as of September 30, 2021:

Financial assets
Cash in bank
Short-term investments in marketable securities
Trade receivables – related party
Trade receivables – third parties
Other receivables – third parties
Total

* There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the above consolidated financial statements.

c) Liquidity risks

The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facility and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c) Risiko likuiditas (Lanjutan)

	Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 Year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-3 tahun/ <i>2-3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Total / <i>Total</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas jangka pendek:							Current liabilities:
Cerukan	31.891.886	-	-	-	31.891.886	31.891.886	Bank overdraft
Utang bank							Short-term
jangka pendek	279.154.557	-	-	-	279.154.557	279.154.557	bank loan
Utang usaha							Trade payables
– pihak ketiga	158.444.363	-	-	-	158.444.363	158.444.363	– third parties
Utang lain-lain							Other payables
– pihak ketiga	2.557.992	-	-	-	2.557.992	2.557.992	– third parties
Utang pembelian							Short-term
aset tetap							purchase of
jangka pendek	4.767.222	-	-	-	4.767.222	4.767.222	property plant, and
Liabilitas imbalan							equipment payable
kerja jangka pendek	14.608.277	-	-	-	14.608.277	14.608.277	Short-term employee
							benefits liabilities
Beban akrual	47.382.021	-	-	-	47.382.021	47.382.021	Accrued expenses
Sub- Total	538.806.318	-	-	-	538.806.318	538.806.318	Sub- Total
Liabilitas jangka panjang:							Non-current
Utang dari							liabilities:
pihak ketiga	-	23.616.481	-	-	23.616.481	23.616.481	Loan from
Utang bank	72.570.292	176.614.617	-	55.258.803	304.443.712	304.443.712	a third party
Liabilitas							Bank loans
sewa	40.992.945	12.128.478	16.219.322	10.631.270	79.972.015	79.972.015	Lease
							liabilities
Utang pembelian							Purchase of property,
aset tetap	-	-	-	-	-	-	plant, and equipment
							payable
Sub- Total	113.563.237	212.359.576	16.219.322	65.890.073	408.032.208	408.032.208	Sub- Total
Jumlah	652.369.555	212.359.576	16.219.322	65.890.073	946.838.526	946.838.526	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

d) Risiko bisnis

Pada tahun 2021 dan 2020, total penjualan konsolidasian Kelompok Usaha kepada PT Unilever Indonesia Tbk dan Unilever China (Unilever) mencapai masing-masing sebesar 41% dan 42%. Tingginya ketergantungan penjualan kepada Unilever menimbulkan risiko bisnis kepada Kelompok Usaha. Akan tetapi untuk mengatasi risiko bisnis ini, Kelompok Usaha telah menjalin kerjasama yang baik sebagai pemasok utama kepada Unilever selama puluhan tahun.

B. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

d) Business risks

In 2021 and 2020, total consolidated sales of the Group to PT Unilever Indonesia Tbk and Unilever China (Unilever) amounted to 41% and 42%, respectively. High dependency on sale to Unilever creates business risk to the Group. However, to mitigate the business risk, the Group has established a very good working relationship as major supplier to Unilever for decades.

B. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

In addition, the Group in Indonesia is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Stockholders' Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

B. Pengelolaan modal (lanjutan)

Berikut ringkasan perubahan struktur permodalan dari tahun ke tahun :

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

B. Capital management (continued)

The following table sets out the historical changes of the Company's capital structures :

Tahun/ Year		
Penawaran umum perdana 1.750.000 (angka penuh) saham sehingga saham yang dikeluarkan berjumlah 5.750.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 7.900 (Rupiah penuh) per saham.	1989	<i>Initial public offering for 1,750,000 (full amount) shares, accordingly the issued capital to be 5,750,000 (full amount) shares with the par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 7,900 (full amount) per share.</i>
Penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMTED) sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.	1993	<i>Limited public offering with pre-emptive rights for 17,250,000 (full amount) shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and offering price of Rp 1,000 (full amount) per share.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 23.000.000 (angka penuh) saham menjadi 46.000.000 (angka penuh) saham.	1998	<i>Stock split on the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 23,000,000 (full amount) shares to 46,000,000 (full amount) shares.</i>
Pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp 11.500.000 atau setara dengan 23.000.000 (angka penuh) saham.		<i>Distribution of bonus stock which is taken from the paid up capital amounted to Rp 11,500,000 or equivalent to 23,000,000 (full amount) shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham to Rp 250 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 69.000.000 (angka penuh) saham menjadi 138.000.000 (angka penuh) saham.	2008	<i>Stock split on the par value from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share resulting to the increase in shares issued from 69,000,000 (full amount) shares to 138,000,000 (full amount) shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (Rupiah penuh) per saham ke Rp 50 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 138.000.000 (angka penuh) menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham.	2012	<i>Stock split on the par value from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 138,000,000 (Full amount) shares to 690,000,000 (full amount) shares.</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 690.000.000 (angka penuh) saham menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.	2015	<i>Issuance share capital without pre-emptive rights for 69,000,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 690,000,000 shares to 759,000,000 (full amount) shares.</i>
Penambahan modal hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 759.000.000 (angka penuh) saham menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham.	2016	<i>Issuance share capital with pre-emptive rights for 220,110,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 759,000,000 shares to 979,110,000 (full amount) shares.</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 :

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities As of September 30, 2021 and December 31, 2020:

	30 September 2021/ September 30, 2021				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ Loan and borrowing at amortized cost	Total /Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
30 September 2021					September 30, 2021
Aset lancar					Current assets
Kas dan bank	39.206.781	-	-	39.206.781	Cash on hand and in banks
Aset keuangan dengan nilai wajar yang diukur melalui laba rugi	-	14.838.618	-	14.838.618	Financial assets at fair values through profit or loss
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak berelasi	14.393.922	-	-	14.393.922	- related party
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga	158.426.859	-	-	158.426.859	- third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga	2.321.398	-	-	2.321.398	- third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar					Other non-current financial assets
lainnya	9.125.480	-	-	9.125.480	
Jumlah	223.474.440	14.838.618	-	238.313.058	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Cerukan	-	-	31.891.886	31.891.886	Bank overdraft
Utang bank jangka pendek	-	-	279.154.557	279.154.557	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	158.444.363	158.444.363	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	2.557.992	2.557.992	Trade payables - third parties
Utang pembelian aset tetap	-	-	4.767.222	4.767.222	Purchase of property plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	14.608.277	14.608.277	Short-term employee benefit liability
Beban akrual	-	-	47.382.021	47.382.021	Accrued expense
Bagian lancar dari					Current portion of
liabilitas jangka panjang:					long-term liabilities:
Utang bank	-	-	72.570.292	72.570.292	Bank loans
Liabilitas					Lease
sewa	-	-	40.992.945	40.992.945	liabilities
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	-	-	10.216.921	10.216.921	Long-term loan from other third parties
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	231.873.420	231.873.420	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	-	38.979.070	38.979.070	Lease liabilities
Utang dari pihak					Loan from
ketiga	-	-	23.616.481	23.616.481	a third party
Utang dari pemegang saham	-	-	46.721.168	46.721.168	Loan from shareholders
Jumlah	-	-	1.003.776.615	1.003.776.615	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Loan and borrowing at amortized cost</i>	Total /Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Aset lancar					Current assets
Kas dan bank	58.810.053	-	-	58.810.053	Cash on hand and in banks
Aset keuangan dengan nilai wajar yang diukur melalui laba rugi	-	16.079.510	-	16.079.510	Financial assets at fair values through profit or loss
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak berelasi	15.382.812	-	-	15.382.812	- related party
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga	161.071.590	-	-	161.071.590	- third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga	2.391.143	-	-	2.391.143	- third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Setoran jaminan	9.161.078	-	-	9.161.078	Refundable deposits
Jumlah	246.816.676	16.079.510	-	262.896.186	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Cerukan	-	-	26.536.961	26.536.961	Bank overdraft
Utang bank jangka pendek	-	-	325.400.064	325.400.064	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	190.983.094	190.983.094	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	13.351.021	13.351.021	Other payables - third parties
Utang pembelian aset tetap	-	-	5.040.164	5.040.164	Purchase of property plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	12.202.858	12.202.858	Short-term employee benefit liability
Beban akrual	-	-	33.431.875	33.431.875	Accrued expense
Bagian lancar dari					Current portion of
liabilitas jangka panjang:					long-term liabilities:
Pinjaman bank	-	-	64.481.873	64.481.873	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	50.481.976	50.481.976	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya			6.927.779	6.927.779	Long-term loan from other third parties
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	206.521.579	206.521.579	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	-	61.083.575	61.083.575	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	-	-	31.775.297	31.775.297	Long-term loan from other third parties
Utang dari pemegang saham	-	-	31.045.493	31.045.493	Loan from shareholders
Jumlah	-	-	1.059.263.609	1.059.263.609	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, setoran deposit, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai tercatat investasi efek jangka pendek yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan sebesar nilai pasar.

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(Continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, security deposits, short-term borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties and lease payables with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the obligations under finance leases is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

b. *Financial instruments carried at fair value through profit or loss*

The carrying amounts of short-term investment in marketable securities traded in the Indonesian Stock Exchange are stated at market value.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 September 2021 (Tidak Diaudit) Dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 Unaudited and December 31, 2020 (Audited)
And For The Year Nine-Month Period Ended September 31, 2021 (Unaudited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 69, "Agrikultur", PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa", berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

48. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for the sixmonth period ended September 30, 2021 and have not been early adopted by the Group are as follows:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term, effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations" regarding Reference to Conceptual Framework, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts, effective on January 1, 2022 and earlier application is*
- *PSAK 74, "Insurance Contract", effective January 1, 2025 with earlier application is permitted.*
- *Annual Improvement to PSAK 69, "Agriculture", PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases", effective January 1, 2022 with earlier application is permitted.*

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on the consolidated financial statements